

**MANUAL**

# **Survei Rumah Tangga Perdesaan (SRTP) 2014**



Pusat Studi Kependudukan dan Kebijakan  
Universitas Gadjah Mada  
Desember, 2014

# Daftar Isi

Daftar Isi .....	1
Pendahuluan .....	2
Kode Etik .....	6
Konsep Dasar Wawancara dan Prosedur Survei .....	7
Informasi Umum Kuesioner (Cover).....	12
Listing Rumah Tangga (MINI SENSUS) .....	21
BUKU 1. Karakteristik Desa .....	23
BUKU 2. Karakteristik Dusun .....	32
BUKU 3. Rumah Tangga.....	35

# Pendahuluan

## I. Latar Belakang

Rumah tangga yang dikepalai seorang perempuan umumnya miskin dan merupakan kelompok termiskin dalam strata sosial ekonomi di Indonesia. Hal ini sangat terkait dengan kualitas sumber daya perempuan kepala keluarga yang rendah. Berdasarkan data Sekretariat Dasar Nasional Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga di 8 provinsi menunjukkan bahwa perempuan kepala keluarga umumnya berusia antara 20–60 tahun, lebih dari 38,8% buta huruf dan tidak pernah duduk di bangku sekolah dasar sekalipun. Mereka menghidupi antara 1–6 orang tanggungan (anggota rumah tangga), bekerja sebagai buruh tani dan sektor informal dengan pendapatan rata-rata kurang dari Rp.10.000,-per hari. Sebagian dari mereka mengalami trauma karena tindak kekerasan dalam rumah tangga maupun Negara. Oleh karena itu, pemerintah dengan beberapa lembaga donor menargetkan mereka dalam program pengentasan kemiskinan.

Di Indonesia, program yang berkaitan dengan kepala rumah tangga perempuan adalah PEKKA (*Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga*). PEKKA mulai dikembangkan pada tahun 2000 dari gagasan awal KOMNAS PEREMPUAN yang ingin mendokumentasikan kehidupan janda di wilayah konflik dan keinginan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) merespon permintaan janda korban konflik di Aceh untuk memperoleh akses sumberdaya agar dapat mengatasi persoalan ekonomi dan trauma mereka. Semula upaya ini diberi nama “*widows project*” yang sepenuhnya didukung dana hibah dari Japan Social Development Fund melalui Bank Dunia. Dalam perkembangannya “*widows project*” diubah dengan menempatkan janda lebih pada kedudukan, peran, dan tanggungjawabnya sebagai kepala keluarga, bukan sebagai perempuan malang yang hina, tidak berdaya, dan tidak berguna melalui Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga. Penggunaan istilah PEKKA juga membuka lebih luas komunitas perempuan miskin yang dapat difasilitasi program ini seperti para perempuan yang berstatus mengambang karena suami pergi merantau tak berberita, perempuan hamil dan mempunyai anak setelah di tinggal laki-laki yang tidak bertanggungjawab, lajang yang belum kawin yang menanggung beban keluarga dan para istri yang suaminya cacat atau sakit permanen. Kelompok perempuan inipun menghadapi stigmatisasi dan persoalan yang mirip dengan para janda pada umumnya.

Pada awalnya PEKKA bekerja di 8 Provinsi termasuk Nanggroe Aceh Darussalam, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Barat, Nusa Tenggara Barat, Nusa Tenggara Timur, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara, menjangkau lebih dari 300 desa miskin. Hingga kini telah terbentuk ratusan organisasi Pekka di tingkat akar rumput dan telah berkembang puluhan lembaga keuangan mikro yang mereka miliki bersama. Di tahun 2010 PEKKA menerima tambahan dana untuk mengembangkan programnya di 9 provinsi yaitu: Sumatera Selatan, Sumatera Barat, Sumatera Utara, Jawa Timur, Daerah Istimewa Yogyakarta, Banten, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan dan Kalimantan Selatan

### **Program Pemberdayaan Perempuan Kepala Keluarga ini mencakup:**

- a. Pemberdayaan ekonomi
  - kesejahteraan ekonomi
  - akses kepada sumber-sumber keuangan
- b. Pemberdayaan hukum dan politik:
  - partisipasi sosial dan politik

- kesadaran untuk berpikiran kritis
- mempunyai kontrol terhadap kehidupan mereka sendiri

### **Kriteria memperoleh program PEKKA**

Kriteria umum: perempuan miskin dan statusnya sebagai kepala rumah tangga

Spesifik:

- Perempuan yang bercerai atau ditinggal mati suaminya (Janda mati atau cerai)
- Perempuan tidak kawin yang memiliki tanggungan
- Perempuan yang suaminya tidak bisa memberi nafkah keluarga karena sakit, menganggur atau menjadi buruh migran

## **II. Survei Rumah Tangga Perdesaan (SRTP)**

Untuk mengetahui dampak dari program PEKKA ini dilakukan penelitian (*baseline* survei) pada 2011. Tujuan utama dari penelitian ini adalah mengetahui pemberdayaan ekonomi, sosial dan politik perempuan miskin, khususnya bagi perempuan pemikul tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga karena hidup terpisah suami, cerai atau ditinggal mati pasangan, maupun karena suami tidak dapat menafkahi dikarenakan sudah tua, sakit, atau cacat. Beberapa informasi yang ingin diperoleh terhadap kajian ini adalah mengenai kesejahteraan ekonomi, akses terhadap sumber daya keuangan, partisipasi dalam sosial dan politik, kesadaran kritis terhadap hal-hal di lingkungan, serta kontrol atas kehidupan mereka sendiri sebagai perempuan. Pada 2014 ini kembali dilakukan survei (*endline*) yang merupakan survei panel rumahtangga *baseline*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi, sosial dan politik perempuan miskin, khususnya bagi perempuan pemikul tanggung jawab sebagai kepala rumah tangga atau penanggung beban ekonomi rumah tangga atau ditinggal pasangan karena cerai mati/cerai hidup/pisah. Beberapa informasi yang ingin diperoleh terhadap kajian ini adalah mengenai:

1. Kesejahteraan ekonomi;
2. Akses terhadap sumber daya keuangan;
3. Partisipasi dalam kehidupan sosial dan politik;
4. Kesadaran kritis terhadap hal-hal di lingkungan; dan
5. Kontrol atas kehidupan mereka sendiri sebagai perempuan.

**Tabel 1. Daftar Lokasi Penelitian (Sampel) dan Unit Wilcah (UW)**

PROV	KABUPATEN	KECAMATAN	DESA	UNIT WILCAH	No.UNIT WILCAH
DIY	Bantul	Bambanglipuro	Sumbermulyo	Dusun Siten	01
DIY	Bantul	Bambanglipuro	Mulyodadi	Dusun Ngambah	02
DIY	Bantul	Pleret	Segoroyoso	Dusun Srumbung	03
DIY	Bantul	Pleret	Bawuran	Dusun Bawuran 2	04
DIY	Bantul	Pleret	Pleret	Dusun Kerto	05
DIY	Bantul	Pleret	Wonokromo	Dusun Pandes 2	06
BANTEN	Tangerang	Mekar Baru	Jenggot	Kejaroan 3	07
BANTEN	Tangerang	Mekar Baru	Mekar Baru	Kejaroan 1	08
BANTEN	Tangerang	Kemiri	Lontar	Kejaroan 1 (Kampung Lontar)	09
BANTEN	Tangerang	Kemiri	Kelebet	Kejaroan 8	10
BANTEN	Tangerang	Kemiri	Legok Sukamaju	Kejaroan 2	11
BANTEN	Tangerang	Kemiri	Ranca Labuh	Kejaroan 1	12
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Tabukan	Pematang Benteng Hilir	RW 01 (RT01 RT02 RT03)	13
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Tabukan	Sungai Tabukan	RW 01 (RT01 RT02 RT03 RT04)	14
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Pandan	Banyu Tajun Hulu/Dalam	RW 02 (RT03 RT04 RT05)	15
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Pandan	Rantau Karau Raya	RW 02 (RT03 RT04 RT05)	16
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Pandan	Tambalang Kecil (*)	RW 01 (RT01 RT02 RT03)	17
KALSEL	Hulu Sungai Utara	Sungai Pandan	Teluk Betung (*)	RW 01 (RT01 RT02 RT03)	18
SUMBAR	Sijunjung	Tanjung Gadang	Tanjuang Gadang	Jorong Guguk Naneh	19
SUMBAR	Sijunjung	Tanjung Gadang	Pulasan	Jorong Padang Laweh	20
SUMBAR	Sijunjung	Kamang Baru	Kunungan Parit Rantang	Jorong Kunangan	21
SUMBAR	Sijunjung	Kamang Baru	Sungai Batuang (*)	Jorong Koto	22
SUMBAR	Sijunjung	Kamang Baru	Muaro Takuang	Jorong Koto Ranah	23
SUMBAR	Sijunjung	Kamang Baru	Sungai Lansek	Jorong Talang	24

Keterangan: (\*) adalah lokasi treatmen yang gagal membentuk kelompok Pekka

Karena bersifat panel, survei rumah tangga ini kembali mendatangi rumahtangga yang menjadi sampel *baseline* di 4 Provinsi, di 4 Kabupaten yang terbagi dalam 8 Kecamatan meliputi 24 Desa. Setiap desa akan dipilih satu satuan administrasi satu tingkat di bawah desa (unit wilcah, yang bisa berbentuk dusun/jorong/RW/RT). Daftar lokasi penelitian dapat dilihat di tabel 1. Di setiap unit wilcah ini akan diwakili oleh 100 rumah tangga yang meliputi beberapa kriteria rumahtangga yaitu:

1. **Rumah Tangga Tipe 1** (jumlah 4), yaitu rumah tangga sampel tokoh masyarakat.
2. **Rumah Tangga Tipe 2** (jumlah 32), yaitu rumah tangga miskin dengan KRT perempuan
3. **Rumah Tangga Tipe 3** (jumlah 32), yaitu rumah tangga miskin dengan KRT laki-laki,
4. **Rumah Tangga Tipe 4** (jumlah 16), yaitu rumah tangga nonmiskin dengan KRT perempuan,
5. **Rumah Tangga Tipe 5** (jumlah 16), yaitu rumah tangga nonmiskin dengan KRT laki-laki

Jika RT sampel pindah ke luar Unit Wilcah tetapi masih dalam lingkup Kecamatan yang sama, maka RT sampel tersebut tetap diwawancarai (tracking). Selain itu, dalam survei endline 2014 ini juga akan diwawancarai rumah tangga pecahan (split) dari rumah tangga baseline. **Rumah Tangga pecahan/split dijelaskan di bagian lain Manual ini. Jika RT split di luar UW BAGAIMANA?**

Jenis buku/kuesioner instrumen penelitian ini terdiri dari:

1. Buku Desa: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kondisi Desa dimana Unit Wilcah berada
2. Buku Dusun: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang kondisi Unit Wilcah (Dusun/ Jorong/ Jaro/ RW)
3. Buku Rumah Tangga: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang rumah tangga sampel di Unit Wilcah.
4. Buku Individu (ART) Dewasa 1: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang individu Anggota Rumah Tangga (ART) sampel yang berusia lebih dari 15 tahun
5. Buku Individu (ART) Dewasa 2: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang individu Anggota Rumah Tangga (ART) sampel yang berusia lebih dari 15 tahun dengan syarat: (a) Kepala Rumah Tangga atau Pasangan Kepala Rumah Tangga; atau  
(b) Perempuan Kepala Rumah Tangga atau Janda (cerai/mati); atau  
(c) Perempuan penanggungjawab ekonomi RT; atau  
(d) Perempuan yang suaminya tidak bisa memberi nafkah keluarga karena sakit, menganggur atau menjadi buruh migran
6. Buku Individu (ART) Anak: yaitu kuesioner untuk mengumpulkan data tentang individu Anggota Rumah Tangga (ART) sampel yang berusia kurang atau sama dengan 15 tahun.

# Kode Etik

Secara umum kode etik yang harus dipegang teguh selama kegiatan pengumpulan data sampai dengan persiapan data adalah menjaga kerahasiaan data dan hak responden. Penjelasan rinci adalah sebagai berikut:

## A. Kerahasiaan Data

Salah satu kode etik penelitian (dan yang juga digunakan dalam penelitian SRTP ini) adalah setiap orang yang terlibat pada kegiatan penelitian diwajibkan untuk menjaga kerahasiaan identitas responden. Identitas responden hanya digunakan untuk pengumpulan dan pengecekan (*cleaning*) data. Pada data yang akan dipublikasikan, semua data atau informasi yang mengacu pada identitas diri responden atau sampel dihapus. Oleh karena itu, semua petugas lapang dan petugas di PIP (manajemen data) diwajibkan untuk menjaga kode etik ini. Dimulai dari hal yang sederhana, misalnya:

- Kuesioner yang telah diisi tidak boleh tergeletak sembarangan sehingga dapat dilihat atau dibaca oleh orang lain (bukan petugas SRTP)
- Jangan membicarakan kasus atau responden kepada orang lain atau di depan orang lain selain sesama petugas SRTP
- Pembicaraan tentang responden antara sesama petugas SRTP hanya dilakukan untuk pembahasan kasus

## B. *Consent Form*

*Consent form* yang digunakan pada beberapa kuesioner SRTP bertujuan untuk menjamin bahwa, setiap pewawancara memberikan atau menjamin hak responden. Responden berhak untuk mendapatkan:

- Informasi tentang identitas diri pewawancara
- Informasi tentang tujuan survei atau tujuan penggunaan data
- Informasi tentang waktu yang dibutuhkan untuk wawancara
- Jaminan tentang hak dan kerahasiaan identitas atau data responden
- Jaminan bahwa tidak akan ada akibat atau keuntungan langsung apapun dari partisipasi responden pada penelitian ini.
- Informasi orang atau alamat yang bisa dihubungi jika responden merasa dirugikan atau diperlakukan tidak sopan atau kurang menyenangkan dari pewawancara atau petugas lapang yang mengunjunginya.

Setiap pewawancara diharuskan membacakan lembar consent form ini pada responden sampai responden mengerti tentang haknya dan apa yang diminta darinya. Tanyakan persetujuan responden secara lisan, lingkari tanda 1, jika persetujuan lisan diberikan. Tunjukkan pada responden ketika pewawancara melingkari tanda 1 sebagai kesepakatan lisan. Sebagai jaminan bahwa pewawancara telah membacakan dan memintakan izin responden secara lisan untuk bersedia diwawancarai, maka setiap pewawancara diwajibkan menanda-tangani form ini.

# Konsep Dasar Wawancara dan Prosedur Survei

## A. Konsep Umum

Survei adalah suatu teknik mengumpulkan informasi dari masyarakat dengan cara menanyakan sejumlah pertanyaan terstruktur kepada responden. Kunci sukses dari pengumpulan informasi adalah pada proses wawancara. Oleh karena itu, kecakapan pewawancara dalam berinteraksi dengan responden ikut menentukan kualitas informasi yang dikumpulkan. Pewawancara harus mampu mengajak partisipasi responden untuk diwawancarai, menjamin kerahasiaan serta berhasil untuk menerangkan secara baik tujuan dari survei yang sedang dilakukan.

## B. Meyakinkan responden agar bersedia diwawancara

Responden mempunyai hak untuk mengetahui perihal survei dan wawancara sebelum mereka setuju untuk berpartisipasi. Di sini kepekaan seorang pewawancara dalam merespon kondisi responden sangat dibutuhkan, misalnya saja kepekaan pewawancara dalam hal meyakinkan perlunya mereka diwawancarai dan apakah mereka mau bergabung untuk berpartisipasi, karena peran mereka tidak dapat digantikan oleh orang lain.

Untuk meyakinkan responden, pewawancara dapat menjelaskan beberapa hal seperti:

1. Tujuan studi atau survei ini
2. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan
3. Bagaimana responden bisa terpilih untuk diwawancara
4. Untuk apa keterangan/jawaban responden itu nantinya dipergunakan
5. Apa dan bagaimana hasil wawancara
6. Berapa lama wawancara ini akan berlangsung
7. Apakah ada manfaatnya survei ini bagi kesejahteraan responden

Hal lain yang sangat penting untuk diperhatikan serta dijaga oleh pewawancara adalah **menjaga kerahasiaan semua informasi dari responden**. Responden membutuhkan kepastian bahwa pewawancara dapat menjaga privasi mereka. Sikap profesional dan sikap netral anda dibutuhkan, artinya anda tidak mendiskusikan tentang apapun yang dikatakan responden kepada anda, kecuali pada pengawas/atasan anda. Seiaian beberapa hal diatas, hal utama yang harus diperhatikan oleh pewawancara adalah **teknis penyampaian persetujuan informasi**.

Penelitian ini mutlak untuk ilmu pengetahuan yang akan memberi sumbangan positif pada kebijakan pemerintah untuk selanjutnya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## C. Teknik Wawancara Umum

Suksesnya wawancara tergantung dari banyak hal diantaranya adalah tingkat sensitifitas anda, taktik, kiat, kemampuan hubungan personal, dan kepribadian anda. Hal-hal penting yang perlu diperhatikan dalam melakukan wawancara dan pengisian kuesioner sebagai berikut.

- a. Cara dan adab memperkenalkan diri secara ramah dan sopan merupakan kunci pembuka hubungan dengan calon responden.



- b. Sampaikan tujuan kedatangan anda secara jelas dan singkat kepada responden, termasuk tujuan penelitian.
- c. Mintalah terlebih dahulu kesediaan responden untuk diwawancarai. Jika pada saat itu responden belum bersedia diwawancara karena kesibukan tertentu buatlah janji untuk datang di waktu lain. Jangan memaksa responden untuk menemui anda di saat ia sedang punya kesibukan lain.
- d. Bila responden tidak bersedia diwawancarai, anda boleh mencoba meyakinkannya sekali lagi bahwa tidak ada jawaban yang salah atau benar dan semua jawaban akan dirahasiakan.
- e. Ciptakan hubungan yang bersahabat sebelum wawancara dimulai. Keberhasilan suatu proses wawancara tergantung pada hubungan baik yang diciptakan dengan responden. Tingkah laku anda yang sopan dan cara pendekatan yang benar dapat menjamin suatu interaksi yang menyenangkan antara anda dengan responden. Usahakan menggunakan pendekatan empati kepada responden (pahami situasi lingkungan sosial, budaya, ekonomi responden).
- f. Harap secara ketat memahami instruksi kuesioner. Yang lebih penting lagi, harap menguasai kuesioner agar tidak nampak “sedang belajar” ketika di depan responden. Pewawancara yang kurang menguasai kuesioner akan membuat bosan responden yang diwawancarai.
- g. Pahami betul kalimat dari pertanyaan-pertanyaan agar dapat menanyakannya dengan cara yang dapat dipahami responden (tidak tergagap-gagap) .
- h. Jangan tinggalkan suatu pertanyaan sebelum anda memperoleh jawaban secara cukup. Anda harus mengetahui secara jelas maksud responden. Jangan menduga-duga.
- i. Jangan menganggap bahwa bila responden berbicara banyak itu berarti secara otomatis suatu wawancara yang baik telah tercapai. Dengarkanlah secara kritis jawaban-jawaban tersebut dan anda harus yakin bahwa jawaban itu sudah jelas dan benar menjawab pertanyaan yang disampaikan (tidak melenceng alias “tidak nyambung”).
- j. Jangan puas dengan jawaban “Saya tidak tahu” kecuali anda yakin bahwa responden benar-benar tidak tahu, bukan sekedar tidak punya waktu cukup untuk berfikir. Jawaban “Saya tidak tahu” dapat berarti salah satu dari berikut ini:
  - Responden tidak mengerti apa yang ditanyakan. Mungkin ini karena cara pewawancara membaca pertanyaan (terlalu cepat atau tidak lancar) atau kalimat pertanyaan memang tidak jelas sukar dimengerti bagi responden sehingga dia menjawab 'saya tidak tahu'. Pewawancara dalam hal ini harus menanyakan pertanyaan sekali lagi tetapi dengan lebih lambat dan dengan tekanan yang benar bila diperlukan. Atau jika mungkin mengubah kalimat pertanyaan yang dapat dimengerti responden sepanjang tidak mengubah maksud dan tujuan pokok pertanyaan tersebut.
  - Responden sedang memikirkan pertanyaan itu dan mengatakan 'Saya tidak tahu' untuk mengisi kesunyian dan guna memperoleh waktu untuk berfikir. Pewawancara harus sensitif terhadap kemampuan responden dan mengubah teknik bertanya sesuai dengan kemampuannya. Pewawancara harus sabar dan memberi cukup waktu, mungkin responden seorang pemikir yang lambat
  - Responden mungkin berusaha menghindari pertanyaan karena ia takut salah menjawab atau ragu, atau karena pertanyaan itu menyinggung perasaannya, maka dia menjawab "tidak tahu". Dalam kasus demikian atau bila responden merasa ragu, suatu penjelasan dari pewawancara bahwa seluruh keterangan akan dijaga kerahasiaannya

bisa memulihkan dan memelihara kepercayaannya. Pewawancara yang bijaksana selalu meyakinkan responden akan kerahasiaan setiap jawaban terhadap pertanyaan yang diajukan

- Responden bisa jadi sungguh tidak tahu, atau ia tidak mempunyai pendapat atau sikap tertentu terhadap hal tersebut. Penggunaan beberapa teknik mungkin membantu pewawancara untuk menentukan kenyataan dan kesungguhan bahwa ia tidak tahu
- k. Buatlah beberapa pertanyaan pancingan atau ilustrasi (*probing*) untuk meyakinkan responden benar-benar tidak tahu akan pertanyaan yang telah diajukan. **Teknik probing** dijelaskan pada bagian berikutnya.
- l. Usahakanlah agar responden bercerita. Apabila kemudian responden membicarakan hal-hal yang tidak relevan dengan pertanyaan, arahkan pembicaraan kembali ke inti pertanyaan.
- m. Jangan memberikan pendapat anda meskipun anda menanyakan tentang apa yang sedang diceritakan, sebab pendapat anda dapat mempengaruhi kemurnian pendapat responden.
- n. Hindarkan memberi saran/anjuran atas jawaban dari suatu pertanyaan. Jawaban responden diharapkan mencerminkan reaksinya sendiri, tidak terpengaruh oleh pewawancara atau pihak-pihak lain yang mungkin hadir pada waktu wawancara berlangsung.
- o. Harap dijaga kemungkinan adanya pengaruh dari luar (kehadiran orang lain) yang dapat mempengaruhi kebebasan/*privacy* wawancara. Bila hal tersebut terjadi, teknik seperti menanyakannya dengan sopan untuk tidak ikut menjawab, atau mempersilahkan ia pergi, atau anda mengunjunginya lain waktu mungkin bisa mengatasi keadaan agar responden bisa memperoleh suatu kebebasan, dapat pula membuat janji dengan responden untuk wawancara di suatu tempat yang telah ditentukan.
- p. Lihat kembali kuesioner setiap akhir wawancara untuk meyakinkan apakah semua pertanyaan telah ditanyakan.

## D. Teknik Probing

*Probing* bertujuan memotivasi responden untuk memberi keterangan secara lebih mendalam sehingga ia memperluas apa yang ia telah katakan, atau memperjelas apa yang telah diceritakan, maupun menguraikan alasan-alasan di belakang apa yang telah disebutkan. *Probing* dilakukan jika responden kesulitan menjawab suatu pertanyaan dikarenakan kurang memahami pertanyaan atau karena sebab lain. Harus diingat bahwa dalam melakukan *probing* hindari kesan yang memojokkan responden dan jangan bernada interogasi seperti polisi menginterogasi pencuri. Usahakan situasi *probing* berlangsung secara rileks, interaktif, komunikatif, dan akrab sehingga responden tidak merasa dihujani pertanyaan yang bertubi-tubi.

### Cara melakukan *probing*

- a. Suatu sikap diam mengharap.

Cara yang paling sederhana untuk menunjukkan kepada responden bahwa anda tahu ia telah mulai menjawab pertanyaan, tetapi bahwa anda merasa ia harus mengatakan lebih banyak lagi, adalah dengan berdiam diri. Diam dan disertai dengan pandangan mengharap atau anggukan kepala, memungkinkan responden mengumpulkan pikiran-pikirannya.

- b. Mengulangi pertanyaan.

Responden bisa jadi tidak mendengar pertanyaan secara utuh pada saat pertama, atau kehilangan titik penting dari pertanyaan.

- c. Mengulangi jawaban responden.

Mengulangi jawaban seringkali merangsang pemikiran lebih jauh pada responden.

- d. Dengan menggunakan pertanyaan pancingan yang netral seperti "Mengapa anda mempunyai pikiran demikian?", "Bagaimana?", "Apa yang anda maksudkan?", "Apa yang ada dalam pikiran saudara", dan pertanyaan lain sejenisnya.

- e. Mohon penjelasan.

Misalnya dengan "Apakah hal itu berarti .....", "Maaf, bisakah bapak lebih jauh ....." Pewawancara boleh mengatakan, "Maaf, tapi saya belum faham ....". Adalah sangat penting bahwa anda menanyakan pertanyaan tersebut karena anda tidak tahu; jangan mencoba untuk mempertentangkan atau "menguji-silang" jawaban responden.

- f. Jangan tergesa-gesa pindah ke pertanyaan yang lain, tetapi berusaha memperoleh jawaban yang sedetil mungkin dan mendekati kebenaran/kenyataan. Sikap ketergesa-gesaan pewawancara dalam melakukan wawancara akan menyebabkan responden bingung dan sukar mengingat kembali informasi yang akan diberikan.

## E. Mencatat Hasil Wawancara

Suatu pengisian kuesioner yang baik harus **hanya mencatat apa yang dikatakan responden**. Bukan menafsirkan jawaban. Catatan itu diharapkan mewakili suatu gambaran tentang apa yang dikatakan responden dan bagaimana ia mengatakannya. Untuk memperoleh data lapangan yang baik (akurat), pewawancara perlu mengikuti cara-cara mencatat hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Catat jawaban selama wawancara.

Ini adalah cara yang paling akurat untuk mereproduksi jawaban. Seringkali, informasi yang relevan tercecer, dan *distorsi* terjadi ketika pewawancara mencoba mengingat apa yang dikatakan responden dan menulisnya nanti.

- b. Hindarkan penundaan mencatat atau mencatat di tempat lain hasil wawancara

- c. Gunakan kata-kata responden sendiri. (Jujur dalam mencatat)

- d. Jangan meringkas atau menyingkat jawaban responden.

- e. Masukkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pertanyaan.

- f. Apabila anda merasa perlu menambah kalimat pertanyaan demi memperjelas, harap dicatat (untuk dilaporkan kepada supervisor lapangan)

- g. Pelihara perhatian responden.

Pewawancara wajib memelihara perhatiannya terpusat pada responden dan tidak terlalu terpaku pada kuesioner. Suatu cara yang baik untuk memelihara perhatian responden dan mengambil catatan kata demi kata adalah mulai dengan mengulang apa yang telah dikatakan responden, sementara anda mencatat ulangan tersebut.

- h. Tulisan harus mudah dibaca (baik dan benar). Lihat tata cara penulisan pada topik tata cara pengisian kuesioner.
- i. Gunakan balpoint warna biru untuk mencatat jawaban responden. (Ingat aturan pemakaian balpoint pada survei SRTP).
- j. Tulislah secara rinci situasi wawancara **segera** setelah wawancara usai.

Apabila ada keterangan/informasi dari responden yang bukan merupakan jawaban suatu pertanyaan dalam kuesioner, catat di halaman kosong (catatan margin atau lembar CP). Jangan sampai ada informasi yang hilang (tidak dicatat) hanya karena pewawancara menganggap informasi itu bukan hal penting/perlu.

# Informasi Umum Kuesioner (Cover)

Pada setiap buku dalam Survei Rumah Tangga Perdesaan (SRTP) terdapat halaman cover yang berisi informasi tentang pewawancara, Nomor ID, nama responden, waktu wawancara sampai kepada hasil dari wawancara yang dilakukan.

Beberapa istilah yang wajib dipahami dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Desa/Dusun Panel:** adalah Desa/Dusun yang dipilih pada tahun 2011 dan ditentukan oleh tim PSKK untuk diwawancarai atau dikunjungi ulang pada tahun 2014

**Rumah Tangga Panel:** adalah rumah tangga yang dipilih/diawancarai pada tahap pertama (*baseline* 2011) dan diwawancarai ulang pada tahap kedua (*endline* 2014) terlepas kondisi yang sekarang tidak sesuai dengan kondisi (tipe rumah tangga) saat 2011.

**Rumah Tangga Split/Pecahan:** terjadi pada tahun 2014. Rumah tangga pecahan ini terjadi jika di rumah tangga panel, terdapat responden panel (sampel) buku 4, atau 5 yang pindah ke rumah tangga lain. Rumah tangga dimana responden panel buku 4, 5, atau 6 pindah tersebut disebut rumah tangga pecahan

**Rumah Tangga Induk:** adalah rumah tangga panel dimana kepala rumah tangga tahun 2011 tinggal di dalamnya saat survei kali ini

**Responden (ART) Panel:** adalah anggota rumah tangga yang memenuhi syarat buku 4, 5 atau 6 dan diwawancarai pada tahun 2011. **Catatan:** Jika ART pada 2011 mendapat Buku 6 karena usia 14 tahun, maka tahun 2014 ART ybs tidak lagi mendapat buku 6 karena usia sudah di atas 15 tahun, tetapi mendapat buku 4 dan/atau buku 5 sesuai dengan karakteristiknya.

**Unit Wilcah:** adalah satuan lokasi penelitian yang merupakan unit wilayah di bawah pemerintah Desa/Kelurahan/Nagari. Dalam penelitian ini Unit Wilcah ada yang disebut Dusun, Jorong, Jaro, dan RW.

## A. Identitas Sampel (NOMOR ID)

Dalam survei ini, sampel untuk suatu buku atau kuesioner tidak selalu berarti sama dengan responden. Sampel adalah sumber data atau sasaran data dari kuesioner, sementara responden adalah orang yang diwawancarai. Sebagai contoh, untuk kuesioner Rumah Tangga tidak harus kepala rumah tangga yang menjawab, tetapi bisa anggota rumah tangga dewasa lain yang memenuhi syarat dan mengetahui kondisi rumah tangga tersebut. Selain itu, untuk kuesioner anak, pewawancara dapat mewawancarai pengasuh atau penanggung jawab pengasuhan anak sebagai responden untuk memberikan data yang dimaksud (jawaban proksi) jika anak (yang tercatat sebagai sampel) masih kecil.

Setiap sampel pada survei ini diberi identitas yang unik dengan sistem kode tertentu. Hal ini selain untuk menandai sampel juga untuk memungkinkan penggabungan data pada saat analisa. Berikut adalah sistem pengkodean yang digunakan untuk memberikan identitas yang unik ke setiap sampel:

- Komunitas

Buku	Digit ke [...]		
	1	2	3
<b>Desa (BUKU 1)</b>	No. Wilcah		1
<b>Dusun/Unit Wilcah (BUKU 2)</b>	No. Wilcah		2

Keterangan:

**NO. WILCAH** : adalah nomer urut Unit Wilcah lokasi penelitian dimulai dari 01-24 (total Unit Wilcah adalah 24).

- Rumah Tangga

BUKU	Digit ke [...]									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>Mini Sensus (Form L)</b>	No. Wilcah		L	No. RT						
<b>Rumah Tangga</b>	No. Wilcah		F	No. RT			Status RT			
<b>ART Dewasa 1</b>	No. Wilcah		F	No. RT			Status RT		No. ART	
<b>ART Dewasa 2</b>	No. Wilcah		F	No. RT			Status RT		No. ART	
<b>ART Anak</b>	No. Wilcah		F	No. RT			Status RT		No. ART	

Keterangan:

**NO. WILCAH** : adalah nomer urut Unit Wilcah lokasi penelitian dimulai dari 01-24 (total Unit Wilcah adalah 24)

**KODE RT** : adalah Kode RT sampel (F). Selain Kode RT sampel juga ada Kode RT non Sampel yang ada di Unit Wilcah Sama, yaitu KODE (L). Kode L diikuti No. RT ada di Form Listing RT (Mini Sensus).

**NO. RT** : Terdiri dari 3 digit. Rumah Tangga sampel (panel) akan memiliki 2 nomor berbeda yang diawali F dan L. Semua RT yang memiliki nomor kode F pasti memiliki no kode L, namun tidak sebaliknya.

**Status RT** : Adalah status sebagai RT Panel atau RT Pecahan (Split). Jika rumah tangga sampel adalah PANEL, kode 00; jika rumah tangga sampel adalah rumah tangga pecahan (SPLIT), kode adalah No ART yang pindah dari rumah tangga induk di Form L (Jika ART yang pindah lebih dari satu tulis kode ART yang terkecil).

**NO. ART** : Terdiri dari terdiri dari 2 digit yang mengacu pada nomer urut anak yang ada di roster (AR01) kuesioner rumah tangga (BUKU 3).

**Catatan:**

1. Nomor ID Panel Buku Rumah tangga telah ditetapkan. Tim Lapang hanya perlu menyalin dari preprinted Rumah Tangga panel tersebut. Jika dalam suatu Rumah Tangga ada ART/individu yang split, kode IDRT yang membedakan hanya dikolom 7 dan 8 dari yang semula diisi "00" menjadi nomor urut ART yang pindah untuk rumah tangga split, untuk kode HHID tetap sama.

2. Untuk rumah tangga yang tidak mengalami split, nomor ID Buku 4, 5, dan 6 telah ditetapkan. Perubahan ID Buku 4, 5, dan 6 hanya berlaku jika individu pindah. Jika pindah perubahan ID hanya pada kolom 7, 8, dari "00" menjadi no urut ART yang pindah di sambung kolom 9,10 nomor urut di rumah tangga yang baru. Untuk isian ID kolom yang lain tetap sama.
3. Rumah tangga panel yang tidak dapat diwawancarai isi cover dan alasan lengkap serta entri dengan save partial.

**Contoh:**

**a. ID Rumah Tangga Panel**

Rumah tangga dengan IDRT 2011=01F001 terdiri dari 4 ART, art no 1 dan 2 masing-masing mendapat buku 4 dan 5. ART nomor 3 dan 4 masing-masing mendapat buku 6.

ID rumah tangganya 2014 adalah sebagai berikut:

Buku3 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0|

Buku 4 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|

Buku 4 AR01=02 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|2|

Buku 5 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|

Buku 5 AR01=02 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|2|

Buku 6 AR01=03 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|3|

Buku 6 AR01=04 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|4|

**b. ID Rumah Tangga Split**

**Kasus I:** Jika rumah tangga pada contoh a IDRT(01F001) mengalami split membentuk 1 Rumah Tangga baru lagi, dengan kasus ART no urut 2 dan 3 pindah membentuk 1 rumah tangga baru, maka IDRT 2014 adalah sebagai berikut:

**RT INDUK** (Rumah tangga dimana KRT 2011 tinggal):

Buku3 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0|

Buku 4 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|

Buku 5 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|

Buku 6 AR01=04 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|4|

**RT SPLIT:**

Buku3 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2|

Buku 4 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|1|

Buku 5 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|1|

Buku 6 AR01=02 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|2|

**Kasus II:** Jika rumah tangga pada contoh a IDRT(01F001) mengalami split membentuk 1 Rumah Tangga baru lagi, dengan kasus ART no urut 2 dan 3 pindah membentuk 1

rumah tangga baru, **dan terdapat 1 ART baru yang berstatus KRT**, maka IDRT 2014 adalah sebagai berikut:

**RT INDUK** (Rumah tangga dimana KRT 2011 tinggal):

Buku3 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0|  
Buku 4 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|  
Buku 5 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|1|  
Buku 6 AR01=04 : |0|1| |F|0|0|1| |0|0| |0|4|

**RT SPLIT:**

Buku3 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2|  
Buku 4 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|1|  
Buku 4 AR01=02 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|2|  
Buku 5 AR01=01 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|1|  
Buku 5 AR01=02 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|2|  
Buku 6 AR01=03 : |0|1| |F|0|0|1| |0|2| |0|3|

## B. Nama dan Kode Petugas

Nama dan kode petugas berfungsi sebagai salah satu panduan dalam proses cleaning dan kontrol terhadap kualitas data. Jika dalam proses cleaning data terdapat suatu kejanggalan jawaban, maka petugas yang bersangkutan harus melakukan verifikasi data.

**Pewawancara:** Pewawancara yang bertugas menuliskan nama dan kode dirinya.

**Editor:** nama dan kode diisi oleh editor yang memeriksa.

**Supervisor:** Pewawancara yang bertugas menuliskan nama dan kode supervisor timnya.

## C. Nama responden

**COV1.** Nama responden utama>Nama responden adalah sumber dari orang yang memberikan informasi utama dan menjawab buku, di beberapa buku, misalnya dalam buku 3 terdapat beberapa seksi yang memungkinkan bisa dijawab oleh orang yang berbeda, disesuaikan dengan pengetahuan akan materi yang ditanyakan dalam buku. Responden utama yang dimaksud disini juga dipengaruhi oleh usia, posisi dalam rumah tangga serta pengetahuannya akan informasi rumah tangga yang ditanyakan dalam buku. Untuk kuesioner Rumah Tangga nama responden harus sesuai dengan yang ada di Daftar (Roster) Anggota Rumah Tangga (AR01). Perbedaan nama akan menyulitkan proses entri data, karena program mempunyai proteksi terhadap nama.

Khusus untuk Buku 1 dan Buku 2 informasi yang ingin diperoleh berbeda dengan buku Rumah Tangga, Untuk Buku 1 dan 2 COV1 dituliskan dengan nama desa atau kelurahan yang menjadi target sampel.

**COV1a dan COV1b** Khusus untuk buku Individu yaitu buku 4, 5 dan buku 6, disetiap buku terdapat pertanyaan "apakah diproksi ke ART lain" maksudnya adalah nama yang menjawab buku bukan responden target yang sebenarnya. Kemungkinan ini bisa



terjadi karena responden target berhalangan sedang pergi ke luar kota, sakit, tua, bisu, tuli dll, yang memungkinkan tidak bisa menjawab sendiri, dan harus diwakilkan kepada orang lain. Tanyakan nama yang menjawab buku (dengan jawaban proksi) dan tuliskan alasan proksi di variable COV1a. kemudian tanyakan hubungan ART yang menjawab buku dengan responden utama di COV1b.

Pada buku Anggota Rumah Tangga (dewasa dan anak), setelah nama responden diikuti oleh nomor urut anggota rumah tangga yang bersangkutan sesuai dengan nomor urut di Roster buku Rumah Tangga. Nomer urut tersebut akan selalu digunakan untuk menghubungkan responden dengan data dirinya di kuesioner rumah tangga maupun kuesioner anak. Sedangkan untuk kuesioner komunitas nama responden yang ditulis adalah nama responden utama (yang menjawab sebagian besar pertanyaan) beserta jabatannya. **Dikarenakan survei ini panel, nama responden sudah ada dalam preprinted. Apabila dijumpai penulisan nama yang keliru pada preprinted, maka dalam kuesioner ditulis nama sesuai preprinted, garing (/), penulisan nama yang benar (revisi).** Demikian juga jika data lain di preprinted setelah dikonfirmasi ulang ternyata keliru, maka data lama dicoret, tulis data atau informasi yang baru/benar.

## D. Jumlah Kunjungan

Tabel hasil kunjungan terdiri dari tanggal wawancara, jam mulai dan selesai wawancara dan hasil kunjungan pada tiap kunjungan. Terdiri dari 3 kolom, menurut kunjungan pertama, kedua, atau ketiga jika ada.

**Tanggal:** Isikan tanggal dan bulan dari hari kunjungan. Tanggal ini dituliskan mulai dari membuat janji (jika hari membuat janji/perkenalan berbeda dengan pelaksanaan wawancara) sampai pada pelaksanaan wawancara.

**Jam mulai dan jam selesai:** tuliskan jam dan menit mulai wawancara dengan (calon) responden atau anggota rumah tangga, kemudian isikan jam dan menit ketika selesai wawancara. Hendaklah dibedakan antara wawancara pada pukul 08.00 pagi hari dan 08.00 malam hari (harus ditulis jam 20.00)

**Hasil Kunjungan:** Menunjukkan sampai sejauh mana hasil dari kunjungan/kontak dengan sampel/responden. Hal ini digunakan untuk pewawancara, supervisor/tim untuk mengetahui mana yang membutuhkan kunjungan ulang, penggantian responden, dll. Adapun kode untuk hasil kunjungan adalah sebagai berikut:

1. **Selesai:** jika semua data dari kuesioner atau buku yang bersangkutan terisi lengkap dari hasil wawancara/dokumentasi
2. **Selesai sebagian:** jika hanya sebagian yang terisi. Jangan lupa untuk menuliskan secara singkat mengapa kuesioner ini selesai sebagian.
3. **Responden menolak/tidak ada/berhalangan:** kode ini digunakan jika responden/sampel yang bersangkutan menolak untuk diwawancarai/ditemui, berbagai usaha yang dilakukan oleh tim, baik enumerator maupun supervisor tidak berhasil. Atau responden/sampel tidak ada di lokasi sampel sampai batas waktu yang melebihi keberadaan tim di wilayah tersebut. Kode ini juga dipilih jika responden atau sampel yang bersangkutan sedang berhalangan seperti sakit, sedang menghadapi musibah, dll.
4. **Pindah:** kode ini hanya terdapat di kuesioner rumah tangga dan kode ini digunakan jika rumah tangga panel telah pindah di luar kecamatan alamat asal karena jika rumah tangga pindah dalam wilayah satu kecamatan yang sama akan dilacak untuk diwawancarai (*tracking*).

5. Meninggal: kode ini hanya di buku rumah tangga, yaitu jika rumah tangga panel seluruh anggota rumah tangganya meninggal.

Jika responden rumah tangga menolak menjawab atau tidak dapat ditemui atau berhalangan atau pindah di luar kecamatan sampel, maka yang diisi dan dientri adalah cover buku 3 (rumah tangga) saja.

## E. Hasil Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan menggambarkan hasil pemeriksaan di lapangan/wilayah yang bersangkutan.

- COV2 Pengamatan Supervisor:** bagian ini juga diisi oleh pewawancara jika pada saat wawancara ia diobservasi/diawasi oleh supervisor.
- COV3 Pemeriksaan oleh supervisor:** begitu pewawancara selesai melakukan wawancara, bagian ini langsung saja diisi dengan jawaban "3. Tidak". Jika nanti kuesioner ini dipilih oleh supervisor untuk diperiksa, maka selesai memeriksa, supervisor menyilang pilihan 3 yang sudah dilingkari oleh pewawancara, dan melingkari angka '1' dengan warna tinta yang telah ditetapkan untuk supervisor.
- COV4 Verifikasi oleh supervisor:** begitu pewawancara selesai melakukan wawancara, bagian ini langsung saja diisi dengan jawaban "3. Tidak". Jika supervisor melakukan cek ulang hasil wawancara dengan melakukan kunjungan ulang kepada responden yang sama dengan buku yang akan diverifikasi, maka pengawas akan memberikan kode silang untuk option 3 yang dilingkari pewawancara dan melingkari kode 1.
- COV5 Pemeriksaan Editor:** bagian ini harus diisi oleh editor begitu ia selesai memeriksa/mengentri.
- **Dientri, tanpa kesalahan:** Jika hasil wawancara benar-benar sempurna dan tidak ada kesalahan sama sekali. Kuesioner dengan kode ini akan langsung masuk ke kotak D (Siap dikirim).
  - **Dientri dan dikoreksi:** jika Editor pada saat memasukkan data ke dalam program komputer menemukan kesalahan pada kuesioner, memberikan catatan yang harus diperbaiki oleh enumerator, enumerator memperbaiki kesalahan tersebut dan editor kembali memasukkan data yang telah diperbaiki

### CATATAN:

SEMUA DATA HARUS DIPERIKSA DAN DIPERBAIKI. DATA DIENTRI TANPA KOREKSI HANYA JIKA TIDAK ADA KESALAHAN PADA KUESIONER.

## F. Catatan Pewawancara

Pada bagian atau halaman akhir setiap buku terdapat Seksi CP (Catatan Pewawancara). Seksi ini merupakan seksi untuk evaluasi pelaksanaan wawancara yang bertujuan untuk menuliskan informasi tambahan yang dianggap penting dan dapat memberikan keterangan terhadap jawaban responden yang kemungkinan tidak ter-cover dalam pertanyaan di kuesioner. Pertanyaan-pertanyaan yang ada di seksi ini tidak untuk ditanyakan kepada responden. Pertanyaan ini merupakan hasil pengamatan/catatan pewawancara mengenai pelaksanaan wawancara.

Untuk menuliskan informasi tambahan yang mendukung jawaban responden, bisa dituliskan di bagian CATATAN PEWAWANCARA. Tuliskan seksi dan nomor variabelnya beserta keterangan yang ingin ditambahkan. Misalnya, di buku 3 apabila ada kesalahan/perubahan pada preprinted

di seksi AR, kesalahan/perbaikan data preprinted seksi AR tersebut harap dituliskan di catatan buku 3 (karena data preprinted tidak boleh diubah). Baris catatan ini juga memungkinkan untuk menuliskan segala sesuatu yang harus diterangkan dan dijelaskan mengenai proses wawancara dan jawaban responden, sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih mendalam tentang proses wawancara dan hasil wawancara. Misalnya, responden selalu mengeluh tentang lamanya waktu pada saat diwawancara, sehingga jawabannya lebih untuk mempercepat jalannya wawancara dan memiliki kecenderungan untuk menolak.

Selain itu bagian ini juga berfungsi sebagai tempat bagi pewawancara untuk menuliskan semua hal yang berhubungan dengan data.. Misalnya untuk ukuran yang menggunakan ukuran setempat; seperti “bahu” atau pokok pohon untuk luas tanah, maka sertakan catatan berapa meter persegi untuk satu “bahu” atau “pokok pohon”. Kasus lain misalnya ada singkatan atau istilah lokal khusus yang digunakan, maka harus ditulis kepanjangan singkatan atau arti istilah lokal tersebut.

## **G. Penggunaan GPS (Global Position Satellite)**

### **I. Pendahuluan**

GPS adalah merupakan singkatan dari Global Positioning System yang dapat diartikan sebagai alat penentu posisi atau sistem penentuan posisi secara global. GPS juga merupakan sistem navigasi yang dipandu oleh satelit. Prinsip kerja GPS adalah menangkap gelombang sinyal yang dipancarkan oleh 24 satelit GPS yang beredar di 6 orbit. Satelit itu dikenal sebagai satelit NAVSTAR.

Satelit NAVSTAR yang beredar mengelilingi bumi dan membentuk dua orbit setiap 24 jam selalu memancarkan tiga data gelombang yaitu: (1) Pseudo Random Code (PRC) yang menunjukan satelit mana dari jajaran satelit NAVSTAR; (2) Ephemeris yang akan menunjukan status satelit jam dan tanggal; (3) Data Almanak yang akan menunjukan informasi tentang orbit satelit. Data-data dari tiga gelombang ini yang akan dipakai sebagai sistem navigasi GPS. Prinsip dasar GPS bekerja adalah satu unit GPS akan menangkap sinyal dari tiga unit satelit GPS sehingga akan membentuk limas segitiga antara ketiga satelit tersebut dengan GPS.

### **II. Penggunaan GPS**

GPS akan digunakan untuk pengukuran letak lintang, bujur dan elevasi dari rumah tangga dan fasilitas yang diwawancarai. Manual ini akan menguraikan cara menandai Waypoint (data lokasi yang secara spesifik disimpan dalam unit GPS), cara menyimpan data waypoint serta mengelolanya.

Deskripsi alat GPS:

1. GPS yang dipakai adalah model Garmin “eTrex” 10 yang ada 6 tombol (2 tombol di samping kanan, 3 tombol di samping kiri, dan 1 tombol di bagian depan)
2. Tombol Power (PWR) adalah tombol untuk menghidupkan GPS yang letaknya di sebelah samping kanan bawah (ditandai dengan “PWR”) selain itu tombol power berfungsi juga untuk mengatur tingkat kecahayaan
3. Tombol menu adalah tombol untuk membuka halaman menu, bila tombol ini ditekan maka di layar akan muncul poin-poin menu di dalam GPS
4. Tombol arah ke atas (letaknya di samping kiri) adalah tombol untuk menggeser kursor ke atas
5. Tombol arah ke bawah (letaknya di samping kiri) adalah tombol untuk menggeser kursor ke bawah

6. Tombol Thumb Stick (letaknya dibagian depan) adalah tombol navigasi untuk membuka item menu.
7. Di bagian belakang sebelah atas (tertutup karet) ada tempat untuk mendownload data dari GPS ke komputer dalam bentuk USB
8. GPS ini menggunakan 2 baterai ukuran AA

### **III. Cara Menggunakan GPS**

GPS bisa digunakan pada saat siang ataupun malam hari. Untuk mendapatkan hasil yang bagus dalam arti akurasi pengukuran yang mendekati kebenaran, maka hal-hal di bawah ini perlu diperhatikan:

1. Posisi penggunaan GPS jangan terhalang gedung atau pepohonan
2. Posisi GPS harus datar (layar menghadap ke atas)
3. Jangan digoyang/pengukuran dilakukan dengan posisi diam
4. Tempat pengukuran di lingkungan rumah atau fasilitas yang akan diukur (misal: di halaman fasilitas atau rumah)
5. GPS tidak boleh terkena air karena akan merusak alat GPS
6. Apabila digunakan di malam hari atau pada saat gelap maka bisa digunakan dengan bantuan lampu layar dengan cara menekan tombol PWR (-/+ 2 detik) sehingga layar akan terang. Untuk mematikan lampu layar tekan lagi tombol PWR. Penggunaan lampu layar hanya digunakan apabila kondisi gelap, kalau digunakan di siang hari akan mengurangi masa hidup baterai.

### **IV. Tahap-tahap Penggunaan GPS**

1. Hidupkan tombol PWR dan tekan sampai di layar muncul tulisan "eTrex" lalu lepaskan tekanan
2. Lalu di layar akan muncul pilihan menu-menu yang ada di dalam GPS
3. Gerakkan tombol THUMB STICK ke menu "SATELIT" lalu tekan tombol, maka akan muncul koordinat dan sinyal dari satelit GPS. Sesudah angka akurasi (di pojok kanan atas) menunjukkan angka 5m (15ft) atau kurang, artinya bahwa lokasi/titik fasilitas siap diukur. Dalam menentukan apakah sudah siap diukur, maka harus dilihat angka yang tertera di layar. Apabila masih lebih dari 5m (15ft) maka harap ditunggu dulu
4. Apabila angka sudah menunjukkan angka 5m (15ft) atau kurang, berarti pengukuran sangat bagus karena letak titik pengukuran hanya bergeser sekitar 5m. Batas toleransi untuk bisa dilakukan pengukuran adalah antara 4m-6m (15-20) ft.
5. Setelah menunjukan angka 15ft, lalu tekan tombol BACK, lalu arahkan cursor menuju menu "BUAT TITIK" dan tekan tombol. Maka akan muncul KOORDINAT LOKASI dan di layar inilah hasil pengukuran akan tampak yaitu letak lintang dan bujur (S dan E) dan ketinggian/elevasi. Angka-angka inilah yang akan ditulis dalam buku wawancara
6. Setelah itu beri nama lokasi sesuai dengan ID buku kuesioner
7. Setelah itu arahkan kursor ke bagian "SELESAI" dan tekan, maka otomatis koordinat akan tersimpan.

8. Tekan tombol back untuk kembali ke menu dan arahkan kursor ke menu “KELOLA TITIK” untuk melihat koordinat titik yang telah kita simpan.
9. Tekan tombol “POWER” sekitar 2 detik untuk mematikan GPS

# Listing Rumah Tangga (MINI SENSUS)

## I. Tujuan

Listing Rumah Tangga atau juga disebut Mini Sensus adalah pendataan seluruh rumah tangga yang ada di Unit Wilcah. Tujuannya adalah untuk mengetahui populasi sampel dan sebagai acuan untuk menentukan target responden (sampel) pada survei *baseline*. Mini sensus ini dilakukan dengan menggunakan preprinted, yaitu mendatangi seluruh rumah tangga di Unit Wilcah Baseline 2011. Selain itu pada 2014 juga akan didata RT baru yang belum ada di 2011 yaitu dengan cara melakukan verifikasi di kepala Unit Wilcah (UW) setempat atau informan lainnya. RT baru di 2014 ini bisa jadi pindahan dari luar UW atau merupakan RT pecahan dari RT *baseline* 2011.

Listing rumah tangga menggunakan FORM L yang berisi informasi sebagai berikut.

NO ID Rumah Tangga (diawali dengan kode L)

Nama Responden (informan atau anggota rumah tangga yang diwawancarai)

Nama KRT

Alamat rumah tangga (tuliskan lengkap beserta nama RT, RW, Dusun, Desa, dan no rumah kalau ada)

Nomor Telepon (yang masih aktif digunakan) dan atas nama siapa nomor tersebut.

Perlu diperhatikan dalam mengisi Form L ini **pola SKIP**, karena Nomor Variabel tidak berurutan.

- B1** Tulis nama seluruh anggota rumah tangga, baris pertama untuk Kepala Rumah Tangga. Untuk rumah tangga panel, sebutkan satu persatu nama anggota rumah tangga yang tertulis di preprinted, pastikan penulisan nama benar. Apabila ada kesalahan beri garis miring dan penulisan nama yang benar. Setelah semua nama di preprinted disebutkan, tanyakan apakah ada anggota rumah tangga lain yang belum disebutkan. Jika ada, tuliskan di baris selanjutnya.
- B1a** Tanyakan satu persatu anggota rumah tangga yang tertulis di preprinted, apakah saat ini masih tinggal di rumah tangga tersebut, pindah, atau sudah meninggal. Jika ada anggota rumah tangga baru yang tadinya belum ada di preprinted, tulis kode ART baru, demikian juga untuk rumah tangga bukan panel, semua anggota rumah tangga baru. Jika ART yang bersangkutan sudah meninggal, lanjutkan ke ART berikutnya. Jika ART pindah, tuliskan kemana pindahnya. Bisa jadi ke UW yang sama, ke luar UW (satu Desa), ke luar Desa (satu Kecamatan), atau ke kecamatan lain.
- B1b** Tanyakan alasan pindah kemudian **tidak** ditanyakan pertanyaan berikutnya (baris ke samping) untuk anggota rumah tangga tersebut..
- B3** Untuk anggota rumah tangga yang masih tinggal di rumah tangga ini dan anggota rumah tangga baru, tanyakan hubungan dengan kepala rumah tangga.
- B6** Tanyakan apakah pasangan ART yang berstatus kawin tinggal di RT. Jika Ya, tuliskan No urut ART sesuai B1. Jika tidak tinggal di RT, tuliskan dimana pasangan ART tersebut tinggal, apakah di UW yang sama, di luar UW (satu Desa), di luar Desa (satu Kecamatan), atau di kecamatan lain.

- B7** Tanyakan rata-rata konsumsi rumah tangga perbulan, baik untuk makan maupun non makan. Jika responden kesulitan memperoleh jumlah angka, lakukan probing, misalnya dengan rata-rata konsumsi makan per hari, rata-rata konsumsi non makan perminggu, dll. Konsumsi non makan adalah yang tiap bulannya dikeluarkan, seperti listrik, air, telepon/ pulsa, bensin untuk kendaraan, sewa rumah, biaya sekolah anak, dan biaya rutin bulanan lainnya. *Probing* tidak perlu sedetil Seksi KS di BUKU 3.
- B8** Tanyakan orang yang menanggung beban ekonomi atau kebutuhan sehari-hari rumah tangga ini. Orang yang dimaksud bisa anggota rumah tangga maupun bukan anggota rumah tangga, baik yang tinggal di satu Unit Wilcah, maupun di luar Unit Wilcah.

# BUKU 1. Karakteristik Desa

## A. Tujuan

Buku 1 atau buku Karakteristik Desa **bertujuan** untuk mengumpulkan data keadaan Desa/Kelurahan/ Nagari dan perubahannya di berbagai sektor. Di sini kita bisa mengetahui jumlah masyarakat sejahtera dan pra-sejahtera, program pengentasan kemiskinan yang dijalankan di Desa tersebut, mengetahui jumlah RT/RW beserta jumlah KK nya, keberadaan atau kepuasan pelayanan kesehatan dan pendidikan yang telah dirasakan oleh masyarakat Desa/Kelurahan/Nagari, keberadaan sanitasi yang ada, mengenai transportasi yang paling sering dipergunakan dan juga akan mengetahui media informasi yang bisa diterima oleh penduduk Desa/Kelurahan/Nagari.

## B. Responden

Responden BUKU 1 adalah orang yang tahu betul tentang kondisi wilayah/administrasi Desa/Kelurahan/Nagari seperti Kepala Desa/Lurah/Nagari, Sekretaris Desa, atau Kepala Urusan (KAUR). Informasi untuk BUKU 1 ini bisa diperoleh dari beberapa informan, namun yang dimasukkan sebagai responden adalah yang menjawab sebagian besar pertanyaan BUKU 1 ini.

## C. Strategi wawancara untuk pengisian buku

Informasi karakteristik desa ini dapat ditanyakan ke beberapa narasumber (aparatur Desa/Kelurahan/ Nagari) sesuai dengan bidang yang ditangani. Kepala Desa/Kelurahan/ Nagari dapat ditanya tentang hal-hal yang bersifat umum dan tidak harus ada data/angka misalnya seksi FKS, FPD, AS, TR, MI, KE. Sedangkan jika terkait dengan data-data (angka) dapat menemui misalnya KAUR Pemerintahan untuk Seksi DN, jumlah penduduk, Seksi PD, dll. Data program (PAP) bisa ditanyakan selain ke Kepala Desa juga KAUR Kesra, Pembangunan, Sosial, atau Pemerintahan

## D. Seksi IR (Identitas Responden)

- IR01** Untuk mengetahui nama dari responden yang menjawab buku 1 ini. Jadi nama disini belum tentu nama dari Kepala Desa/Kelurahan.
- IR02** Untuk menangkap jabatan dari responden yang menjawab buku 1 ini, apakah sebagai Kepala Desa/Lurah, sekretaris Desa/Lurah, Kepala Urusan atau lainnya
- IR03** Untuk mengetahui nama dari Kepala Desa/Lurah dari Desa/Kelurahan yang tersampel, tulis nama Kepala Desa/Lurah selengkapanya beserta gelarnya
- IR06** Untuk mengetahui pendidikan tertinggi yang telah ditamatkan oleh kepala Desa/Lurah. Pertanyaan ini betul-betul pendidikan yang telah ditamatkan bukan yang diikuti.  
**Contoh:** Apabila kepala Desa/Lurah pernah kuliah tetapi tidak tamat/selesai dan sebelum kuliah pendidikannya dari SMA maka yang akan di catat adalah SMA nya.
- IR07** Pertanyaan ini untuk mengetahui kapan kepala Desa/Lurah tersebut menjabat di tempat tersebut, jadi betul-betul mengacu pada Desa/Kelurahan. Apabila Kepala Desa/Lurah sudah menjabat selama dua periode ini maka yang ditulis di jawaban ini adalah pengangkatan yang pertama kali.



*Jika di IR03 Kepala Desa adalah PJS, maka di IR07 adalah kapan dia mulai menjabat sebagai PJS. Ketentuan ini berlaku juga untuk Buku 2 Karakteristik Dusun*

- IR08** Untuk mengetahui pertama kali kapan menjadi kepala Desa/Lurah di Desa/Kelurahan tersebut. Disini menjabat sebagai Kepala Desa/Lurah tidak harus mengacu pada Desa/Kelurahan di mana kita wawancara, yang jelas kapan menjabat sebagai kepala Desa/Lurah untuk pertama kalinya. *Jawaban di IR07 dan IR08 bisa sama kalau pertama kali menjabat langsung. di Desa/Kelurahan.*

**Jawaban IR03-IR08 bisa bersifat proksi apabila responden yang menjawab buku 1 bukan kepala Desa/Lurah.**

## **E. Seksi ID (Informasi Demografi)**

- ID01** Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah penduduk di Desa/kelurahan berdasarkan jenis kelamin. Data bisa di dapat dari profil desa atau dokumen lainnya. Tulis sumber data dan juga tahun dari sumber data tersebut.

*Apabila ID01–ID04 datanya tidak pernah diupdate atau hanya di update oleh 1 staf maka diprobing lagi apakah data tersebut digunakan untuk administrasi desa tersebut atau tidak. Jika data resmi hanya tahun 2008 maka diprobing data terakhir kemudian sumbernya ditulis “ESTIMASI”*

- ID02** Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa jumlah KK berdasarkan data yang ada di desa tersebut. Tulis sumbernya dari mana dan tahun dari sumber tersebut.

- ID03** Untuk mengetahui berapa jumlah Keluarga Pra-Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 di Desa/kelurahan tersebut. Tulis sumber untuk mendapatkan data tersebut beserta tahunnya. Keluarga Pra-Sejahtera dan Keluarga Sejahtera 1 adalah keluarga sangat miskin berdasarkan pendataan yang dilakukan BKKBN

- ID04** Pertanyaan ini untuk mendapatkan data mengenai berapa luas dari Desa/Kelurahan tersebut. Tulis sumber beserta tahunnya

- ID05** Pertanyaan ini untuk mengetahui 3 suku terbesar beserta presentasinya berdasarkan jumlah KK dari penduduk Desa/Kelurahan tersebut. Apabila di Desa/Kelurahan tersampel ada lebih dari 3 suku maka tetap di tulis 3 suku terbesar yang ada di desa/kelurahan tersebut.

- ID06** Untuk pertanyaan ini akan mengetahui presentase KK di Desa/Kelurahan yang memeluk agama: Islam, Protestan, Katolik, Hindu, Budha dan Khong Hu Cu.

- ID07** Pertanyaan ini untuk mendapatkan informasi mengenai sumber penghasilan utama penduduk Desa/Kelurahan ini, apakah sumber utamanya dari sektor:

1. Pertanian,perkebunan, peternakan, perikanan, kehutanan, perburuan.
2. Pertambangan dan Penggalian.
3. Industri Pengolahan, yang dimaksud disini mengolah bahan mentah menjadi barang jadi, misal industri tempe, Industri roti atau industri pembuatan kerajinan tangan, dll.
4. Listrik, Gas dan Air.
5. Konstruksi Bangunan.
6. Perdagangan,Akomodasi.

7. Transportasi.
8. Lembaga Keuangan.
9. Jasa.
95. Lainnya, \_\_\_\_\_

- ID08** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah ada atau tidak keluarga di Desa/Kelurahan ini yang *tidak* menggunakan listrik. Disini tidak harus mempunyai fasilitas listrik sendiri, apabila keluarga hanya menyalur listrik dari tetangga lainnya tetap dianggap menggunakan listrik.
- ID09** Akan terisi apabila di variabel ID08 masih ada keluarga yang tidak menggunakan listrik, maka pertanyaan ini akan mengetahui berapa jumlah keluarga di Desa/Kelurahan tersebut yang tidak menggunakan listrik.
- ID10** Untuk mengetahui 5 kriteria umum rumah tangga miskin di desa tersebut. Jadi jawaban disini berdasarkan dari persepsi/pengetahuan dari responden. Karena kriteria rumah tangga miskin di tiap desa bisa berbeda-beda tergantung dari tingkat ekonomi secara umum dari Desa/Kelurahan tersebut.

## F. Seksi PAP (Program Pengentasan Kemiskinan)

Seksi ini secara umum untuk mengetahui program pengentasan kemiskinan dari pemerintah pusat dan daerah yang dilaksanakan oleh pemerintah Desa/Kelurahan selama periode April 2011 sampai saat ini.

- PAP01** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah ada program pengentasan kemiskinan dari pemerintah pusat maupun daerah yang dilaksanakan di Desa/Kelurahan sampel sejak April 2011 sampai saat ini. Tanyakan satu persatu jenis atau sektor bantuan (a-k,v) jika ada tuliskan atau tambahkan di daftar program (PAP03).
- PAP03** Untuk memperoleh informasi program yang berlangsung atau dilaksanakan oleh pemerintah Desa/Kelurahan pada periode waktu April 2011 sampai Desember 2014. Contoh program yang bisa masuk dalam list PAP03 adalah
- Program yang dimulai sebelum April 2011 dan berakhir 2012
  - Program yang dimulai setelah April 2011 dan berakhir 2013
  - Program yang dimulai sebelum April 2011 dan masih berlangsung sampai sekarang.
- PAP05** Untuk mendapatkan informasi mengenai jumlah KK yang menjadi penerima program (PAP03). Untuk jumlah KK disini memakai jumlah KK yang sekarang/terakhir menerima program tersebut.
- PAP07** Untuk mengetahui apakah program tersebut untuk saat ini masih berlangsung atau tidak. Kalau Ya skip ke baris berikutnya tetapi kalau Tidak, ditanyakan kapan program tersebut berhenti diselenggarakan (PAP08).
- PAP09** Pertanyaan untuk mengetahui apakah ada program Raskin di Desa/Kelurahan tersebut atau tidak, kalau ada tanyakan kapan terakhir kali dilakukan pembagian Raskin tersebut (bulan/tahun), apabila Tidak Tahu atau tidak ada program Raskin maka skip ke seksi DN.

**PAP12** Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa harga tebus beras RASKIN per kilo termasuk biaya lainnya yang harus **dibayar oleh rumah tangga** penerima bantuan raskin yang terakhir kali.

## **G. Seksi DN (Informasi Wilayah Administrasi di Bawah Desa/Kelurahan/Nagari)**

Secara garis besar seksi ini akan mengetahui berapa jumlah wilayah administrasi di bawah Desa/Kelurahan/Nagari, juga apakah unit wilayah tersebut dalam bentuk Dusun/Jaro/Jorong/RW. Seksi ini menggunakan preprinted, sehingga tinggal melakukan verifikasi data dari preprinted mengenai nama-nama unit wilayah dan pertanyaan ke samping kanan. Selain itu informasi ini berguna untuk mengetahui unit wilayah yang akan menjadi lokasi (sampel) penelitian.

- DN03** Verifikasi data preprinted tentang nama unit wilayah administrasi di bawah Desa/Kelurahan/Nagari. Wilayah administrasi satu tingkat di bawah Desa/ Kelurahan/ Nagari ini merupakan **satuan Unit Wilayah (UW)** survei SRTP
- DN04** Informasi tentang jumlah RW (Rukun Warga) yaitu satuan wilayah di bawah Dusun/Jaro/Jorong untuk masing-masing nama di DN03. **Jika DN03 adalah RW, DN04 isi '96'**
- DN05** Informasi tentang jumlah RT (Rukun Tetangga) untuk masing-masing nama di DN03. **Jika DN03 adalah RT, DN04 isi '96'.**
- DN06** Untuk mengetahui presentase luas masing-masing wilayah administrasi di bawah Desa/ Kelurahan/Nagari. Informan diminta mengurutkan daftar nama Dusun/ Jaro/ Jorong/ RW di DN03 dari yang terkecil luas wilayahnya sampai yang terluas. Dusun/ Jaro/ Jorong/ RW yang terkecil luasnya di kode 01. **Kalau tidak ada data presentasinya bisa di hitung dari:**

$$\frac{\text{Luas dari wilayah administrasi di bawah Desa/kelurahan}}{\text{Luas wilayah Desa}} \times 100$$

- DN08** Untuk mendapatkan informasi berapa menit dari pusat wilayah administrasi di bawah Desa/Kelurahan menuju kantor Desa/Kelurahan dengan transportasi yang paling umum digunakan masyarakat. **Yang dimaksud dengan pusat administrasi dibawah Desa/ Kelurahan/ Nagari bisa berupa kantor atau misal tidak mempunyai kantor bisa tempat dimana biasanya kepala administrasi di bawah Desa/Kelurahan tersebut menjalankan pemerintahannya.**
- DN10** Untuk mengetahui ranking wilayah administrasi satu tingkat di bawah Desa/Kelurahan berdasarkan tingkat kemiskinan. Informan diminta mengurutkan (DN03) dari yang termiskin sampai yang paling kaya. Salah satu indikator wilayah termiskin adalah wilayah yang paling banyak penduduk miskinnya. Untuk wilayah administrasi yang disebutkan termiskin ini berikan ranking satu (01), kemudian tanyakan wilayah mana yang lebih kaya sedikit dari yang disebutkan ranking 01 kemudian berikan nilai wilayah yang disebutkan ini 02 dst. Sampai semua wilayah mendapatkan nilai ranking.

## **H. Seksi PD (Pemerintah Desa/Kelurahan)**

Seksi ini akan mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan pemilihan kepala Desa mengenai: Jumlah calon kepala desa, kapan dilaksanakan, jumlah suara dan ada atau tidaknya calon kepala Desa *Incumbent*.

- PD02** Pertanyaan ini untuk mengetahui kapan terakhir kali pelaksanaan pemilihan kepala Desa/Nagari diadakan di Desa/Nagari tersebut, akan terisi kalau wilayah tersebut dapat menentukan Kepala pemerintahannya melalui Pemilihan bukan ditunjuk langsung.
- PD04** Untuk dapat mengetahui ada berapa orang yang memiliki hak pilih pada waktu diadakan pemilihan tersebut, Yang dimaksud disini untuk pemilihan yang terakhir kali dan jumlah disini bukan orang yang menggunakan hak pilihnya tetapi benar-benar orang di desa ini yang memiliki hak pilih.
- PD12** Menanyakan apakah pada variabel *PD07* ada calon kepala Desa yang menjabat pada periode sebelumnya atau kepala Desa *Incumbent*. 1. Ya 3. Tidak skip ke *PD14* 7. Menolak menjawab skip ke *PD14* dan 8. Tidak Tahu skip ke *PD14*.
- PD14** Menanyakan apakah di Desa/Kelurahan/Nagari ada BPD (Badan Permusyawaratan/Perwakilan Desa) atau DK (Dewan Kelurahan) atau DN (Dewan Nagari). Lembaga ini merupakan unsur legislatif dari unsur eksekutif pemerintahan Desa/Kelurahan/Nagari sebagai perwujudan demokrasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa.
- PD20** Untuk mengetahui (persepsi responden) kondisi pelayanan kesehatan dan pendidikan yang ada di Desa/Kelurahan untuk saat ini dibandingkan dengan 3 tahun yang lalu. Opsi TIDAK BERLAKU, apabila pada waktu 3 tahun yang lalu fasilitas kesehatan atau pendidikan yang dimaksud belum ada sehingga tidak dapat diperbandingkan.
- PD24** Untuk mengetahui apakah dalam 1 tahun terakhir ada dialog antara warga dengan: anggota DPRD Kab/kota, Anggota DPRD-Prop, anggota DPR-RI, Bupati/Walikota atau dengan staf Bupati/Walikota/Sekda dan Asek/ SKPD. Yang dimaksud disini betul-betul pertemuan interaktif yang diagendakan/direncanakan dan membahas suatu hal bukan acara undangan untuk menghadiri suatu acara seperti Sukran desa, Tirakatan, acara 17 agustusan dll. SKPD adalah Satuan Kerja Perangkat Daerah contoh SKPD adalah Dinas Pendidikan, Dinas PU, Dinas Tenaga Kerja dll.
- PD25** Untuk mengetahui siapa saja dari Desa/Kelurahan yang diundang dalam pertemuan. ***Untuk tokoh agama di masukan di kategori "C. Tokoh Masyarakat"***. Kemudian **PD26** ditanyakan siapa saja dari Desa/Kelurahan ini yang hadir dalam pertemuan tersebut. Jawaban di **PD26** ini tidak bisa di-cross-kan dengan jawaban di **PD25** karena belum tentu yang di undang hadir dan bisa juga yang tidak diundang datang ke pertemuan tersebut

## I. Seksi FKS (Fasilitas Pelayanan Kesehatan)

Seksi ini secara garis besar akan melihat fasilitas pelayanan kesehatan yang ada di Desa/Kelurahan sampel atau fasilitas kesehatan terdekat dengan Desa/Kelurahan yang biasa diakses masyarakat. Fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud antara lain sebagai berikut beserta penjelasannya.

**Puskesmas**, adalah Pusat Kesehatan Masyarakat yang merupakan unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan atau kelurahan (misalnya di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat

**Puskesmas Pembantu (Pustu)**, adalah unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas.

**Poliklinik Bersalin Desa (Polindes)**, yaitu poliklinik khusus untuk bersalin (melahirkan) milik pemerintah yang terdapat di tingkat desa

**Bidan Desa** adalah tenaga bidan yang ditempatkan di desa dalam rangka meningkatkan mutu dan jangkauan pelayanan kesehatan Puskesmas secara umum, mempunyai wilayah kerja satu atau dua desa. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan sesuai kompetensi dan sumber daya yang dimiliki, terutama pertolongan persalinan, kesehatan ibu dan anak, dan membina peran serta masyarakat dalam 5 program terpadu Posyandu, yaitu Kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana, Perbaikan Gizi, Imunisasi, Penanggulangan Diare dan ISPA, termasuk penyuluhan kesehatan kepada masyarakat

**Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) balita** adalah salah satu wadah peran serta masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat guna memperoleh pelayanan kesehatan dasar dan memantau pertumbuhan balita dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara dini. Posyandu dalam memberikan pelayanannya dijalankan oleh masyarakat dengan dukungan teknis petugas medis dari Depkes dan petugas BKKBN. Posyandu memberikan pelayanan kesehatan dan KB, pertemuannya diadakan sekali dalam sebulan, Pelayanan Posyandu terdiri dari lima aspek yaitu imunisasi, perawatan ibu dan anak, informasi dan pelayanan KB, penanganan diare dan konseling gizi. Selain Posyandu balita juga ada **Posyandu Lansia** yang memberikan pelayanan khusus untuk para lansia dengan berbagai program/kegiatan.

**Bidan** adalah bidan yang memberikan pelayanan kesehatan (berpraktik) secara pribadi/perorangan. Tempat praktik bisa dilakukan di rumah bidan yang bersangkutan ataupun di tempat lain

**Klinik Swasta**, adalah balai kesehatan umum atau khusus (seperti bersalin, THT, dsb.) yang dikelola oleh swasta. Untuk membedakannya dengan praktek dokter bersama ditentukan berdasar plang atau papan nama tempat praktik

**FKS03** Untuk mengetahui berapa waktu yang dibutuhkan dari kantor Kepala Desa/Kelurahan ke sarana kesehatan yang terdekat dengan sarana transportasi yang paling umum digunakan oleh masyarakat. Pertanyaan ini ingin melihat apakah sarana kesehatan bisa dijangkau dengan mudah atau tidak. Demikian juga dengan **FKS04**.

**FKS05** Pertanyaan ini untuk mengetahui ada berapa orang tenaga kesehatan yang **memberikan pelayanan** kesehatan di Desa/Kelurahan, terlepas dari lokasi tempat tinggal para tenaga kesehatan tersebut, yang terpenting mereka memberikan pelayanan kesehatan di Desa/Kelurahan sampel.

**FKS06** Mengetahui ada berapa orang tenaga kesehatan yang **tinggal** di Desa/Kelurahan sampel. Apabila di variabel FKS06 ada tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan dan tenaga kesehatan tersebut tidak tinggal di Desa/kelurahan maka **FKS06** ini diisi "0".

**Catatan:** Jumlah FKS06 maksimal sama dengan FKS05 sehingga FKS06 tidak mungkin lebih besar dari FKS05..

## **J. Seksi FPD (Fasilitas Pelayanan Pendidikan)**

Seksi ini secara umum akan melihat jumlah sarana atau fasilitas pendidikan yang **ada atau terdapat** di Desa/Kelurahan sampel baik yang negeri maupun swasta, dari tingkat pendidikan PAUD, TK, SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, Pendidikan informal paket A, B, C atau pesantren. Jika di Desa/Kelurahan sampel tidak ada fasilitas yang dimaksud, isikan "0".

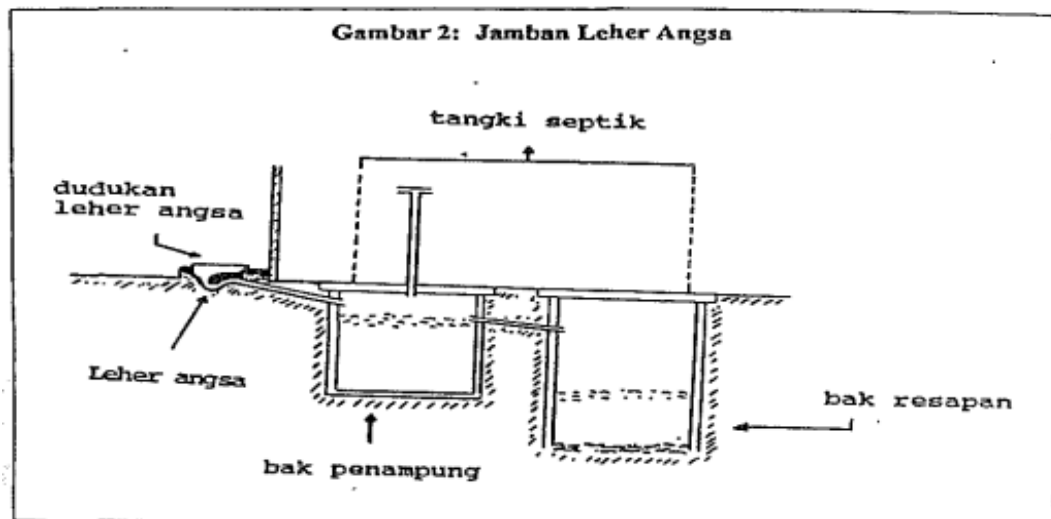
## K. Seksi AS (Air dan Sanitasi)

Seksi ini akan mendapatkan informasi tentang pola hidup yang berkaitan dengan air dan sanitasi, mengenai sumber air yang digunakan untuk minum/masak dan mencuci/mandi. Akan mengetahui juga fasilitas pembuangan air besar karena hal itu akan berpengaruh pada pola hidup sehat. Dengan tindakan buang air besar sembarang dapat menyebabkan penyebaran penyakit seperti penyakit cacingan atau yang lainnya.

**AS01** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah masyarakat di Desa/Kelurahan sampel menggunakan sumber air (di ASTYPE) untuk minum/memasak. Jawab "Ya" kalau sumber air tersebut ada dan masyarakat menggunakannya, jawab "Tidak" apabila sumber air tersebut ada tetapi masyarakat sekitar tidak menggunakan sumber tersebut dan di jawab "TB" (Tidak Berlaku) kalau sumber air tersebut memang tidak ada di Desa/Kelurahan sampel dan tidak ditanyakan AS02. Pertanyaan yang sama namun untuk penggunaan yang berbeda yaitu untuk mandi/cuci di AS02.

**AS03** Untuk mengetahui dimana saja tempat buang air besar penduduk Desa/Kelurahan sampel. Penjelasan beberapa tempat buang air besar penduduk sebagai berikut.

- a. **Jamban sendiri dengan septi tank:** Tempat membuang air besar di mana ada septi tank atau tempat sendiri untuk menampung tinja tanpa mempersoalkan ada 1 atau 2 lubang untuk menampung tinja dan ada pipa atau lubang untuk angin dari tangki septik. Biasanya bentuk klosetnya seperti leher angsa atau seperti huruf "U" di bawah dudukannya, supaya dapat menampung air sehingga bau tinja tidak keluar. Disini bisa juga termasuk jamban plengsengan yaitu jamban di bawah dudukannya terdapat saluran rata yang dimiringkan langsung ke tempat pembuangan tinja.
- b. **Jamban sendiri tanpa septi tank:** Tempat membuang air besar dimana tidak ada tangki septiknya. Disini termasuk jenis cubluk/cemplung dimana di bawah dudukan tidak ada salurannya, tinja langsung masuk kepembuangan akhir.
- c. **Jamban bersama:** Disini bisa dalam bentuk jamban dengan septi tank atau tanpa septi tank yang jelas jamban tersebut di pergunakan oleh beberapa Rumah Tangga saja, bisa 2-4 Rumah tangga.
- d. **Jamban Umum:** Dimana jamban tersebut di pakai oleh semua Rumah Tangga atau orang yang membutuhkan fasilitas tersebut tanpa di batasi Rumah Tangga yang menggunakannya.
- e. Sungai/kali/parit/selokan
- f. Kebun/sawah
- v. Lainnya: Untuk lainnya selain dari option a-f, misal buang air besar di gunung, danau, kolam, atau pantai.



## L. Seksi TR (Transportasi)

Seksi ini bertujuan mengetahui alat/sarana transportasi yang paling sering digunakan oleh masyarakat ke berbagai fasilitas seperti pasar terdekat, kelompok pertokoan, ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dan ibu kota kabupaten/kota lain yang terdekat. Selain itu juga untuk mengetahui jarak berbagai fasilitas tadi dari kantor desa/kelurahan. Perhatikan penulisan jarak. Contoh, jika jarak 2 km, tulis 2,000. Jika jarak 200 meter, tulis 0,200. Setelah tahu jarak, ditanyakan waktu tempuh untuk satu kali perjalanan (dari kantor desa/kelurahan ke fasilitas dimaksud) dengan sarana transportasi yang paling umum digunakan masyarakat, serta biaya (rata-rata) untuk satu kali perjalanan tersebut. Misalkan transportasi yang paling umum memakai kendaraan pribadi maka di probing untuk satu kali jalan menghabiskan bensin berapa liter kemudian dikonversikan ke Rupiah, kalau transportasi yang paling sering jalan kaki maka di variabel ini bisa diisi "0" atau tidak mengeluarkan biaya

## M. Seksi MI (Media Informasi)

Secara umum seksi ini akan mengetahui akses yang dapat diterima daerah tersebut dalam bentuk siaran televisi, sinyal HP, warnet atau siaran radio. Karena dengan adanya akses informasi yang mudah diterima oleh masyarakat maka masyarakat secara langsung akan dapat berkembang sosial, ekonomi dan pola kehidupannya juga untuk dapat mengetahui apakah daerah tersebut termasuk daerah yang terpencil (*remote area*) atau tidak.

- MI01** Pertanyaan ini akan mengetahui jenis siaran Televisi yang dapat di terima di pusat Desa/Kelurahan tanpa antena parabola/TV kabel. Disini betul-betul siaran yang dapat diterima di pusat Desa/Kelurahan bukan mengacu pada salah satu dusun yang dapat menerima siaran tersebut.
- MI02** Untuk mengetahui ada atau tidak sinyal telepon genggam/hand phone di Desa/Kelurahan tersebut, apabila ada bagaimana kualitas sinyal tersebut apakah: kuat atau lemah. Ukuran sinyal lemah apabila sinyal kadang-kadang ada dan kadang-kadang tidak ada. Kalau sinyal kuat berarti sinyal ada terus dan pada waktu untuk komunikasi bisa lancar tanpa ada gangguan.
- MI07** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah ada pos keliling di Desa/Kelurahan tersebut, dimana masyarakat bisa mengirim surat atau membeli perangko. Jadi pos keliling

disini bukan pos yang ada di kantor Desa/Kelurahan dan juga bukan petugas POS yang berkeliling untuk mengantarkan surat kepada penduduk.

## N. Seksi KE (Kegiatan Ekonomi)

Seksi ini ingin melihat upah yang diterima buruh laki atau perempuan per harinya baik makanan, minuman atau dalam bentuk uang. Karena dengan melihat upah yang diterima masyarakat bisa mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat secara umum. Juga untuk mengetahui akses ke tempat lembaga keuangan seperti bank Swasta/Negeri, koperasi atau BMT.

- KE01** Pertanyaan ini untuk mengetahui upah harian untuk buruh laki-laki di Desa/kelurahan pada bulan wawancara. Misalkan upah buruh bangunan dengan buruh tani berbeda diambil upah buruh yang paling banyak ada di Desa/Kelurahan tersebut. Yang dimaksud upah di sini adalah upah yang diberikan atas kerja buruh per hari, dan tidak termasuk konsumsi dan/atau uang rokok. Pertanyaan yang sama namun untuk buruh perempuan di **KE02**.
- KE03** Pertanyaan ini merupakan pengetahuan dari responden mengenai apakah selama bekerja di bulan pada saat wawancara buruh mendapatkan konsumsi seperti makan, minum dan rokok atau tidak. Misal "Ya" tanyakan pertanyaan selanjutnya, yaitu berapa nilai (konversi ke rupiah) rata-rata konsumsi per hari, dan kalau kalau "Tidak" mendapat konsumsi skip ke KE05, tanyakan berapa jam rata-rata per hari buruh (baik laki-laki maupun perempuan) bekerja di bulan wawancara. Penghitungan jam kerja dihitung dari mulai bekerja sampai selesai bekerja **dikurangi** dengan jam istirahat
- KE06** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah di Desa/Kelurahan tersebut ada fasilitas seperti di KETYPPE atau tidak. Apabila Jawabannya "Ya" skip ke KE09 kalau "Tidak" ke pertanyaan berikutnya. *Untuk opsi V, cara menanyakannya: Apakah ada tempat lain dimana penduduk/masyarakat bisa menabung? Jika jawabannya Ya dan ada di dalam desa maka lingkari 1, jika jawabannya Ya tapi diluar desa maka lingkari 3, jika jawabannya tidak ada lingkari 6 kemudian skip. Ketentuan ini berlaku juga untuk Buku 2 Karakteristik Dusun*



## BUKU 2. Karakteristik Dusun

Responden buku ini adalah: Kepala Dusun atau Ketua RW atau Ketua RT atau lainnya tergantung dari unit wilayah di wilayah tersebut (unit administrasi satu tingkat di bawah Desanya apa). Informasi yang akan ditanyakan di buku ini mengenai:

1. Identitas Responden
2. Informasi Demografi
3. Program Pengentasan Kemiskinan
4. Pemerintahan Desa/Kelurahan
5. Pelayanan Kesehatan
6. Pelayanan Pendidikan
7. Air dan Sanitasi
8. Transportasi
9. Gangguan Ekonomi
10. Media Informasi
11. Partisipasi Masyarakat Dusun
12. Kegiatan Ekonomi

Pertanyaan-pertanyaan disetiap seksi pada buku ini sama dengan pertanyaan pada Buku Karakteristik Desa hanya saja pada buku ini lingkupnya adalah Satu Unit Dibawah Desa, bisa Dusun atau RW atau Jorong atau RT apa saja tergantung daerah masing-masing, kecuali seksi GE (Gangguan Ekonomi) & PMD (Partisipasi Masyarakat Dusun).

### A. Seksi GE (Gangguan Ekonomi)

Seksi GE ini bertujuan untuk melihat apakah selama 12 bulan terakhir ada peristiwa-peristiwa yang telah menimpa rumah tangga di Desa/Kelurahan, dan **menyebabkan gangguan keuangan rumah tangga**. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain meliputi kerugian akibat kebakaran, gempa bumi, atau musibah lainnya, gagal panen karena cuaca/perubahan musim/musim (kemarau, hujan), banjir, angin, hama, berkurangnya pendapatan rumah tangga akibat sangat rendahnya harga panen/produk. Yang perlu diperhatikan disini adalah apabila dalam rumah tangga tersebut mengalami satu atau beberapa peristiwa seperti tersebut di atas namun rumah tangga tersebut merasa tidak terganggu keuangan rumah tangganya, maka hal ini tidak termasuk dalam **Gangguan Ekonomi**. Oleh karena itu kita harus teliti dan berhati-hati pada waktu menanyakannya. Artinya apabila kita mendapat jawaban dari responden, maka secepatnya harus kita konfirmasi apakah peristiwa tersebut mengganggu keuangan rumah tangga atau tidak.

Dalam Seksi GE, untuk pertanyaan nomor GE01 akan ditanyakan: Apakah sebagian besar penduduk di Desa/Kelurahan ini yang pernah mengalami"[...]" mengacu kepada jenis gangguan ekonomi yang tertulis pada kolom pertama (butir a, b(b1, b2) & c), ada tiga komponen) 12 bulan terakhir **yang mengganggu keuangan rumah tangga penduduk di Desa/Kelurahan ini**. Kalau jawabannya "ya " maka akan ditanyakan kapan peristiwa itu terjadi (GE02) jika jawabannya "

tidak "maka akan skip ke baris berikutnya. Di GE02 jika lebih dari satu catat kejadian yang paling mengganggu ekonomi rumah tangga.

## **B. Seksi PMD (Partisipasi Masyarakat Dusun)**

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat di Dusun ini dalam kegiatan gotong royong/kerja bakti/swadaya. Siapa yang menentukan rumah tangga yang ikut, siapa yang menentukan besar iuran yang diharapkan dari masing-masing rumah tangga, sanksi/ketentuan jika rumah tangga tersebut tidak ikut dalam kegiatan gotong-royong dan siapa yang menentukan sanksi/ketentuan tersebut.

**PMD01** Menanyakan secara umum, siapa yang menentukan rumah tangga mana yang ikut dalam kegiatan gotong royong/kerja bakti/swadaya? Apakah:

- A. Kepala desa/lurah
- B. Kepala dusun/RW
- C. Ketua RT
- D. Musyawarah desa/kel
- E. Musyawarah dusun/RW
- F. Musyawarah RT
- G. Setiap rumah tangga memutuskan sendiri
- H. Tokoh agama
- I. Tokoh masyarakat
- J. Aparat desa lainnya
- K. PKK/Dasawisma
- L. Ketua/anggota kelompok
- M. LPM/BPD/DKM
- N. Panitia program/proyek
- O. Karang taruna/kelompok Pemuda
- P. Kecamatan/pemerintah daerah
- Q. Kepala sekolah/yayasan/orang tua murid/basis
- V. Lainnya, \_\_\_\_\_

**PMD02** Menanyakan, siapa yang menentukan besar iuran yang diharapkan dari masing-masing rumah tangga? Option jawabannya, pilihannya sama dengan PMD01.

**PMD03** Menanyakan, apakah sanksi/ketentuan yang diterima jika rumah tangga tersebut tidak ikut dalam kegiatan kerja bakti/gotong-royong? Apakah:

- A. Mengganti di lain waktu
- B. Menyumbang barang/konsumsi

- C. Mewakilkkan dengan orang lain
- D. Mengupah orang lain untuk menggantikannya
- E. Membayar dengan denda
- F. Dilarang menggunakan hasil Pembangunan
- G. Ditegur/dimarahi/dinasehati
- H. Diancam tidak mendapat bantuan
- I. Urusan administrasi dipersulit
- J. Moral/digunjingkan
- V. Lainnya, \_\_\_\_\_

W. TIDAK ADA KETENTUAN/SANKSI

**PMD04** Menanyakan, siapa yang menentukan sanksi/ketentuan tersebut? Option jawabannya pilihannya sama dengan variabel **PMD01 & PMD02**. Pada seksi ini karena option pilihan jawabannya adalah alphabet maka jawaban boleh lebih dari satu.

## BUKU 3. Rumah Tangga

Buku 3 atau Buku Rumah Tangga ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran umum mengenai kondisi umum dan karakteristik Rumah Tangga Panel dan Rumah Tangga Pecahan (Split). Informasi yang ditanyakan di buku ini antara lain:

1. Seksi AR (Anggota Rumah Tangga)
2. Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)
3. Seksi PB (Program Bantuan)
4. Seksi RJ (Rawat Jalan)
5. Seksi KS (Konsumsi)
6. Seksi UT (Usaha Tani)
7. Seksi NT (Usaha Non Tani)
8. Seksi HR (Harta Rumah Tangga)
9. Seksi PH (Pendapatan dari Harta)
10. Seksi T (Tabungan)
11. Seksi TF (Transfer)
12. Seksi P (Pinjaman)
13. Seksi GE (Gangguan Ekonomi)
14. Seksi JS (Jaringan Sosial)
15. Seksi PK (Pengambilan Keputusan dalam Rumah Tangga)

Buku Rumah Tangga ini harus terisi terlebih dulu sebelum mengisi buku Individu atau Anggota Rumah Tangga (buku 4, 5, dan 6) karena di buku ini salah satunya memuat Seksi AR yang akan menanyakan daftar Anggota Rumah Tangga (ART) yang nantinya akan menjadi responden atau target wawancara kuesioner buku 4, buku 5 atau buku 6..

**Responden** atau wawancara buku 3 dapat dengan KRT, pasangan KRT, atau Anggota Rumah Tangga berumur 18 tahun atau lebih yang dapat memberikan informasi tentang Rumah Tangga sampel. Pada kasus khusus, misalnya karena ART yang ada di Rumah Tangga tersebut sakit atau sudah sangat tua dan tidak bisa atau tidak mampu menjawab dan memberikan informasi, dapat mewawancarai orang yang bukan ART yang mengerti kondisi rumah tangga sampel. Meskipun demikian, utamakan kuesioner ini ditanyakan kepada KRT atau Pasangan KRT

**PERHATIAN:** Untuk Buku Rumah Tangga, Responden di masing-masing seksi bisa berbeda, karena kita menghendaki informasi yang paling akurat. Misalnya Seksi UT, KRT atau ART laki-laki yang lebih tahu, Seksi Konsumsi Pasangan KRT atau ART perempuan yang lebih paham. Oleh karenanya jangan lupa menuliskan siapa responden untuk masing-masing seksi.

## A. Seksi LK (Lokasi)

Seksi LK ini berisi keterangan lokasi Rumah Tangga sampel, mulai dari propinsi, kabupaten, kecamatan, desa/kelurahan, unit wilcah dan alamat lengkap Rumah Tangga. Pengisian LK01 sampai LK06 dapat dilakukan di basecamp sebelum ke responden (RT). Informasi seksi LK ini sebagian dapat diperoleh dari *preprinted* dan sebagian lagi ditanyakan kepada responden/informan.

- LK07** Informasi ini sangat diperlukan, di samping sebagai bentuk dokumentasi lokasi sampling/penelitian juga karena besar kemungkinan Rumah Tangga ini suatu saat akan dikunjungi ulang. Informasi ini harus ditanyakan langsung ke responden (meskipun sudah dibekali *preprinted*) karena kita ingin mendapatkan informasi yang terkini/terbaru. Catat alamat lengkap Rumah Tangga mulai dari nama jalan, RT, RW, Dusun/jorong, sampai tingkat kabupaten, misalnya: Gadelan, RT01/RW01, Desa Kalijirak, Kec.Tasikmadu, Kab.Karanganyar
- LK08** Merupakan keterangan khusus lokasi Rumah Tangga sampel (bisa berupa bangunan yang dikenal umum) serta arah dan jaraknya. Untuk keseragaman, cara penulisan yang benar adalah: **sebelah ... (arah mata angin) ... (nama bangunan) +/-... meter (jarak). Contoh: SEBELAH TIMUR MUSHOLA AL IKHLAS +/-100M.** Kegunaan keterangan lokasi ini untuk memudahkan petugas lapangan saat mengunjungi Rumah Tangga ini pada survei yang akan datang atau petugas lapangan lain yang bertugas saat melakukan kunjungan kembali.
- LK09** Informasi ini akan sangat membantu, jadi usahakan untuk bisa mendapatkan nomor HP/telepon yang bisa dihubungi atau masih aktif. Nomor Hp/telepon ini tidak harus milik kepala Rumah Tangga. Jika punya keduanya (telepon dan HP), lingkari A dan B lalu catat nomornya. Jika tidak punya keduanya maka lingkari "W". Contoh cara penulisannya adalah sebagai berikut:
- A. 0274-547867, cara menulis : [0][2][7][4]-[5][4][7][8][6][7][ ]
- B. 021-77202228, cara menulis : [0][2][1]-[7][7][2][0][2][2][2][8]

## B. Seksi AR (Daftar Anggota Rumah Tangga)

Seksi AR dimaksudkan untuk mengetahui karakteristik dasar masing-masing ART yang terdapat dalam suatu RT, Karakteristik tersebut antara lain meliputi: Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Status Perkawinan dan lain sebagainya. Pada survei ini sudah disediakan **preprinted Seksi AR** yang berisi beberapa informasi penting dari data Rumah Tangga yang diwawancarai. Yang perlu dicatat bahwa *preprinted* perlu di update, karena belum merupakan kondisi terkini. Beberapa konsep yang perlu dipahami:

**Rumah Tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika **pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.**

**Contoh:**

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan (di beberapa daerah disebut indekos) tetapi mengurus makannya sendiri dianggap sebagai Rumah Tangga tersendiri.
2. Dua keluarga yang tinggal bersama dalam suatu bangunan yang pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota Rumah Tangga dianggap sebagai satu **Rumah Tangga.**

3. Dua keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan tetapi bangunan tersebut masih dalam satu *segmen* dan pengelolaan makannya diurus oleh salah seorang anggota Rumah Tangga, dianggap sebagai satu Rumah Tangga. Tetapi bila bangunan itu terletak pada *segmen* yang berlainan, maka kedua keluarga tersebut dianggap dua Rumah Tangga.

**Kepala Rumah Tangga** adalah seseorang dari sekelompok Anggota Rumah Tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari Rumah Tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala di dalam Rumah Tangga tersebut. Biasanya Kepala Rumah Tangga merupakan seseorang yang menjadi pengambil keputusan-keputusan penting dalam Rumah Tangga.

**Anggota Rumah Tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu Rumah Tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun sementara tidak ada.

Beberapa ketentuan/konsensus:

- Anggota Rumah Tangga yang telah bepergian 6 bulan atau lebih, dan anggota Rumah Tangga yang bepergian kurang dari 6 bulan tetapi dengan tujuan pindah/akan meninggalkan rumah 6 bulan atau lebih **tidak dianggap** sebagai anggota Rumah Tangga.
- Tamu yang tinggal di Rumah Tangga 6 bulan atau lebih dan tamu yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi akan bertempat tinggal 6 bulan atau lebih **dianggap** sebagai Anggota Rumah Tangga.
- Seorang pembantu rumah tangga/sopir yang tinggal di rumah majikannya dianggap sebagai anggota Rumah Tangga majikannya.
- Seorang laki-laki yang memiliki lebih dari satu istri dan tinggal secara bergiliran di tempat istri-istrinya, dicatat sebagai ART di tempat paling lama dia tinggal.
- Seseorang yang pergi/bekerja di luar rumah Tangga dan hanya pulang 1 minggu sekali, adalah bukan Anggota Rumah Tangga, termasuk jika yang bekerja di luar rumah tersebut adalah KRT

**AR00, AR00X, AR00a – AR00d** Nama responden yang menjawab Seksi AR dicatat di AR00 beserta nomor urut ARTnya. Sedangkan AR00X adalah probing untuk ART baru (selain yang terdaftar dipreprinted) yang dijabarkan dalam AR00a sampai AR00d.

**AR01** Nomor urut Anggota Rumah Tangga (ART).

**AR01a** Nomor Identitas ART atau PIDLINK, yaitu nomor untuk me-link-kan data 2014 dengan data baseline dan buku individu 2014.

**AR02, AR02a** Pengisian tabel pertanyaan Seksi AR diawali dengan menyebutkan nama ART yang ada di preprinted (AR02) satu persatu dan menanyakan apakah ART [...] masih tinggal di Rumah Tangga ini (AR02a). Setelah semua nama ART yang ada di preprinted disebutkan dan ditanyakan AR02a, kemudian tanyakan, apakah masih ada ART yang belum terdaftar dan tanyakan juga apakah ada anggota Rumah Tangga baru. Selanjutnya baru lanjutkan dengan pertanyaan yang lebih detil satu persatu untuk setiap baris ART yang ada pada bagian dasar.

**Catatan:** Pada AR02a jika ada ART yang pindah maka pertanyaan berikutnya hanya mengacu pada semua ART yang masih tinggal di rumah tangga. Untuk anak yang baru dilahirkan dan belum diberi nama AR02 isikan "BAYI"

**AR03** Pewawancara harus menanyakan lagi ke responden apakah Kepala Rumah Tangga masih tetap sesuai dengan yang tertulis di preprinted, lakukan updating jika terjadi perubahan. Setelah itu, tanyakan lagi hubungan dengan KRT dari semua ART yang

ada baik ART yang lama maupun yang baru. Kode hubungan anggota Rumah Tangga dengan KRT dapat dilihat pada keterangan kode AR03.

**AR04** Menanyakan jenis kelamin dari masing masing ART. lakukan updating jika terjadi kesalahan di preprinted.

**AR04a** Menanyakan usia masing-masing ART dalam tahun dengan konsep ulang tahun terakhir. Sedangkan untuk bayi kurang dari 1 tahun, dianggap "0" (nol) tahun.

**Perhatian!** Cara menanyakannya tanyakan AR05 tgl/bln/thn lahir terlebih dahulu maka umur boleh langsung dihitung dari tanggal lahir.

**AR05** Tanyakan dengan probing yang cukup untuk mendapatkan data yang akurat tentang tanggal, bulan, dan tahun lahir dari masing masing ART. Boleh melihat dari Kartu Keluarga ataupun KTP, tetapi kita tidak menganjurkan untuk serta merta menyalinnya, tetapi harus tetap melakukan konfirmasi kebenaran data tersebut kepada responden. Informasi tanggal lahir sangat penting bagi survei ini, salah satu untuk menentukan jenis buku yang akan diperoleh ART tersebut. Apabila responden kesulitan untuk mengingat kapan ART tersebut dilahirkan, maka usahakanlah untuk menghubungkannya dengan peristiwa-peristiwa "luar biasa" atau "Penting" yang dapat diingat oleh masyarakat setempat, baik bersifat nasional seperti peristiwa Sumpah Pemuda (1928), Proklamasi Kemerdekaan RI (1945), Pemilihan Umum Pertama (1955), Pemilihan Umum Kedua (1971), G-30-S PKI (1965) maupun peristiwa lokal seperti gunung meletus, gempa dan sebagainya. Jika terpaksa responden tidak tahu tanggal dan bulan lahir salah satu ART, maka konsensusnya akan kita tuliskan 98 dan untuk perhitungan umurnya dianggap lahir tanggal 01 Januari. *Jika informasi mengenai tanggal dan bulan lahir di KK atau KTP (beberapa ART) tertulis 31 Desember semua, maka didatanya tetap diisi 98.*

**AR06, AR07** Pertanyaan di kedua variabel ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah ayah kandung dan ibu kandung dari ART yang bersangkutan tinggal di Rumah Tangga ini atau tidak. Jika masih tinggal di dalam Rumah Tangga, maka catat nomor urut rosternya. Jika tidak tinggal di dalam Rumah Tangga, maka tanyakan apakah masih hidup atau sudah meninggal dunia. Jika masih hidup, isi dengan kode "51" tetapi, jika sudah meninggal dunia isi dengan "52".

**AR08, AR09** Berturut-turut menanyakan tentang status perkawinan dari ART dan nomor urut suami/istri jika sekarang berstatus kawin. Penjelasan status kawin di AR08 adalah sebagai berikut.

1. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang belum terikat perkawinan
2. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survei, baik tinggal bersama maupun terpisah (tinggal terpisah di sini bukan dimaksudkan sebagai tinggal terpisah karena kecenderungan untuk bercerai). Dalam hal ini, tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) tetapi juga mereka yang mengaku berstatus kawin.
3. **Cerai hidup** adalah mereka yang telah bercerai dengan suami/istrinya dan belum kawin lagi. Termasuk dalam kategori cerai hidup disini **adalah berpisah** (adalah mereka yang terikat dalam perkawinan pada saat survei, namun tidak tinggal bersama lagi dan memiliki kecenderungan untuk bercerai).
4. **Cerai mati** adalah mereka yang suami/istrinya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi.

Jika pasangannya tinggal dalam Rumah Tangga akan dicatat nomor urutnya, tetapi **jika sudah tidak tinggal di Rumah Tangga walaupun terdaftar di preprinted anggota Rumah Tangga maka akan diisi "51"**. Jika pasangan tinggal di luar Rumah Tangga, maka akan ditanyakan dimana pasangannya tinggal saat ini di AR10.

**AR10** Mengumpulkan informasi tentang lokasi dimana pasangan responden tinggal sekarang. Ada 4 kategori mulai dari di dalam propinsi yang sama (1) sampai di luar negeri (4).

**AR11 dan AR12** Pertanyaan saringan apakah responden bekerja/membantu mendapatkan penghasilan dan alasan kenapa responden tidak bekerja terutama apakah karena sakit atau cacat.

**Catatan:** Jika ART berumur  $\leq 10$  di AR11 langsung lingkari 3, AR12 lingkari 6, AR13 lingkari 3 (tidak perlu ditanyakan). Pada AR12 jika Responden atau ART tidak bekerja karena pensiun maka jawaban dimasukkan ke option jawaban 3. (Tua/Lansia).

**Perhatian!** Jika **AR12=5** maka tidak otomatis di AR13=3

**AR13** Untuk mendapatkan informasi siapa penanggung jawab utama ekonomi Rumah Tangga. **Catatan:** tidak boleh lebih dari satu yang dilingkari di pertanyaan ini. Apabila **semua baris dilingkari tidak (3)** di baris AR13 berarti orang luar yang bertanggung jawab atas ekonomi Rumah Tangga ini. **KR18 tidak akan sama dengan 1.**

**AR14, AR15** Menentukan buku individu mana yang didapatkan oleh setiap Anggota Rumah Tangga. Apabila Anggota Rumah Tangga berusia lebih dari 15 tahun, maka akan mendapatkan buku 4. Dan anggota Rumah Tangga dewasa ( $> 15$  tahun) yang merupakan KRT, pasangan KRT, dan wanita penanggung jawab utama ekonomi Rumah Tangga akan mendapatkan juga buku 5. Sementara itu, anggota Rumah Tangga yang berumur kurang dari atau sama dengan 15 tahun akan mendapatkan buku 6. AR15 diisi setelah mengisi Seksi BD buku 4.

## C. Seksi KR (Karakteristik Rumah Tangga)

Tujuan dari seksi ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran mengenai karakteristik Rumah Tangga, seperti kepemilikan rumah, sumber air minum/masak dan keadaan sanitasi (kesehatan lingkungan) serta karakteristik lainnya yang dimiliki oleh Rumah Tangga yang diwawancarai.

### Responden

Responden utama adalah kepala Rumah Tangga (KRT), karena biasanya kepala Rumah Tangga lebih mengetahui. Responden diharapkan mengetahui status rumah yang ditempati, sumber air yang digunakan untuk air minum dan sanitasi, sampai adat istiadat yang dipakai. Pertanyaan-pertanyaan ini sangat terkait dengan kesehatan keluarga dan kebersihan lingkungan dari Rumah Tangga tersebut.

**KR01** Menanyakan luas bangunan rumah dalam meter persegi. Yang dimaksud bangunan tempat tinggal adalah suatu bangunan fisik yang dipergunakan sebagai tempat tinggal. Bila suatu tempat tinggal dihuni oleh lebih dari satu Rumah Tangga, maka luas bangunan rumah setiap Rumah Tangga adalah luas bangunan yang dipakai bersama dibagi banyaknya Rumah Tangga ditambah dengan luas bangunan Rumah Tangga yang bersangkutan.



**KR02** Menanyakan jumlah ruangan yang terdapat pada bangunan tempat tinggal responden. Yang dimaksud ruangan di sini adalah ruangan-ruangan dan kamar-kamar yang berada dalam satu bangunan, yaitu kamar tidur, ruangan dapur, kamar mandi, dan lainnya. Batasan ruangan adalah yang dibatasi oleh dinding permanen seperti tembok, tripleks dan lainnya. Jika satu ruangan hanya dibatasi/dipisahkan oleh gorden/kain, maka tetap disebut 1 kamar/ruang).

**Catatan tambahan:** jika seseorang kost dan hanya menempati satu kamar saja dari rumah tersebut, akan tetapi dia dapat mengakses ke ruangan lainnya, seperti ruang keluarga, ruang dapur, ruang makan, dll, maka cara mengisinya adalah dengan menjumlahkan juga kamar/ruangannya yang dapat diakses.

**KR06** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui status penguasaan bangunan rumah yang ditempati oleh Rumah Tangga responden. Untuk mendapatkan informasi mengenai hal ini, maka yang dicatat adalah pengakuan responden tentang status bangunan rumah yang ditempati, apakah bangunan rumah tersebut **milik sendiri**, menempati rumah orang lain tanpa perlu membayar (misalnya rumah milik orang tua dan belum bagi waris), **menyewa/kontrak** atau status lainnya.

Melalui pertanyaan tersebut diharapkan muncul **pengakuan** dari responden tentang status bangunan rumah yang sebenarnya. Di samping itu ada opsi jawaban 5 untuk menampung jawaban yang tidak masuk dalam ketiga opsi tersebut, misalnya suatu rumah dalam kasus **sengketa**, maka kita tidak peduli masalah sengketa tersebut tapi yang terpenting adalah mendapat **pengakuan tentang status bangunan rumah**.

**Batasan milik** adalah jika Rumah Tangga responden memiliki hak untuk menjual atau mendapatkan seluruh atau sebagian dari hasil penjualan jika rumah tersebut dijual. Rumah yang masih dalam cicilan pelunasan (KPR misalnya) juga masuk dalam kategori kepemilikan.

**Perhatian!** Jika responden mengatakan bahwa rumah yang ditempati adalah milik orang tua, atau kakak, atau adik, atau saudara atau lainnya, sedangkan orang-orang tersebut ternyata tinggal satu Rumah Tangga dengan responden, maka pilih/lingkari 1.

**KR07** Yang dimaksud dengan sumber utama air untuk minum adalah sumber air yang **paling banyak digunakan** oleh Rumah Tangga responden untuk kebutuhan minum/masak sehari-hari. Enumerator memasukkan jawaban responden di KR07 ke dalam salah satu kategori jawaban yang tersedia.

Sumber-sumber air tersebut adalah:

01. Air **dalam kemasan**, yakni air mineral yang biasanya dijual dengan berbagai macam merk dagang (aqua, dll).
02. **Air ledeng**, yaitu air yang berasal dari/dikelola oleh PAM/PDAM.
03. **Sumur/pompa (mesin, manual)**, yaitu air yang berasal dari sumur yang menggunakan pompa, baik pompa listrik maupun pompa tangan.
04. **Sumur Terlindung**, yaitu air yang diambil dari sumur atau lubang tertutup (sumur ada cincinnya dan lingkaran sekeliling sumur disemen).
05. **Sumur Tak Terlindung**, yaitu air yang diambil dari sumur atau lubang terbuka tanpa cincin dan luaran sumur tidak disemen.
06. **Mata Air Terlindung**, yaitu air yang diambil ataupun dialirkan langsung dari mata air ke rumah responden dengan pipa, selang, dan sebagainya.

- 07. Mata Air Tak Terlindung**, yaitu air yang diambil ataupun dialirkan langsung dari mata air terbuka ke rumah responden.
- 08. Sungai/kali**, yaitu air yang diambil langsung dari sungai atau kali atau yang sejenisnya tergantung nama lokal daerah wilcah.
- 09. Air Hujan**, yaitu air yang berasal dari hujan tanpa proses lebih lanjut.
- 95. Lainnya**, yaitu air yang berasal/diambil dari sumber air selain yang telah disebutkan.

**Perhatian!** Lingkari hanya salah satu opsi/kode jawaban yang disediakan. Jika responden menyebut lebih dari satu sumber air utama untuk kebutuhan minum, maka harus di-probing mana yang lebih sering digunakan. Jika ada dua sumber air minum yang digunakan sama seringnya, maka lingkari kode jawaban yang **pertama disebut responden**.

Bila responden menjawab "**membeli**", baik membeli dari penjaja air maupun tangki, maka pewawancara harus mem-*probing* sumber air yang dibeli responden tersebut berasal dari mana. Bila penjaja air tersebut mengambil dari PAM/PDAM, maka yang dilingkari opsi "**02**". Jadi, pada dasarnya **tidak ada sumber air dari pembelian**, yang ada adalah sumber air dimana penjaja air tersebut mengambil air yang dijualnya.

- KR08** Tempat sumber air mengacu kepada tempat keluarnya air sebelum air tersebut dimanfaatkan (untuk minum). Jadi, apabila sumber air utamanya adalah air PAM/PDAM dan dialirkan ke dalam rumah (**ledengnya ada di dalam rumah**), maka sumber air utamanya adalah **di dalam rumah**. Tetapi jika **ledengnya ada di pekarangan rumah**, maka letak sumber airnya adalah **di luar rumah**. Demikian juga bila Rumah Tangga responden mempunyai sumur di luar rumah, akan tetapi menggunakan sumur tersebut dengan pompa air serta dialirkan ke dalam rumah maka sumber airnya ada di dalam rumah. Bila tempat sumber air berada satu bangunan dan satu atap dengan rumah induk maka sumber airnya berada di dalam rumah. *Untuk rumah tangga menggunakan air mineral (galon) maka sumbernya adalah didalam rumah, tidak peduli apakah beli sendiri ataupun diantar ke rumah.* Dan apabila jawaban KR08=1 "di dalam rumah" maka skip ke KR10.
- KR09** Tanyakan berapa meter jarak sumber air yang diluar rumah ke rumah. Jarak sekali jalan yang dimaksud adalah akumulasi dari perjalanan, misal responden mengambil air dengan naik sepeda motor kemudian dilanjutkan dengan jalan kaki, maka jarak sekali jalan yang dimaksud adalah totalitas penjumlahan dari jarak naik sepeda motor dan jalan kaki tersebut.
- KR10** Pertanyaan tentang tempat responden dan anggota Rumah Tangga lainnya membuang air besar (limbah kotoran manusia) yang paling sering digunakan oleh Rumah Tangga ini.

Tempat-tempat pembuangan tersebut adalah:

1. **Jamban sendiri** adalah jamban yang digunakan hanya oleh Rumah Tangga sendiri.
2. **Jamban bersama** adalah jamban (baik dengan maupun tanpa tangki septik, dan berada di atas/pinggir kali, sungai, kolam, laut, danau, ataupun di tempat lain) yang dimiliki dan digunakan bersama-sama oleh beberapa Rumah Tangga.
3. **Jamban Umum** adalah jamban yang biasa digunakan oleh siapa saja (masyarakat umum) baik dengan maupun tanpa membayar (termasuk MCK).

- KR11** Pertanyaan ini menanyakan jenis kloset yang digunakan oleh Rumah Tangga. Jenis kloset seperti option jawaban di KR11 terdapat 4 jenis jawaban, yaitu:
1. **Leher angsa** adalah kloset yang di bawah dudukannya terdapat saluran berbentuk huruf "U" (seperti leher angsa) dengan maksud menampung air untuk menahan air agar bau tinja tidak keluar.
  2. **Plengsengan** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya terdapat saluran rata dimiringkan ke pembuangan kotoran.
  3. **Cubluk/cemplung** adalah jamban/kakus yang di bawah dudukannya tidak ada saluran sehingga tinja langsung ke tempat pembuangan/penampungan akhirnya.
- KR12** Pertanyaan ini menanyakan sumber utama penerangan yang digunakan oleh Rumah Tangga, antara lain menggunakan listrik PLN dengan meteran sendiri, listrik PLN tanpa meteran, listrik bukan PLN, atau bukan listrik. *Listrik bukan PLN* maksudnya sumber listrik bukan berasal dari PLN, misalnya generator. *Bukan listrik* maksudnya tidak memakai penerangan listrik.
- KR13** Pertanyaan ini menanyakan mengenai seberapa sering Rumah Tangga ini biasanya membeli daging sapi/ayam/susu dalam kurun waktu seminggu, apakah tidak pernah, seminggu sekali atau lebih dari sekali seminggu. Jika pembelian dilakukan 2 minggu sekali atau satu bulan sekali, maka dianggap tidak membeli.
- Catatan:** *Daging/ayam yang dimaksud adalah daging/ayam mentah/sebelum diolah. Susu: termasuk susu murni, susu kental, susu bubuk, susu kaleng.*
- KR14** Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa kali anggota Rumah Tangga ini biasanya makan, apakah satu kali sehari, dua kali sehari atau tiga kali sehari atau lebih. Makan yang dimaksud di sini adalah makanan utama dan bukan camilan atau *snack*.
- KR15** Pertanyaan ini menanyakan mengenai berapa rata-rata potong pakaian baru yang dibeli oleh **mayoritas** anggota Rumah Tangga dalam kurun waktu satu tahun, apakah tidak pernah, satu atau dua potong atau lebih.
- KR16** Pertanyaan ini menanyakan apakah Rumah Tangga ini memiliki ruang untuk dapur. Inti dari pertanyaan ini adalah bahwa Rumah Tangga betul-betul memiliki ruangan sendiri yang digunakan untuk dapur, minimal terdapat sekat di tiga sisi dengan ruangan lainnya.
- KR17** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jenis bahan bakar utama yang digunakan Rumah Tangga responden untuk memasak sehari-harinya.
- Bahan bakar utama** artinya bahan bakar yang **paling sering digunakan (dominan)** untuk proses memasak makanan. Ada kalanya Rumah Tangga menggunakan lebih dari satu macam bahan bakar, misalnya untuk memasak sehari-hari Rumah Tangga menggunakan kayu bakar, tetapi pada waktu-waktu tertentu menggunakan kompor minyak tanah. Untuk hal ini, maka harus dipilih satu yang **paling sering**, jika responden menyebut kayu bakar, maka lingkari opsi jawaban "1".
- KR18** Sangat penting dalam survei ini untuk mendapatkan informasi tentang siapa yang menanggung sebagian besar kebutuhan Rumah Tangga. Jika kebutuhan Rumah Tangga ditanggung oleh pihak luar Rumah Tangga yang jumlahnya lebih dari satu orang, maka tanyakan orang yang paling banyak kontribusinya, karena jawaban tidak boleh lebih dari satu. Jika bukan ART dan orangnya tinggal di dalam unit wilcah maka tuliskan namanya dan nama KRTnya. Berdasarkan kedua informasi ini pewawancara

perlu mengisi IDRTnya jika diwawancarai dan ID listingnya jika tidak terpilih untuk diwawancarai.

**KR19, KR20** Pertanyaan ini menanyakan mengenai adat istiadat/tradisi yang paling sering diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh Rumah Tangga ini dan bahasa yang biasanya digunakan di rumah oleh Rumah Tangga ini.

**KR21** Ingin diketahui juga dalam survei ini tingkat ketaatan administrasi dari Rumah Tangga. Variabel ini menanyakan tentang kepemilikan Kartu Keluarga yang **masih berlaku saat ini**.

**KR22** Variabel ini hanya akan ditanyakan jika di **KR21** ternyata responden saat ini tidak memiliki kartu keluarga yang masih berlaku. Kita tanyakan lagi apakah Rumah Tangga pernah memiliki kartu keluarga.

**KR23** Kita akan tanyakan alasan kenapa Rumah Tangga tersebut tidak mempunyai kartu keluarga.

#### **D. Seksi PB (Program Bantuan)**

Dalam seksi ini akan ditanyakan tentang berbagai program pengentasan kemiskinan yang bertujuan untuk meningkatkan tingkat kesejahteraan Rumah Tangga yang pernah diterima oleh Rumah Tangga tersebut dalam 3 tahun terakhir, diantaranya program Askeskin/kartu sehat/Jamkesmas, Pinjaman tunai dari program PNPM/PPK/P2KP, PKH (Program Keluarga Harapan), Beasiswa (tidak termasuk BOS), Raskin, dan lain sebagainya.

**Catatan:** Jika responden memiliki beberapa kartu Askeskin/Jamkesmas, yang dipakai adalah yang paling banyak bisa mengcover ART

**PB01** Menanyakan apakah Rumah Tangga pernah menerima program-program pengentasan kemiskinan tersebut selama 3 (tiga) tahun terakhir. Hal ini untuk melihat apakah Rumah Tangga yang bersangkutan merupakan Rumah Tangga yang menerima program-program tersebut dalam tiga tahun terakhir. *Catatan: Askes PNS tidak termasuk di seksi PB, tetapi akan dituliskan di TF03-TF04 jika pernah dipakai dalam 12 bulan terakhir.*

**PB02** Jika Rumah Tangga menerima program-program tersebut dalam 3 (tiga) tahun terakhir, maka akan kita tanyakan siapa saja anggota Rumah Tangga ini yang menerima program bantuan tersebut. Lihat dari roster nama dan nomor urut ART tersebut kemudian catat semuanya di PB02.

**Catatan:** Khusus untuk raskin, no ART yang dimaksud adalah Kepala Keluarga penerima raskin.

**PB03** Menanyakan kapan (tahun) terakhir kali Rumah Tangga tersebut menerima program bantuan tersebut.

**Catatan: Askeskin/Kartu Sehat/Jamkesmas** mengacu pada penerimaan Kartu bukan pada penggunaannya.

**PB04** Menanyakan dari masing-masing jenis program, berapa rupiah total bantuan yang telah diterima/digunakan oleh semua anggota Rumah Tangga tersebut dalam waktu 12 bulan terakhir. Jika dalam 12 bulan terakhir Rumah Tangga tidak menerima atau menggunakan program tersebut, maka kita isi "0" (nol).

**Contoh:** Untuk mendapatkan beras Raskin (sebanyak jatah 5 kg) responden harus mengganti Rp.1000,-perkilonya. Harga beras raskin dipasaran misalnya Rp.5.000,- per kilo, maka yang masuk PB04 adalah  $Rp.4.000 \times 5 \text{ kg} = Rp 20.000,-$ .

## E. Seksi RJ (Rawat Jalan)

Tujuan seksi ini untuk memperoleh informasi dalam **satu bulan** terakhir apakah ada anggota Rumah Tangga yang **mengunjungi atau dikunjungi** fasilitas kesehatan atau petugas kesehatan untuk berobat jalan. Di samping itu, seksi ini juga menanyakan frekuensi mengunjungi atau dikunjungi dalam satu bulan terakhir.

Seksi ini penting untuk melihat keputusan Rumah Tangga dalam menentukan fasilitas kesehatan mana yang dikunjungi dengan ketersediaan jenis pelayanan.

**RJ01** Tanyakan apakah ada anggota Rumah Tangga yang pernah mengunjungi atau dikunjungi fasilitas kesehatan (a) sampai (j) dalam 1 (satu) bulan terakhir. Rawat jalan di sini tidak hanya dalam rangka pengobatan, tetapi termasuk juga pemeriksaan kesehatan yang sifatnya untuk pencegahan atau untuk pemeriksaan kehamilan. *General cek up, pemeriksaan kesehatan untuk mencari surat keterangan sehat tidak termasuk dalam berobat jalan.*

**RJ02** Informasi mengenai berapa kali dalam 1 (satu) bulan terakhir seluruh anggota Rumah Tangga melakukan rawat jalan tersebut (RJ01).

**Catatan:** Jika ada ART yang berkunjung ke seorang petugas kesehatan namun yang bersangkutan tidak ada di tempat, kemudian ia pulang dan kemudian pergi ke petugas kesehatan lainnya dan yang bersangkutan ada di tempat, maka jumlah kunjungan yang diperhitungkan adalah kunjungan terakhir saja, yaitu kunjungan dimana responden menerima pelayanan kesehatan dari petugas kesehatan. Jadi, catat **hanya kunjungan yang disertai dengan tindakan pengobatan atau pencegahan**. Apabila responden berkunjung bersama-sama dengan yang lain (misalnya dengan anaknya dan sama-sama sakit), maka kunjungan responden dan anaknya harus dipisahkan. Kunjungan responden dan anaknya masing-masing dicatat sendiri-sendiri (dua kali kunjungan).

Fasilitas Kesehatan yang ditanyakan:

- A. Rumah sakit pemerintah (Umum/spesialis) adalah rumah sakit yang dikelola oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain itu, yang masuk dalam kelompok ini adalah rumah sakit yang dikelola oleh badan-badan pemerintah non departemen, seperti RS Pertamina, RS PTP dan lain sebagainya;
- B. Rumah sakit swasta (Umum/spesialis);
- C. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) dan Puskesmas Pembantu (Pustu);
- D. Poliklinik, klinik swasta, balai pengobatan (BKIA);
- E. Dokter praktek swasta (umum, gigi dan spesialis);
- F. Polindes/Bidan Desa;
- G. Bidan Praktek Swasta;
- H. Perawat/mantri praktek swasta;
- I. Posyandu; dan

J. Praktek tradisional/alternatif/dukun/dukun bayi.

**PERHATIAN!** JANGAN MEMBACAKAN PERTANYAAN RJ01 UNTUK TEMPAT BEROBAT BERIKUTNYA SEBELUM MENANYAKAN RJ02, JIKA DAN HANYA JIKA JAWABAN RJ01 DILINGKARI YA (1).

## F. Seksi KS (Konsumsi)

Tujuan seksi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai pengeluaran untuk konsumsi bahan pangan dan bahan bukan pangan dalam jangka waktu tertentu. Untuk nilai pengeluaran konsumsi bahan pangan, ditanyakan untuk 14 *item* bahan makanan dan waktunya ditentukan dalam satu minggu terakhir. Selain itu, juga ditanyakan mengenai nilai konsumsi makanan yang dihasilkan (diproduksi) sendiri atau mendapat pemberian dari orang lain di luar Rumah Tangga. Untuk bahan makanan yang diproduksi sendiri dan yang mendapat pemberian dari orang lain di luar Rumah Tangga, nilainya harus diperhitungkan seandainya barang tersebut harus dibeli. Sedangkan untuk bahan bukan pangan, seperti perumahan dan fasilitas Rumah Tangga, aneka barang dan jasa, pembelian pakaian, alas kaki dan tutup kepala, barang tahan lama dan perlengkapan Rumah Tangga, pajak, retribusi dan iuran, keperluan pesta dan upacara.

Yang perlu diperhatikan adalah harus menghindari penghitungan duplikasi (*double counting*) agar tidak bias terhadap total pengeluaran. Perlu ditekankan dalam pencatatan bahwa pola konsumsi diperlukan tidak hanya dari sudut metodologis (sifat pengeluaran), tetapi juga dari sudut substansi (pembelian, produksi sendiri dan transfer) yang mana kedua aspek tersebut dapat menerangkan pola-pola konsumsi Rumah Tangga terhadap hal apa saja yang dikonsumsi yang mungkin dapat berimplikasi terhadap input minimal SDM (pendidikan dan kesehatan).

Referensi waktu satu minggu terakhir/satu bulan terakhir/satu tahun terakhir, dihitung sejak sehari sebelum wawancara terus mundur selama seminggu/sebulan/setahun.

Contoh:

- Satu minggu terakhir.

Wawancara pada Hari Senin Jam 10.00 WIB, yang dimaksud satu minggu terakhir dihitung mulai Jam 10.00 Hari Minggu mundur sampai Jam 10.00 Hari Senin pada minggu yang lalu.

- Satu bulan terakhir.

Wawancara pada Tanggal 20 Juli 2011, yang dimaksud satu bulan terakhir adalah terhitung sejak Tanggal 20 Juni 2011 (satu bulan yang lalu) sampai Tanggal 19 Juli 2011.

- Satu tahun terakhir.

Wawancara Tanggal 12 Juli 2011, yang dimaksud satu tahun terakhir adalah terhitung sejak Tanggal 12 Juli 2010 (satu tahun yang lalu) sampai sehari sebelum wawancara (Tanggal 11 Juli 2011). Jadi, satu tahun terakhir terhitung sejak 365 hari yang lalu sampai sehari sebelum wawancara.

Modul Konsumsi ini diprioritaskan untuk ditanyakan kepada pasangan kepala Rumah Tangga karena biasanya pasangan kepala Rumah Tangga adalah orang yang mengatur atau mengetahui dengan baik pengeluaran atau konsumsi Rumah Tangga. Namun tidak tertutup kemungkinan pertanyaan Seksi KS ini juga ditanyakan kepada anggota Rumah Tangga lainnya yang berumur 18 tahun atau lebih dan ART tersebut dapat memberikan informasi tentang konsumsi dan pengeluaran Rumah Tangga.

## Penjelasan Pertanyaan

Bentuk umum pertanyaan di **seksi KS01** ini adalah menanyakan nilai jenis-jenis makanan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha atau diterima dari sumber lain. Tanda [...] dibaca sebagai jenis pangan yang tercantum pada kolom pertama Seksi KS (kode 1-14) untuk konsumsi jenis pangan selama satu minggu terakhir, kemudian di KS02 menanyakan tentang kebiasaan Rumah Tangga ini membeli jenis makanan/bahan makanan tersebut misalnya di pasar swalayan, pasar tradisional, warung, pedagang keliling atau lainnya.

Misalnya baris 1a pada Jenis Pangan (Makanan Pokok) maksudnya adalah beras yang dibeli atau dikonsumsi oleh Rumah Tangga responden yang berasal dari hasil usaha sendiri atau diterima dari pihak lain selama satu minggu terakhir.

**KS00** Tulis nama responden yang menjawab seksi KS beserta no urut ART.

**KS01 baris 1-baris 14** KS01 menanyakan dan mencatat mengenai nilai jumlah yang dikonsumsi yang dilakukan oleh RT selama satu minggu terakhir. Pada pertanyaan KS01 harus betul-betul bahan pangan yang dikonsumsi baik yang berasal dari pembelian, hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain oleh RT yang bersangkutan. Jadi, asalkan bahan pangan dibeli, dari hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain dan dikonsumsi dalam satu minggu terakhir akan dicatat dalam KS01.

Bahan pangan yang ada di KS01 merupakan bahan pangan yang kita kenal sehari-hari. Penjelasan tambahan diperlukan untuk beberapa jenis bahan makanan, misalnya air minum dan bahan makanan yang diambil dari warung sendiri. Air minum ada yang memiliki nilai ekonomis dan ada yang tidak dan untuk bahan makanan yang diambil dari warung sendiri, misalnya mie instan. Kasus berikut ini juga berlaku untuk bahan pangan yang lain.

Petunjuk umum pengisian untuk item yang tidak melakukan pembelian atau tidak memproduksi atau menerima dari pihak lain ditulis "0" pada tempat yang disediakan. Pencatatan nilai pembelian kelompok bahan makanan yang terdiri dari beberapa bahan makanan, tulis perinciannya di *margin* kuesioner yang telah tersedia (kolom kosong). Kelompok bahan makanan tersebut antara lain padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayur-sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, bahan minuman, bumbu-bumbuan, konsumsi lainnya, makanan dan minuman jadi, tembakau dan sirih. Kelompok sayur-sayuran terdiri dari kangkung, mentimun, bayam, sawi, tomat, kol, katuk, buncis, kacang panjang, dan sebagainya. Catat nilai pembelian masing-masing sayuran di kolom kosong tersebut, kemudian catat nilainya di *margin* kuesioner. Kemudian jumlahkan nilai pembelian tersebut ketika anda sampai di *base camp*, dengan demikian anda dapat menghemat waktu wawancara di rumah responden. Aturan pencatatan ini juga berlaku untuk kelompok bahan makanan yang lain dan untuk semua pertanyaan di Seksi KS.

Kadang-kadang responden sulit menentukan besarnya nilai rupiah suatu barang kalau barang tersebut merupakan hasil usaha sendiri atau diterima dari sumber lain. Apabila hal ini terjadi lakukanlah *probing*. Dengan mengatakan seandainya responden membeli kira-kira berapa harganya. Tidak perlu harga yang sebenarnya harga perkiraan yang mendekati tidak apa-apa.

Demikian pula dengan pembelian beberapa bahan pangan yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk menyebutkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Seperti pembelian garam, terasi, bawang merah dan cabe yang dijadikan satu, sulit bagi responden untuk memisahkan nilai untuk masing-masing bahan makanan tersebut. Untuk hal semacam ini, pewawancara cukup mencatat nilai

makanan tersebut pada satu bahan makanan dan menulis "0" pada nilai bahan makanan yang lain serta jangan lupa mencatat kasus ini pada Seksi CP.

**Catatan:**

- Jika responden/ART lain mengambil barang dagangan berupa bahan makanan/makanan dari warungnya sendiri untuk dikonsumsi maka nilainya akan masuk ke **KS01** dan jika bukan makanan masuk **KS03**.
- Untuk anak sekolah, uang saku tanyakan dulu digunakan untuk apa uang tersebut, jika digunakan untuk jajan makanan maka akan masuk **diKS01 baris 13a**, jika digunakan untuk transportasi maka masuk **diKS03 baris 2d**.

**Contoh:**

Misalnya Rumah Tangga responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp. 500,-. Responden tidak dapat merinci untuk masing-masingnya dan hanya mengetahui untuk total nilai pembelian.

Cara pengisian:

JENIS PANGAN	KS01
R. Kecap	500
S. Garam	0—cp
T. Terasi	0—cp

Dan jangan lupa menjelaskan kasus ini pada Seksi CP. Di CP tulis: KS01 baris 11: Responden membeli kecap, garam dan terasi senilai Rp. 500,-dan responden tidak dapat merinci nilai masing-masing. Jangan lupa menulis variabelnya.

**KS02** Menanyakan tempat dimana responden membeli bahan makanan yang utama dalam seminggu terakhir. Jika responden membeli dari beberapa tempat, misalnya, di pasar, di warung, di swalayan, tanyakan tempat mana yang paling sering dikunjungi untuk membeli bahan makanan dalam seminggu terakhir.

**KS03-KS04** Pada KS03 ditanyakan mengenai pembelian/pengeluaran untuk bahan bukan pangan yang dikeluarkan selama satu bulan terakhir dan 12 bulan terakhir oleh semua anggota Rumah Tangga. Misalnya, pembayaran rekening listrik/air/telepon (termasuk di dalamnya pembelian voucher HP, tetapi tidak termasuk pembelian headsetnya) satu bulan terakhir, pembelian sabun mandi dan sabun cuci, biaya kesehatan, biaya pendidikan, untuk transportasi dan pengeluaran lain (gaji pembantu/tukang kebun/sopir), dan sebagainya. *Pada KS04 batasan waktunya 12 bulan terakhir, namun demikian jika rumah tangga baru terbentuk dalam waktu kurang dari satu tahun tetap ditanyakan jumlah konsumsi Rumah Tangga baru tersebut, kemudian tulis CP. Contoh Rumah Tangga baru terbentuk 4 bulan, maka tanyakan konsumsi selama 4 bulan di KS04 kemudian beri keterangan di Catatan Pewawancara.*

**1. Perumahan, dan Fasilitas Rumah Tangga**

1A. Pengeluaran untuk perumahan meliputi Perkiraan Sewa Rumah Sendiri, Sewa, dan Kontrak, Rumah Dinas, Bebas Sewa.

1B. Pemeliharaan Rumah dan Perbaikan Ringan.



Isikan nilai perbaikan rumah yang sifatnya perawatan dan pemeliharaan rumah seperti pengapuran, pengecatan, penggantian genteng yang bocor.

1C. Pengeluaran untuk Fasilitas Perumahan meliputi Rekening Listrik, Gas, Minyak Tanah, Air, Kayu Bakar, dll.

Pembayaran rekening listrik, bahan bakar, gas, dan air yang dibeli. Untuk yang sifatnya memakai rekening, penghitungan pengeluaran bisa dilihat dari rekening yang sudah dibayar dan biasanya adalah untuk pembayaran bulan lalu.

ID. Rekening Telpon, HP/kartu hp, pos dan sebagainya.

2. **Aneka Barang dan Jasa**

Pengeluaran untuk aneka barang dan jasa adalah pengeluaran untuk barang-barang seperti sabun mandi, kecantikan, pembalut wanita, angkutan (termasuk bahan bakar untuk angkutan), perbaikan dan pemeliharaan kendaraan, upah pembantu Rumah Tangga, bacaan, rekreasi, pembuatan KTP/SIM, dan lainnya (pembelian sikat gigi, kapur barus, foto kopi, foto, kartu telepon, dan sebagainya).

3. **Pakaian, Alas Kaki, dan Tutup Kepala**

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk sandang, alas kaki, dan tutup kepala. Barang-barang tersebut antara lain adalah pakaian jadi, bahan pakaian, upah menjahit, sepatu, benang, sabun cuci, dan lainnya (handuk, ikat pinggang, semir sepatu, ongkos binatu). Pengeluaran untuk pakaian seragam sekolah dimasukkan dalam rincian ini.

4. **Barang Tahan Lama**

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk barang tahan lama seperti perabot RT (meja, kursi dan lain-lain), perlengkapan RT (bantal, gorden, dan lain-lain), perkakas, alat dapur, alat hiburan (televisi, video, radio, kaset, gitar, piano, dan lain-lain), alat olahraga, perhiasan, kendaraan, kamera, dan lainnya (hiasan dinding, akuarium, pemasangan listrik, telepon, leding, dan sebagainya).

**Penjelasan:**

- a. Barang (misalnya kendaraan, TV) yang sudah dibeli dan diterima meskipun belum dibayar/lunas, nilainya tetap dimasukkan dalam pengeluaran rincian yang sesuai.
- b. Kado yang didapat dari pemberian orang lain dan digunakan untuk kebutuhan Rumah Tangga dicatat sebagai pengeluaran Rumah Tangga. Harganya disesuaikan dengan harga bila barang tersebut dibeli.
- c. Pengeluaran untuk membeli kado atau uang yang diberikan sebagai kado tidak dicatat sebagai pengeluaran untuk keperluan pesta dan upacara.

5. **Pajak dan Asuransi**

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pajak bumi dan bangunan (PBB), iuran televisi dan sejenisnya, pajak dan asuransi kendaraan bermotor, pungutan lain seperti iuran jimpitan, iuran sampah, iuran sosial, premi asuransi kecelakaan, kebakaran, kerugian, dan lainnya.

## **Pengeluaran untuk Pajak meliputi PBB, Iuran TV, Pajak Kendaraan**

### **Penjelasan:**

- a. Rumah Tangga yang tidak membayar iuran televisi/PBB tidak perlu diperkirakan nilainya, tetapi bagi Rumah Tangga yang biasa membayar iuran televisi/PBB maka nilainya harus dicantumkan meskipun RT tersebut belum membayar.
- b. Isian PBB sebulan yang lalu dapat diperoleh dari PBB tahunan dibagi 12.
- c. Pengeluaran untuk Asuransi meliputi Asuransi Kecelakaan dan Kesehatan.

## **6. Keperluan Pesta dan Upacara**

Pengeluaran yang dicatat di sini adalah pengeluaran untuk pesta perkawinan, khitanan, perayaan hari raya agama, ongkos naik haji (ONH), upacara adat, dan lainnya, tidak termasuk makanan untuk pesta atau untuk khitanan (konsumsi makanan untuk pesta akan tercatat dalam konsumsi makanan di RT masing-masing tamu yang datang ke pesta tersebut).

Aqiqah (kambing) tidak dicatat di Blok Pengeluaran (keperluan pesta dan upacara), tetapi jika sebagian dari aqiqah tersebut juga digunakan untuk konsumsi Rumah Tangga maka yang dikonsumsi yang dicatat pada KS01.

### **Catatan:**

- a. Pengeluaran yang tidak dimasukkan dalam KS03-KS04 antara lain adalah:
  - 1) Mengirim uang untuk bukan anggota Rumah Tangga, misalnya mengirim uang untuk anak yang tidak tinggal dalam Rumah Tangga (berada di lain kota), untuk orang tua atau saudara;
  - 2) Menyumbang uang/barang, misalnya untuk perkawinan, ulang tahun, khitanan, dsb;
  - 3) Menabung, membayar arisan, atau membayar hutang;
  - 4) Pengeluaran makanan untuk pesta, khitanan (selain yang dikonsumsi ART);
  - 5) Pengeluaran untuk barang modal/investasi seperti membeli rumah, biaya perbaikan rumah secara besar-besaran, membeli motor untuk ojek, dan sebagainya;
  - 6) Pengeluaran untuk premi asuransi yang sifatnya menabung seperti asuransi jiwa, asuransi bea siswa, dan sebagainya;
  - 7) Pengeluaran transfer lainnya, misalnya sedekah, iuran perayaan 17 Agustus, sumbangan untuk anak yatim.
- b. Hati-hati dalam menentukan nilai konsumsi barang yang dibayar secara kredit. Apabila barang yang dikonsumsi dibayar secara kredit, maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah harga pokok barang tersebut (tidak termasuk bunga). Dan apabila tidak diketahui harga pokok barang tersebut, maka nilai konsumsi yang harus diisikan adalah total cicilan barang tersebut sampai lunas.

- c. Khusus untuk pembantu/sopir/tukang kebun, lihat penjelasan di bawah ini.

Pengeluaran untuk pembantu/sopir/satpam yang **bukan ART**, pengeluaran diperhitungkan sebesar gaji ditambah dengan bahan-bahan yang diperolehnya dari RT (semacam pegawai negeri: ada uang, beras, gula, dan sebagainya). Jika mereka termasuk **ART**, gaji mereka tidak perlu dicatat, meskipun mereka dibayar setiap bulan; demikian pula kita tidak perlu memperhitungkan pemondokan dan konsumsi meskipun hal itu dapat diperhitungkan selama satu bulan tersebut. Ini berarti pembantu/sopir/satpam yang bukan ART sesungguhnya memiliki nilai gaji bayangan yang dapat diperhitungkan dengan cara menjumlahkan gaji yang dibayar ditambah dengan konsumsi (atau pemondokan, jika ada) yang dapat diperhitungkan tadi.

Perhatikan bahwa ada pengeluaran untuk *item-item* yang ditanyakan untuk satu bulan dan ada yang ditanyakan untuk satu tahun.

Untuk *item-item* yang pengeluarannya tidak bersifat bulanan atau tidak menentu akan ditanyakan untuk periode 12 bulan terakhir pada KS04. Item-item tersebut adalah perawatan, perbaikan rumah (1b), biaya kesehatan (2b), biaya pendidikan (2c), pakaian, dan sebagainya (3), barang tahan lama (4), pajak dan retribusi (5) sertakeperluan pesta dan upacara (6).

**Catatan:**

- 1a. Jika nilai perkiraan sewa rumah responden yang dimiliki sendiri terlalu kecil maka harus diCPkan
- 1b. Pemeliharaan rumah dan perbaikan ringan hanya termasuk perbaikan yang tidak merubah nilai rumah.
- 1c. Air akan dihitung nilainya jika didaerah tersebut air memiliki nilai ekonomis begitu juga untuk kayu bakar.
- 1d. Pembelian pulsa telepon mengacu ke harga pulsa bukan nominal pulsa, misalnya pulsa 10.000 dibeli seharga Rp.11.500,-maka KS03 1d=11.500
- 2b. Responden/ART berobat menggunakan Jamkesmas, Askeskin dan Askes maka tidak perlu dikonversikan biaya yang seharusnya dibayarkan oleh responden. Jika responden berobat dan mendapatkan klaim dari asuransi yang dia ikuti maka semua biaya berobat yang dibayarkan oleh asuransinya dihitung sebagai konsumsi di KS04.
- 2e. Responden terkena denda karena tidak ikut siskamling maka nilai dendanya akan masuk diKS03 baris 2e
- 5a. Apabila pada saat wawancara responden belum membayar PBB atau Pajak Kendaraan selama 12 bulan terakhir (menunggak) maka tetap dicatat biaya yang rutin seharusnya dia bayar. Begitu juga dengan Asuransi pada KS04 baris c. Sebaliknya, apabila pada tahun ini responden membayar pajak untuk 2 tahun maka yang akan dicatat adalah pajak yang seharusnya responden bayar 12 bulan terakhir saja. Untuk kasus jika responden membeli barang secara kredit maka yang ditulis adalah jumlah yang harus dibayarkan sampai lunas

**KS03** dan **KS04** Pembelian/Pengeluaran harus benar-benar sudah dikonsumsi. Contoh responden 12 bulan terakhir membeli megic jar tapi belum digunakan, maka nilainya tidak akan masuk di KS04.

## G. Seksi UT (Usaha Tani)

Seksi usaha tani bertujuan untuk mengetahui kegiatan dan penghasilan Rumah Tangga responden dari usaha tani. Disamping itu, juga untuk mengetahui harta/kepemilikan yang sering atau yang hanya digunakan untuk usaha tani saja.

Yang dimaksud dengan usaha tani adalah semua usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh kepala Rumah Tangga atau Anggota Rumah Tangga lain yang bergerak di bidang pertanian. Usaha tani meliputi pertanian tanaman pangan/perkebunan, peternakan, kehutanan, perikanan laut dan darat serta perburuan.

Mengelola/menggarap lahan atau melakukan usaha pertanian yang dimaksud adalah semua kegiatan produksi di bidang pertanian tanaman pangan, perkebunan, perikanan (darat, laut), kehutanan, dan perburuan. Seseorang dianggap bekerja di usaha tani berdasarkan pada penguasaan lahan pertanian atau penguasaan perlengkapan usaha tani atau penguasaan perahu dan perlengkapan lainnya bagi nelayan. Artinya, seseorang yang bekerja di usaha tani merupakan pemilik lahan yang bekerja menggarap lahan miliknya sendiri, atau dengan perahu milik sendiri (bagi nelayan), demikian juga dengan lahan/perahu yang disewa/kontrak/bagi hasil atau lahan/perahu hasil terima gadai atas tanah/perahu orang lain.

Apabila seseorang bekerja pada lahan orang lain dengan sistem **bagi hasil**, mak orang tersebut **termasuk orang yang bekerja di usaha pertanian (memiliki usaha pertanian)**. Tetapi jika dia hanya sebagai **buruh tani** yang bekerja di lahan orang lain untuk mendapatkan upah/imbalan dari majikannya, maka orang/buruh tersebut tidak termasuk sebagai orang yang bekerja di usaha tani. Disamping hal di atas, seseorang bekerja yang menanggung resiko dan bertanggung jawab atas kerugian usaha orang lain yang dijalankan, juga termasuk dalam konsep usaha tani.

### Penjelasan Pertanyaan

**UT01** Pertanyaan ini bermaksud untuk mengetahui apakah dalam **12 bulan terakhir** Rumah Tangga ini mengelola /menggarap/memiliki usaha pertanian baik yang dikelola sendiri maupun bersama dengan orang lain diluar Rumah Tangga responden.

Maksud "memiliki" dapat juga berarti "menguasai". Misalnya, seseorang menyewa sebidang tanah untuk usaha tani. Meskipun tanah tersebut bukan miliknya, tetapi berada di bawah penguasaannya (hasil menyewa), sehingga dalam hal ini tetap dikategorikan memiliki usaha tani.

**UT02** Variabel ini menanyakan berapa banyak/jenis komoditas pertanian yang dihasilkan oleh usaha tani Rumah Tangga ini. Jumlah disini harus sama dengan jumlah kolom yang ada di kolom UT03-UT14.

**UT03** Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui jenis komoditi apa saja yang dihasilkan oleh usaha tani Rumah Tangga ini. Jika jumlahnya lebih dari satu, maka nama komoditas itu akan kita catat semuanya per kolom, **URUT MULAI DARI KOMODITAS YANG MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERBESAR KE RUMAH TANGGA.**

**UT04** Pertanyaan ini untuk menjaring jenis usaha tani yang dimiliki oleh Rumah Tangga. Usaha tani yang dimaksud termasuk usaha pembenihan, produksi, dan perburuan. Jenis pembenihan jika usahanya hanya sebatas usaha pembibitan, dimana bibitnya

ini yang langsung dipasarkan. Sementara itu untuk produksi, hasil dipasarkan ketika outputnya yang siap dikonsumsi yang dipasarkan. Usaha perburuan jika responden nelayan atau mengumpulkan hasil hutan.

**UT05** Menanyakan dari masing-masing komoditi pertanian tersebut berapa kali panen/produksi dalam satu tahun terakhir.

**Catatan:** jumlah panen untuk komoditi yang dipanen setiap hari dihitung harian dengan catatan responden mendapatkan hasil. Contoh: seorang nelayan berburu ikan ada beberapa hari nelayan melaut tapi tidak mendapatkan ikan maka yang dicatat adalah ketika dia mendapatkan hasil melaut. Seorang petani penyadap karet yang dihitung berapa kali menyadap karetnya bukan berapa kali menjual getahnya.

**UT06** Menanyakan berapa rupiah total pengeluaran untuk usaha tani untuk komoditas tersebut dalam setahun terakhir. Pengeluaran yang dimaksud dalam hal ini adalah seluruh pengeluaran yang dibayarkan dalam bentuk uang atau barang untuk keperluan usaha tani, misalnya untuk membeli pupuk, obat-obatan pembasmi hama tanaman, membayar upah tenaga kerja dan sebagainya. Jika pembayaran dilakukan dalam bentuk barang perkiraan nilai barang tersebut berdasarkan harga pasaran yang berlaku.

**UT07** Variabel ini akan menanyakan berapa rupiah total pendapatan kotor usaha tani Rumah Tangga untuk masing-masing komoditas dalam setahun terakhir. Pendapatan kotor usaha tani yang dimaksud di sini bukan saja hasil panen yang telah dijual, tetapi termasuk juga hasil panen yang dikonsumsi sendiri oleh Rumah Tangga yang bersangkutan, yang tidak dijual serta yang diserahkan ke orang lain. Dalam hal ini, responden diminta untuk memperkirakan total seluruh hasil panen dalam 12 bulan terakhir, kemudian perkiraan nilainya dengan cara mengalikan jumlah hasil dengan harga pasaran pada saat panen tersebut. *Contoh: untuk padi jumlah yang dihitung adalah jumlah total panen sebelum dipotong bawon, sedangkan untuk ternak yang dihitung adalah ternak yang dijual baik induk ataupun anak. Untuk sistem bagi hasil, misalnya responden mengarap sawah orang lain maka yang akan dimasukkan sebagai sumber pendapatan kotor adalah hasil sesudah di bagi hasil atau yang menjadi bagiannya saja, begitu juga dengan ternak.*

**UT08, UT08a** Menanyakan jumlah Anggota Rumah Tangga yang terlibat dalam usaha tani dimaksud (UT03) sedangkan di UT08a akan kita catat nama-nama Anggota Rumah Tangga yang terlibat dalam usaha tani tersebut lalu tuliskan juga nomor urut rostranya. Yang dimaksud "**terlibat**" adalah melakukan pekerjaan dalam 1 minggu, selama minimal 1 jam berturut-turut.

**Catatan: UT08a & NT05a**, penanggung jawab ditulis dibaris pertama, baris ke2 bisa ART lainnya yang ikut membantu dan harus konsisten dengan TK

**UT09** Akan menanyakan apakah ada pihak lain di luar Anggota Rumah Tangga yang ikut memiliki usaha tani tersebut.

**UT10, UT11** Kalau ada pihak di luar anggota Rumah Tangga yang ikut memiliki usaha tani tersebut, maka di UT10 akan kita tanyakan hubungan orang tersebut dengan Rumah Tangga ini, apakah keluarga, teman, orang lain atau yang lainnya. *Jika usaha tersebut dimiliki lebih dari satu orang maka catat yang memiliki bagian yang paling besar.* Sedangkan di UT11 akan kita tanyakan lagi apakah pihak luar tersebut tinggal di dalam unit wilayah yang sama (dusun/RW/jorong), kalau iya kita tulis nama KRT Rumah Tangga tersebut dan kita tulis juga nomor urut Rumah Tangganya (IDRT/ID Listing).

**UT12, UT13**

- UT12** menanyakan apakah hasil panen komoditas tersebut dibagi dengan pihak lain di luar Rumah Tangga ini. Pembagian dimaksud tidak harus berupa hasil panen, tetapi bisa juga berupa uang hasil penjualan hasil panen (jika langsung dijual).
- UT13** kita tanyakan berapa persen hasil panen yang dibagi ke pihak lain di luar Rumah Tangga.
- UT14** Kita akan konfirmasi lagi untuk meyakinkan apakah selain komoditas ini masih ada komoditas lain yang dihasilkan oleh usaha tani Rumah Tangga, jika masih ada kita lanjutkan ke UT03 di kolom berikutnya. Kalau sudah tidak ada lagi kita akan lanjut ke **Seksi NT**.

## H. Seksi NT (Non Tani)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui sumber penghasilan Rumah Tangga dari usaha bukan pertanian, misalnya berdagang (jualan) seperti pengumpul hasil pertanian kemudian menjualnya kembali ke tempat tertentu, jualan sayur yang bukan diambil dari kebun sendiri, jualan es, blantik, usaha bengkel, menyewakan tanah/rumah, dan sebagainya. Tujuan lain dari seksi ini adalah untuk menjaring usaha-usaha non-pertanian yang pernah dilakukan, dan mungkin sekarang tidak berjalan lagi.

### Responden

Responden seksi ini juga merupakan responden yang menjawab seksi sebelumnya, yaitu Kepala Rumah Tangga, bila responden utama tidak ada pertanyaan pada seksi ini dapat ditanyakan pada Anggota Rumah Tangga lain yang berumur 18 tahun atau lebih.

### Penjelasan Pertanyaan

Secara garis besar pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada seksi NT umumnya struktur pertanyaannya hampir sama dengan yang terdapat pada seksi UT, jangan lupa untuk mencatat nama responden setiap masuk ke seksi baru.

**NT01 dan NT02** Pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah Rumah Tangga responden dalam **12 bulan terakhir** memiliki usaha di luar pertanian atau usaha non tani. Pewawancara perlu melakukan probing untuk mengetahui berapa jenis usaha non tani yang diusahakan oleh seluruh Anggota Rumah Tangga responden (NT01), kalau Rumah Tangga memiliki usaha non tani, kita akan tulis jumlah usahanya (NT02).

Untuk menjaring jumlah usaha non tani yang dilakukan oleh responden dan ART lainnya. Diperlukan probing untuk menjaring berapa banyak usaha di luar bidang pertanian yang diusahakan oleh Rumah Tangga responden.

**Catatan:** Untuk pertanyaan NT03-NT12, ditanyakan mulai dari jenis usaha paling utama, dan lengkapi kolom demi kolom. Jangan sekali-kali bertanya langsung pada satu baris (pada jenis usaha lainnya), hal ini dilakukan untuk menghindari kesalahan responden dalam memberikan jawaban pada jenis usaha yang satu dengan jenis usaha lainnya.

**NT03** Pertanyaan ini dimaksudkan untuk mengetahui usaha non tani apa saja yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini. Jika jumlahnya lebih dari satu, maka nama-nama komoditas itu akan kita catat semuanya per kolom, **URUT MULAI DARI USAHA MEMBERIKAN KONTRIBUSI TERBESAR BAGI RUMAH TANGGA**.

**NT04** Jenis usaha dari Usaha Non Tani (NT03) diisikan berdasarkan lapangan usaha. Klasifikasi lapangan usaha menurut ISIC (International Standard Industrial Classification of All Economic Activities) meliputi

1. **Pertambangan dan penggalian** meliputi tambang batu bara, produksi minyak mentah dan gas alam, pertambangan biji logam, dan pertambangan lainnya.
  2. **Industri pengolahan / manufaktur** meliputi industri pengolahan bahan makanan, minuman dan tembakau; tekstil, pakaian dan kulit; kayu dan mebel; kertas dan produksi kertas, percetakan dan penerbitan; bahan-bahan kimia, minyak batu bara, karet dan plastik; produksi tambang bukan logam, kecuali minyak dan batu bara; industri logam utama; produksi membuat logam, mesin dan peralatan, industri lainnya.
  3. **Listrik, gas dan air** meliputi listrik, gas dan uap; bangunan air dan persediaan air.
  4. **Konstruksi/bangunan** meliputi penyiapan lahan untuk bangunan, konstruksi gedung dan bangunan sipil, instalasi gedung dan bangunan sipil, penyelesaian konstruksi gedung, serta penyewaan alat konstruksi/peralatan pembongkar/penghancur bangunan dengan operatornya.
  5. **Perdagangan** (perdagangan besar, eceran) meliputi perdagangan grosir dan perdagangan eceran; warung, tempat makan, minum lainnya;
  6. Restoran, Hotel dan Penginapan, Hiburan dan Olah Raga.
  7. **Angkutan/Transportasi dan komunikasi** meliputi angkutan darat, angkutan air, angkutan udara, pelayanan semua angkutan dan perhubungan.
  8. **Keuangan** (keuangan, asuransi, persewaan bangunan, tanah dan jasa perusahaan) meliputi pajak, asuransi, perumahan dan pelayanan perdagangan.
  9. Jasa rumah tangga/pribadi meliputi administrasi umum dan pertanahan, kesehatan dan pelayanan sejenis, pelayanan sosial dan hubungan masyarakat, pelayanan pariwisata dan kebudayaan, pelayanan perseorangan dan rumah tangga, dan pelayanan badan-badan internasional/luar negeri.
95. Lainnya, selain pilihan jawaban 1-9.

**NT05, NT05a** Di variabel NT05 kita akan menanyakan kepada responden, berapa orang dari anggota Rumah Tangga ini yang secara rutin terlibat dalam pengelolaan usaha tersebut lalu di NT05a akan kita tanyakan siapa saja Anggota Rumah Tangga yang terlibat dalam usaha tersebut dan jangan lupa catat nomor urut rosternya. *Jika responden hanya sendiri, NT05 isi 1, NT05a tulis namanya sendiri.*

**NT06, NT07** Ada kalanya sebuah usaha merupakan usaha patungan baik menyetorkan modal maupun berperan dalam kegiatan sebuah usaha. Pertanyaan ini ingin mengetahui apakah usaha non tani yang dimiliki oleh Rumah Tangga responden juga dimiliki oleh orang lain di luar rumah tangga (Non ART). Apabila Jawabannya "YA", tanyakan ke pertanyaan berikutnya, yaitu siapa yang memiliki usaha tersebut selain Rumah Tangga responden di NT07. Apabila jawaban responden adalah "Tidak", artinya Usaha Non tani tersebut hanya dimiliki oleh Rumah Tangga responden, skip ke NT10.

**NT08** Variabel ini bertujuan untuk mengetahui tempat tinggal orang lain yang memiliki sebagian usaha non tani milik Rumah Tangga responden. Apabila jawabannya adalah "1" sebutkan nama KRT dari pemilik sebagian usaha non tani dan catat IDRT/ID Listingnya. Dari jawaban tersebut, bisa diketahui bahwa pemilik sebagian usaha tersebut adalah orang yang tinggal di unit wilcah yang sama dengan responden.

- NT09** Catat prosentase kepemilikan sebagian usaha yang dimiliki oleh pihak lain tersebut, sehingga bisa diketahui berapa prosentase kepemilikan usaha yang dimiliki oleh Rumah Tangga responden dan berapa yang dimiliki oleh pihak lain di luar Rumah Tangga.
- NT10** Total pengeluaran yang dimaksud di sini adalah seluruh pengeluaran yang dilakukan oleh Rumah Tangga untuk membiayai usaha non tani, pengeluaran yang dimaksud di sini bisa berupa pembelanjaan bahan, barang maupun alat ataupun pengeluaran-pengeluaran lain yang khusus bagi kelangsungan usaha, misalnya sewa tempat, listrik, telepon, restribusi, pajak, dll, termasuk tenaga kerja.
- Catatan:** Untuk makelar pengeluaran yang dimaksudkan adalah yang berkaitan dengan biaya-biaya yang dia keluarkan untuk usahanya sebagai makelar. Misalnya biaya telp, transportasi atau hal-hal lain selama dia menjadi perantara; bagi responden yang memiliki usaha warung perlu diprobing pada saat belanja apakah ada tercampur dengan kebutuhan rumah tangga, jika responden menyewa tempat untuk jangka waktu 2 tahun maka yang dicatat nilainya adalah yang untuk 12 bulan saja (bisa dibagi 2).
- NT11** Pendapatan kotor adalah total penerimaan dari usaha non tani tanpa dikurangi dengan pengeluaran untuk usaha tersebut. Catat nilai pendapatan kotor dari usaha dalam setahun terakhir.
- NT12** Variabel ini merupakan variabel cek, sehingga tidak perlu ditanyakan. Tujuannya adalah untuk mengetahui kemungkinan adanya usaha non tani lain yang dimiliki oleh Rumah Tangga responden, apabila "YA" artinya memiliki usaha lain selain usaha non tani yang telah ditanyakan, maka catat usaha tersebut di kolom kedua NT03 dan tanyakan usaha non tani tersebut seperti halnya usaha non tani yang pertama.

## I. Seksi HR (Harta Rumah Tangga)

Tujuan modul/seksi ini adalah untuk mendapatkan informasi mengenai harta (dalam Bahasa Inggris disebut *assets*) yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini, baik yang digunakan untuk usaha maupun bukan untuk usaha, namun tidak termasuk lahan/harta yang disewa atau dibagi hasil.

Harta Rumah Tangga yang dimaksud dalam hal ini adalah harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga dan dipakai untuk urusan Rumah Tangga, baik harta untuk usaha maupun bukan untuk usaha, baik usaha tani maupun usaha non tani.

- HR01** Menanyakan apakah Rumah Tangga (RT) responden memiliki [...], mengacu ke kolom jenis harta. Pengertian memiliki disini adalah memiliki hak atas harta tersebut, baik hak untuk menjual, merubah atau memberikan kepada orang lain. Barang yang tidak/belum pernah digunakan tetapi masih dalam kondisi yang optimal (bisa digunakan), dianggap memiliki.
- HR02** Menanyakan berapa total jumlah [...] yang dimiliki Rumah Tangga, mengacu ke kolom jenis harta (**HR1TYPE**).
- HR03** Identik dengan HR01, di HR03 ini juga akan menanyakan kepemilikan lahan yang dimiliki oleh Rumah Tangga tersebut mulai dari sawah irigasi, sawah tadah hujan, lahan kering, lahan dan/bangunan tempat tinggal beserta lahan dan/bangunan untuk usaha. HR03 sampai HR11 harus ditanyakan dulu per baris dengan tetap memperhatikan pola skip yang ada.
- HR04** Ingin mengetahui berapa luas total [...] yang dimiliki, mengacu ke kolom jenis harta (**HR2TYPE**). Ada 2 jenis luas lahan yang tersedia, yaitu meter persegi dan hektar, jika



responden menjawab selain kedua jenis luas lahan tersebut maka jawaban harus dikonversikan dengan kedua jenis tersebut dengan sepengetahuan responden atau yang lazim digunakan di lingkungan Rumah Tangga tersebut misal jika responden menjawab menggunakan ukuran ubin maka harus dikonversikan berapa luas 1 ubin dalam meter persegi misal 1 ubin sama dengan 14 m<sup>2</sup>.

**HR05** Menanyakan apakah semua harta [...] dimiliki oleh Rumah Tangga ini, ada 2 opsi jawaban yaitu dimiliki oleh semua Rumah Tangga dan tidak semua dimiliki oleh RT. Jika tidak semua dimiliki oleh Rumah Tangga, maka tanyakan berapa persen harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini.

**HR06** Jika HR05 dilingkari 3 (tidak semua dimiliki oleh Rumah Tangga) maka di HR06 akan kita tanyakan siapa orang di luar Rumah Tangga tersebut yang ikut memiliki: keluarga, teman, orang lain atau selainnya.

**HR07** Masih melanjutkan pertanyaan di HR06, kita akan menanyakan apakah orang tersebut tinggal di dalam unit wilcah. Jika iya, maka lingkari 1 lalu catat siapa nama KRT orang tersebut dan berapa nomor urut Rumah Tangga tersebut di daftar populasi Rumah Tangga diwawancarai/listing (IDRT/ID listing).

**HR08** Menanyakan nilai dari [...] pada saat wawancara dilakukan. Nilai dalam hal ini adalah jumlah uang jika [...] dijual atau harga beli dalam kondisi yang kurang lebih sama. Pertanyaan ini tidak mengharuskan responden mengetahui harga dengan persis, namun perkiraan terbaik responden tentang harga [...]. Jika harta tersebut statusnya masih kepemilikan bersama dengan orang di luar Rumah Tangga, maka yang akan kita masukkan di sini adalah yang menjadi hak Rumah Tangga itu sendiri. **Harap diperhatikan untuk item ini nilai yang ditanyakan betul-betul harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga ini.**

Khusus untuk barang yang digadaikan, perlu diselidiki apakah barang masih dalam status kepemilikan Rumah Tangga. Jika masa pegadaian telah lewat maka berarti barang telah disita dan bukan lagi milik Rumah Tangga.

**Catatan: Untuk HR08 baris d**, mengacu ke bangunan tempat tinggal yang dimiliki oleh rumah tangga beserta lahannya. **HR08 baris e**, mengacu ke bangunan lain untuk usaha beserta lahannya.

**HR09** Di variabel ini ingin diketahui apakah rumahtangga telah memiliki sertifikat untuk harta di HR2TYPE yang dimiliki Rumah Tangga, kalau ada kita probing, sertifikat atas nama anggota Rumah Tangga atau bukan, jika anggota Rumah Tangga kita catat siapa namanya dan nomor urut rosternya.

**HR10, HR11** Di variabel HR10 akan ditanyakan kepada responden apakah harta di **HR2TYPE** yang dimiliki Rumah Tangga tersebut disewakan/dibagihasilkan ke pihak lain di luar Rumah Tangga. Jika ternyata harta tersebut disewakan/dibagihasilkan ke pihak lain, maka akan kita catat di HR11 total nilainya yang diterima oleh Rumah Tangga dari hasil sewa/bagi hasil tersebut.

## J. Seksi PH (Pendapatan dari Harta)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan Rumah Tangga yang bersumber dari harta. Harta yang dimaksud di sini adalah bukan dari harta yang digunakan untuk usaha, baik usaha tani maupun usaha non tani. Ada kalanya Rumah Tangga menerima pendapatan yang bersumber dari harta ini meskipun Rumah Tangga tersebut tidak mengusahakan.

- PH01** Merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah Rumah Tangga responden memiliki harta seperti terlihat pada kolom **PHTYPE**. Khusus untuk option **a** yaitu jenis harta berupa tanaman/unggas/ikan/ternak lain yang digunakan untuk konsumsi Rumah Tangga, maksudnya adalah memperjelas bahwa jenis harta tersebut tidak diusahakan dan tidak bertujuan untuk dijual melainkan untuk keperluan konsumsi Rumah Tangga. *Pada baris PHTYPE v. lainnya probing hadiah yang mungkin didapatkan (tanyakan apakah rumah tangga memperoleh hadiah). Untuk emas yang dijual dalam 12 bulan terakhir oleh anggota Rumah Tangga masuk dalam PHTYPE baris v. lainnya, termasuk jika rumah tangga yang punya sepeda motor tapi tidak pernah memberikan hasil apapun, hanya dipakai untuk kebutuhan rumah tangga maka isi PH01=1 dan PH02=0.*
- PH02** Catat nilai nominal dari hasil harta tersebut, misalnya harta ternak telah beranak atau bertelur dan kemudian dijual atau dikonsumsi, maka catat nilainya apabila dijual atau dikonsumsi oleh Rumah Tangga dalam waktu 12 bulan terakhir. Apabila berupa tanaman misalnya adalah tanaman tahunan seperti rambutan, nangka, dll, maka catat nilainya berdasarkan penjualan atau perkiraan harga ketika dikonsumsi atau diberikan kepada orang lain.
- PH03** Bertujuan untuk mengetahui, jumlah kepemilikan dari harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga, apakah semuanya menjadi hak milik Rumah Tangga atau sebagian menjadi hak milik orang lain yang tinggal di luar Rumah Tangga.
- PH04** Tujuan dari pertanyaan ini adalah untuk mengetahui siapa pemilik lain atau pemilik sebagian dari harta tersebut, lingkari kode yang sesuai di PH04, apabila pemilik dari sebagian harta tersebut lebih dari satu orang maka lingkari pemilik yang paling besar dari harta tersebut.
- PH05** Pertanyaan ini ingin mengetahui lokasi tempat tinggal orang yang memiliki sebagian harta yang dimiliki oleh Rumah Tangga, apabila jawabannya “1” catat nama kepala Rumah Tangga dari pemiliknya dan IDRT/ID Listing dari orang tersebut, apabila jawabannya “3” atau “5” artinya pemilik sebagian harta tersebut tinggal di luar unit wilayah yang sama dengan Rumah Tangga responden.
- PH06** Tujuan dari pertanyaan ini adalah mengetahui jumlah pembagian dari pendapatan harta yang diperoleh oleh Rumah Tangga responden kepada pemilik lain di luar Rumah Tangga. Jumlah besaran pendapatan yang diterima oleh Rumah Tangga setelah dikurangi pembagian pada pihak luar sekaligus merupakan proksi dari nilai pendapatan lain selain bekerja dan transfer.
- Catat nilai pembagian pendapatan tersebut yang harus diberikan kepada pemilik lain, apabila responden tidak bisa menyebutkan, maka catat nilai prosentase pembagiannya. Jumlah pembagian pendapatan ini biasanya berupa kesepakatan secara tidak tertulis dari sesama pemilik harta dan dilakukan berdasarkan kekerabatan dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat.

## K. Seksi T (Tabungan)

Seksi ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jenis tabungan, jumlah tabungan yang dimiliki oleh seluruh Anggota Rumah Tangga. Tabungan yang dimaksud di sini merupakan tabungan berupa uang maupun emas atau surat berharga, baik disimpan melalui lembaga perbankan, organisasi maupun disimpan di rumah atau di tempat penyimpanan lainnya.

## Responden

Responden seksi ini adalah responden buku 3 atau Anggota Rumah Tangga lain yang berumur 18 tahun ke atas dan paling mengetahui tentang tabungan yang dimiliki oleh Rumah Tangga.

- T01** Merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui apakah responden atau Anggota Rumah Tangga lainnya memiliki tabungan.
- T02** Jenis tabungan yang dimaksud di sini adalah teknis penyimpanan tabungan yang dimiliki oleh seluruh Anggota Rumah Tangga.
- A. Tabungan di Bank merupakan jenis penyimpanan tabungan di lembaga perbankan, termasuk di sini adalah Bank Pemerintah, Bank Swasta maupun Bank Perkreditan Rakyat.
  - B. Tabungan di RT/RW/Desa merupakan jenis penyimpanan tabungan yang diletakkan pada organisasi struktur administrasi desa, biasanya melalui pertemuan-pertemuan masyarakat pada level Rukun Tetangga, Rukun Warga, Dusun, lingkungan, Jorong maupun Desa.
  - C. Tabungan di Sekolah merupakan jenis penyimpanan tabungan melalui wadah sekolah yang dilakukan oleh murid dan bersifat sukarela.
  - D. Tabungan di kelompok pengajian atau organisasi lainnya, merupakan jenis penyimpanan tabungan melalui organisasi-organisasi kemasyarakatan di desa, atau lokal organisasi yang di luar sistem administrasi desa. Organisasi semacam ini biasanya tumbuh karena inisiatif dan prakarsa masyarakat setempat karena kebutuhan akan sosialisasi dan proses kekerabatan.
  - E. Tabungan yang disimpan di rumah, merupakan jenis penyimpanan tabungan yang disimpan dalam tempat tertentu di dalam rumah, bisa melalui celengan atau media lainnya, dan bukan sisa dari anggaran yang digunakan setiap hari akan tetapi memang diperuntukkan untuk ditabung.
- T03** Pewawancara periksa untuk mengcover jawaban T02 berupa tabungan di Bank.
- T04** Catat jumlah rekening tabungan bank yang dimiliki oleh seluruh Anggota Rumah Tangga, apabila seorang Anggota Rumah Tangga memiliki lebih dari satu rekening maka dihitung seluruh rekening yang dimiliki.
- T05** Tanyakan jumlah tabungan yang dimiliki oleh seluruh Anggota Rumah Tangga, baik berupa tabungan di rekening bank maupun tabungan di luar bank. Jumlah nilai tabungan berupa nilai perkiraan sepengetahuan responden tidak perlu menanyakan sampai jumlah bunga berjalan apabila tabungannya disimpan di Bank.

## L. Seksi TF (Transfer)

Seksi ini bertujuan memperoleh informasi mengenai transfer/bantuan/kiriman yang pernah diberikan atau diterima oleh responden baik berupa uang, barang maupun makanan kepada atau dari orang-orang atau pihak-pihak di luar Rumah Tangga. Referensi waktu yang digunakan dalam seksi ini adalah 12 bulan terakhir

## Responden

Responden dalam seksi ini adalah Kepala Rumah Tangga atau Anggota Rumah Tangga yang berumur 18 tahun atau lebih yang paling mengetahui pertanyaan mengenai bantuan/kiriman yang diterima oleh Rumah Tangga.

**TF02** Bertujuan mengetahui jenis bantuan yang **diberikan** oleh Rumah Tangga responden, apakah berupa uang, barang maupun makanan atau bahan makanan kepada orang di luar rumah tangga. Catat nilai bantuan yang pernah diberikan dalam 12 bulan terakhir atau dengan kata lain, maksud dari pertanyaan ini adalah mengetahui bentuk dan nilai bantuan yang diberikan oleh Rumah Tangga responden kepada orang atau pihak-pihak di luar Rumah Tangga selama 12 bulan terakhir.

**TF04** Sama halnya dengan penjelasan di variabel TF02, akan tetapi di variabel ini adalah jenis dan jumlah bantuan yang **diterima** oleh Rumah Tangga responden dalam 12 bulan terakhir.

**Perhatian!** Hitung besaran bantuan yang diterima saja, Jika untuk memperoleh bantuan tersebut harus membayar dengan sejumlah uang tertentu, maka cari selisih harga/nilainya.

Contoh dan jenis bantuan

- A. **Uang (tunai atau transfer)**
- B. **Uang Sekolah**, uang sekolah merujuk kepada bantuan (berupa uang sekolah) yang diberikan/diterima responden kepada/dari pihak lain.
- C. **Biaya Kesehatan (termasuk biaya pengobatan)**, yaitu bantuan yang diberikan/diterima responden kepada/dari pihak-pihak lain berupa biaya untuk mengatasi masalah kesehatan, termasuk biaya pengobatan di dalamnya.
- D. **Bahan Makanan atau Barang-Barang lain**, merujuk pada bantuan yang diberikan/diterima responden dalam bentuk-bentuk "bahan makanan atau barang-barang lain" kepada/dari pihak-pihak lain.

## M. Seksi P (Riwayat Peminjaman)

Seksi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai riwayat peminjaman uang atau barang yang didapat oleh responden selama 24 bulan terakhir. Yang dimaksud dengan pinjaman adalah suatu bentuk transaksi pengalihan harta dari satu pihak kepada pihak lain yang dapat berupa uang atau barang yang pada suatu waktu tertentu harus dikembalikan/dilunasi baik dengan tambahan bunga atau tidak, termasuk dalam transaksi pinjaman ini adalah pembelian secara kredit, contohnya pembelian rumah, televisi, mobil dll.

Adapun jenis pinjaman yang akan diketahui dari seksi ini adalah berupa pinjaman dari:

- Segala jenis bank baik bank pemerintah, swasta, koperasi, bank pertanian.
- Majikan, pemilik toko, organisasi baik pemerintah atau pun non pemerintah, arisan RT/RW, dan sebagainya.

**P01** Bertujuan untuk mengetahui apakah responden atau anggota Rumah Tangga lainnya sedang memiliki pinjaman. "sedang" disini masih memiliki pinjaman terlepas dari waktu kapan meminjamnya. *Catatan: hutang diwarung masukkan option (g).*

**P02** Bertujuan mengetahui pinjaman yang dilakukan oleh responden atau anggota Rumah Tangga lainnya dalam 24 bulan terakhir. Ada kalanya Rumah Tangga tidak sedang memiliki pinjaman, akan tetapi baru saja melunasi pinjaman sebelumnya, sehingga dari variabel ini bisa diketahui sejarah peminjaman Rumah Tangga sebelumnya.

**P02a** Tuliskan nama fasilitas/ nama orang yang memberikan pinjaman. Jika pinjam dilakukan pada bank pemerintah/ swasta atau pegadaian, tuliskan cabang atau lokasi

fasilitas tersebut memberikan pelayanan. Untuk peminjaman pada program PNPM (poin d) tuliskan nama kelompok/kegiatan tempat ART meminjam.

- P03** Catat jumlah pinjaman yang dimiliki oleh Rumah Tangga (HANYA PINJAMAN YANG TERBESAR), atau dengan kata lain jumlah pinjaman awal terbesar yang dilakukan oleh Rumah Tangga pada saat peminjaman. *Contoh: (1) Pada baris I, baris I, jika responden membeli barang secara kredit makan di P03 nilai yang dicatat adalah nilai sebenarnya jika responden membeli secara cash. P04 baris I catat jumlah yang seharusnya responden bayarkan sampai lunas (termasuk bunga). (2) Pada baris III, Anggota Rumah tangga ada menggadaikan barang senilai 1jt maka di P03 diisi 1 juta, di P04 mengacu jawaban responden, tergantung berapa lama responden menggadaikan.*
- P04** Tanyakan jumlah pinjaman yang harus dibayarkan oleh Rumah Tangga termasuk bunganya. Apabila responden kesulitan menjumlahkan atau tidak tahu berapa jumlah pinjaman yang seharusnya dibayarkan, tanyakan berapa jumlah angsuran perbulan yang dibayarkan oleh responden dan kalikan dengan bulan waktu perjanjian akad kredit.
- P05** Lingkar alasan Rumah Tangga responden melakukan pinjaman, dari pinjaman yang terbesar, bukan dari seluruh pinjaman yang pernah/sedang anggota Rumah Tangga pinjam.
- P06** Merupakan wawancara cek, apakah Rumah Tangga responden sedang memiliki pinjaman atau pernah meminjam dalam 24 bulan terakhir.
- P07** Pertanyaan ini ditekankan pada usaha (tindakan-tindakan/perbuatan) yang pernah dilakukan untuk mendapatkan pinjaman uang/barang, jadi disini tidak hanya berupa keinginan saja tetapi tindakan lebih ditekankan.
- P08** Berikut ini adalah penjelasan pilihan jawaban untuk P08.
1. Bank adalah bank yang didirikan oleh pihak Pemerintah maupun swasta, termasuk dalam hal ini adalah bank yang dimiliki oleh pemerintah ataupun bank swasta nasional, bank asing, bank campuran dan BPR.
  2. Lembaga non bank misalnya Koperasi yaitu suatu bentuk badan usaha yang bisa bergerak di berbagai bidang, salah satunya adalah bagian simpan-pinjam dan penjualan barang secara kredit.
  3. Pegadaian yaitu lembaga simpan pinjam baik milik pemerintah maupun swasta dimana operasionalnya adalah memberikan jumlah pinjaman kepada konsumen berdasarkan taksiran harga dari barang yang dijaminkan.
  4. Program PNPM yaitu pinjaman melalui program PNPM mandiri yaitu berupa pinjaman kepada masyarakat karena adanya program pengentasan kemiskinan PNPM.
  5. Majikan tempat bekerja, termasuk didalamnya pemilik toko, tanah, pemilik rumah dll.
  6. Rentenir yaitu model peminjaman kepada seseorang individu melalui kesepakatan-kesepakatan tertentu baik dengan agunan maupun tidak, biasanya peminjaman melalui rentenir ini ditandai dengan bunga pinjaman yang sangat tinggi.
  7. Keluarga, teman atau tetangga

8. Kelompok masyarakat (RT/RW/Pengajian/PKK/Dasawisma dll)

9. Toko/Dealer

95. Lainnya, sebutkan \_\_\_\_\_

**P09** Tanyakan jumlah pinjaman yang sedang/akan Rumah Tangga ajukan, jumlah pinjaman ini bukan rencana pinjaman akan tetapi jumlah riil yang diajukan pada saat peminjaman.

**P10, P11** Untuk melihat hasil dari usaha peminjaman yang dilakukan oleh Rumah Tangga responden apakah pernah ditolak untuk mendapatkan pinjaman dan alasan mengapa pengajuan pinjaman tersebut ditolak.

**P12** Bertujuan untuk mengetahui alasan Rumah Tangga responden tidak/belum pernah melakukan pinjaman. Dari pertanyaan ini bisa diperoleh informasi apakah Rumah Tangga responden memang tidak memerlukan pinjaman atau sebenarnya membutuhkan pinjaman akan tetapi terkendala dengan minimnya akses dan kepemilikan agunan untuk proses peminjaman, atau lainnya.

## **N. Seksi GE (Gangguan Ekonomi)**

Seksi GE ini bertujuan untuk melihat apakah selama 12 bulan terakhir ada peristiwa yang telah menimpa Rumah Tangga ini, dan **menyebabkan gangguan keuangan Rumah Tangga**. Peristiwa-peristiwa tersebut antara lain apakah ada anggota Rumah Tangga atau keluarga lain yang meninggal, apakah ada anggota Rumah Tangga atau keluarga yang sakit cukup berat sehingga perlu dirawat inap di rumah sakit atau perlu perawatan/pengobatan yang terus menerus, apakah mengalami gagal panen karena sesuatu hal, atau karena kerugian usaha/Rumah Tangga akibat kebakaran, gempa bumi atau musibah lainnya. Yang perlu diperhatikan disini adalah apabila dalam Rumah Tangga tersebut mengalami satu atau beberapa peristiwa seperti tersebut di atas namun Rumah Tangga tersebut merasa tidak terganggu keuangan Rumah Tangganya, maka hal ini tidak termasuk dalam **Gangguan Ekonomi**. Oleh karena itu kita harus teliti dan berhati-hati pada waktu menanyakannya. Artinya apabila kita mendapat jawaban dari responden, maka secepatnya harus kita konfirmasi apakah peristiwa tersebut mengganggu keuangan Rumah Tangga atau tidak.

Dalam Seksi GE untuk pertanyaan nomor GE01 akan ditanyakan: Apakah Rumah Tangga ini pernah mengalami [...] mengacu kepada jenis gangguan ekonomi yang tertulis pada kolom pertama (butir A-V, ada tujuh komponen). Dalam 12 bulan terakhir **yang mengganggu keuangan Rumah Tangga**. Kalau jawabannya "ya" maka akan ditanyakan kapan peristiwa itu terjadi dan langkah-langkah apa saja yang dilakukan oleh anggota Rumah Tangga serta berapa kira-kira biaya yang dikeluarkan untuk mengatasi peristiwa tersebut diatas.

**GE01-GE02** Ditanyakan apakah dalam 12 bulan terakhir Rumah Tangga tersebut pernah mengalami [...] mengacu ke kolom pertama (jenis gangguan ekonomi) yang mengganggu keuangan Rumah Tangga (GE01)? apabila "tidak" ke pertanyaan baris berikutnya, jika "ya" maka ditanyakan siapa anggota Rumah Tangga tersebut yaitu menunjuk kepada individu yang menjadikan Rumah Tangga mengalami gangguan ekonomi, yang mungkin lebih dari satu (GE02). *Kehilangan barang/barang dicuri orang jika menurut responden barang yang hilang/dicuri tersebut mengganggu ekonomi Rumah Tangga maka masuk di opsi v lainnya.*

**GE03** Merujuk kepada waktu terjadinya gangguan ekonomi yang dialami oleh Rumah Tangga, apabila lebih dari satu kejadian maka pilih kejadian yang paling dirasakan mengganggu ekonomi Rumah Tangga.

**GE04** Catat total kerugian yang dialami oleh Rumah Tangga terhadap kejadian-kejadian yang mengganggu ekonomi Rumah Tangga. Khusus untuk item jenis gangguan A yaitu adanya anggota Rumah Tangga atau anggota keluarga lainnya yang meninggal, *total kerugian yang dimaksud jika KRT/ART meninggal adalah penghasilan yang seharusnya diterima dari KRT/ART meninggal sampai saat wawancara*. Pada jenis gangguan B yaitu adanya anggota Rumah Tangga atau keluarga yang sakit cukup berat sehingga perlu dirawat inap di Rumah Sakit atau perlu perawatan/pengobatan dalam GE04 tidak termasuk biaya yang dikeluarkan untuk pengobatan dan kematian tetapi mengacu pada potensi pendapatan yang hilang/berkurang.

**CATATAN:**

- Baris A pada GE04, adalah diperuntukkan untuk mencatat penghasilan perbulan orang yang meninggal selama masa gangguan ekonomi tersebut.
- Baris B pada GE04 diperuntukkan untuk pencatatan total pendapatan yang hilang selama ART yang bersangkutan sakit (dan tidak bisa bekerja), hingga dia sembuh.
- Baris E pada GE04 diperuntukkan untuk pencatatan penghasilan yang hilang akibat gagal panen. Penghasilan yang dicatat adalah penghasilan aktual yang telah dikeluarkan, dan tidak termasuk penghasilan yang diharapkan dari panen tersebut.

**GE05** Merupakan usaha yang dilakukan oleh Rumah Tangga dalam meminimalisir gangguan ekonomi yang dialami atau usaha dari Rumah Tangga untuk mengatasi kejadian yang menyebabkan gangguan ekonomi Rumah Tangga.

## **O. Seksi JS (Jaringan Sosial)**

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui jumlah jaringan dan kualitas jaringan yang dimiliki oleh Rumah Tangga. Jaringan yang dimaksud disini adalah jaringan sosial kekerabatan dalam masyarakat yaitu individu-individu dalam masyarakat dimana Rumah Tangga responden bertempat tinggal.

**JS01** Menanyakan apakah Rumah Tangga sampel kenal dekat dengan Kepala Desa atau istrinya, Ketua atau anggota BPD, Ketua RT, dll. Kenal dekat disini maksudnya adalah mengetahui dan mengenal secara dekat dengan individu-individu tertentu, sering diskusi atau mengobrol untuk hal-hal yang bersifat individu (bukan urusan resmi) dan bukan sekedar bicara di forum resmi.

**JS02a-JS02b** Menanyakan intensitas komunikasi dengan pihak yang kenal dekat (JSTYPE) dalam 3 bulan terakhir. Seberapa sering komunikasi yang dilakukan, apakah lebih dari 7 kali (sering), 4-7 kali (kadang-kadang), 1-3 kali (jarang), atau tidak pernah.

**JS04** Catat nama individu di luar rumah tangga namun tinggal di unit wilcah yang sama, yang memiliki hubungan keluarga/kekerabatan dengan rumah tangga responden. Jika rumah tangga memiliki beberapa family/sanak saudara namun tinggal dalam satu rumah tangga, maka yang dicatat di JS04 hanya satu yaitu yang memiliki hubungan terdekat dengan rumah tangga responden. Urutan kedekatan hubungan adalah seperti urutan hubungan di JS06 (dimana 1 menunjukkan hubungan yang paling dekat) yaitu:

1. Pasangan KRT
2. Anak kandung

3. OrangTua
4. Kakak/Adik
5. Cucu kandung
6. Paman/Bibi
7. Mertua
8. Menantu
9. Saudara Ipar
10. Besan
11. Keponakan
12. Saudara Sepupu/Misan

**JS05** Catat nama Kepala Rumah tangga atau pasangan dari individu di JS04, apabila yang tercatat di JS04 adalah sebagai Kepala Rumah Tangga maka catat nama pasangan dari kepala Rumah Tangga yang disebutkan.

**JS06, JS07** Catat hubungan Kepala Rumah Tangga responden dengan Kepala Rumah Tangga yang disebutkan di JS04, sebagai catatan, hubungan di JS05 yang dimaksud merujuk kepada individu di JS04, dan KRT di JS05 hanya untuk mempermudah dalam melakukan pola pencarian dan pengenalan Rumah Tangga untuk menentukan IDRT dan ID LISTING Rumah Tangganya.

## **P. Seksi PK (Pengambilan Keputusan Rumah Tangga)**

Pengambilan keputusan di dalam RT sangat penting karena hal ini akan mempengaruhi kesejahteraan RT tersebut, seperti tingkat pendidikan dan kesehatan anak. Secara umum tujuan dari seksi ini adalah untuk mengetahui bagaimana Rumah Tangga (suami dan istri) menentukan alokasi waktu dan dana (pendapatan) dan peranan perempuan dalam membuat keputusan-keputusan. Pertama dengan cara mengidentifikasi *"pool"* pendapatan Rumah Tangga. Apakah Suami dan Istri masing-masing memegang uang secara terpisah atau di *"pool"* di satu tempat, apakah responden mengetahui berapa besar jumlah uang yang dipegang oleh Suami/Istri untuk keperluan pribadinya? Kedua dengan cara mengidentifikasi bagaimana pendapatan Rumah Tangga dikeluarkan untuk keperluan Rumah Tangga dan pribadi? Dan siapa yang menentukan?

### **Penjelasan Pertanyaan**

**PK01** Pertanyaan ini ingin mengetahui siapa yang membuat keputusan tentang [...] seperti tercatat dalam PK01TYPE (a-g)

Penjelasan beberapa nomor pertanyaan yang ditanyakan ;

- (1) Pengeluaran untuk makanan yang dimakan di rumah, maksudnya adalah pengeluaran untuk membeli bahan-bahan makanan maupun makanan yang sudah jadi yang dimakan di rumah.
- (2) Pendidikan yang dimaksud di sini adalah pengambilan keputusan yang berkaitan dengan jenis pendidikan, dan biaya pendidikan.



- (3) Kesehatan yang dimaksud di sini adalah mengenai tempat fasilitas kesehatan, biaya kesehatan serta keputusan-keputusan lain yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemeliharaan kesehatan.
- (4) Pembelian aset rumah terutama untuk jenis aset yang memerlukan biaya cukup besar bagi Rumah Tangga.
- (5) Memberikan uang pada orang tua atau anak yang tinggal di luar Rumah Tangga
- (6) Jenis kegiatan yang diikuti oleh responden atau anggota Rumah Tangga lainnya, jenis kegiatan ini merujuk kepada waktu kegiatan, tempat kegiatan, nama kegiatan, serta apa yang dilakukan dalam kegiatan tersebut.
- (7) Pengambilan keputusan tentang bekerja diluar rumah, yaitu merujuk kepada jenis pekerjaan, waktu bekerja, tempat bekerja, dan kepada siapa bekerja.

## BUKU 4. Anggota Rumah Tangga Dewasa (A)

Buku 4 memuat informasi tentang karakteristik individu dari semua responden baik laki-laki maupun perempuan yang berumur lebih dari 15 tahun. Informasi-informasi yang akan dikumpulkan adalah:

- Identitas Responden (Seksi IR)
- Ketenagakerjaan (Seksi TK)
- Buku Dewasa (Seksi BD)
- Catatan Pewawancara (Seksi CP)

### A. Seksi IR (Identitas Responden)

Tujuan pertanyaan di seksi IR adalah mengetahui keterangan dasar mengenai responden. Karakteristik dasar ini meliputi informasi umum dari responden.

- IR01** Informasi pengisian tanggal lahir responden (ART) sesuai dengan AR05 (BUKU 3).
- IR02** Menanyakan tentang apakah responden memiliki akte kelahiran yang diterbitkan oleh catatan sipil. Jika responden pernah memiliki akte kelahiran namun hilang atau terbakar atau rusak sehingga tidak dapat digunakan, maka dianggap tidak memiliki.
- IR07** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP). Jika Responden dalam proses pembuatan KTP maka dianggap punya, tapi untuk KTP yang sudah tidak berlaku dianggap tidak punya.
- IR08** Apabila responden tidak memiliki KTP, maka akan ditanyakan mengapa saat ini responden tidak memiliki KTP. Jika usia responden dibawah usia 17 tahun, belum cukup umur, maka lingkari jawaban W. Tidak Berlaku.
- IR10** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden **dilahirkan dan dibesarkan di Desa/ Kelurahan sampel** atau tidak. Contoh, responden dilahirkan di rumah nenek atau keluarga lain di luar desa sampel. Setelah beberapa hari/minggu dibawa pulang ke rumah sendiri di Desa sampel. Dengan demikian responden ini dianggap lahir dan besar di desa sampel, meskipun sejak usia 5 tahun dia ikut bibinya di kota dan kembali lagi ke desa sampel untuk menetap sejak 2 tahun lalu. Seorang ibu yang tinggal di Sleman melahirkan di rumah sakit di kota Jogja, opname selama 3 hari, maka anak dari ibu tersebut lahir di Kabupaten Sleman.
- IR12** Pertanyaan untuk mengetahui sudah berapa lama responden tinggal di desa sampel. Jika kurang dari 1 tahun tulis 01.
- IR14 dan IR15** Pertanyaan ini mengacu pada sekolah/pendidikan formal yang tertinggi yang pernah atau sedang diikuti oleh responden, dan kelas atau tingkat tertinggi yang pernah atau sedang diikuti responden. Pertanyaan ini tidak termasuk sekolah tradisional, pesantren, dan kejar paket. Ada perbedaan penulisan kelas tertinggi di antara responden yang pernah bersekolah namun saat ini sudah tidak sekolah, dan responden yang saat ini sedang bersekolah. *Contoh: responden saat ini sudah tidak sekolah lagi, dulu sekolah sampai kelas 3 SMP namun tidak tamat, maka IR14 isi .03.SMP dan IR15 isi 02. Kelas 2.* Kemudian responden lain yang saat ini sedang

bersekolah kelas 3 SMP, maka IR14 isi .03.SMP dan IR15 isi 03. Kelas 3. Untuk semester dikonversikan ke tahun/kelas, jika kuliah lebih dari 12 semester maka masukkan ke opsi 06

- IR20** Pertanyaan ini menyaring jika responden tidak pernah atau tidak menyelesaikan pendidikan formalnya, apakah responden pernah mengikuti pendidikan penyetaraan, seperti paket A, paket B, paket C.

### Informasi Dasar Kejar Paket

Peserta kejar Paket A dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SD, peserta Kejar Paket B dapat mengikuti Ujian Kesetaraan tingkat SLTP dan peserta Kejar Paket C dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SMU/SMK/MA. Ujian kesetaraan diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juli dan Oktober. Setiap peserta yang lulus berhak memiliki sertifikat (ijazah) yang setara dengan pendidikan formalnya.

- IR21** Pertanyaan ini mengacu ke IR16, jika responden saat ini sedang bersekolah, apakah responden pernah mendapatkan beasiswa yang memberikan keringanan biaya pendidikan dalam 12 bulan terakhir. Jawaban 8. TIDAK TAHU untuk kasus jawaban proksi, yaitu orang yang diwawancara bukan responden yang bersangkutan.
- IR22** Sumber beasiswa atau bantuan pendidikan dari program pemerintah pusat seperti BSM (Bantuan Siswa Miskin), Beasiswa PKH, Beasiswa Gakin. Kemudian dari pemerintah daerah, contoh di Yogyakarta ada JPD (Jaminan Pendidikan Daerah). Sumber Lainnya misalnya LSM, Perkumpulan komunitas agama, dll.
- IR23** Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa kali dalam satu minggu terakhir responden, membaca koran/majalah, menonton tv, dan mendengar radio. Contoh, jika responden hanya **menonton sekilas, maka tidak dihitung, tetapi jika responden sempat menyimak atau mendapatkan informasi maka dihitung.** *Koran/majalah, menonton TV dan radio bisa juga diperoleh melalui media online.*

## B. Seksi TK (Ketenagakerjaan)

Tujuan seksi ketenagakerjaan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas responden, riwayat pekerjaan dan penghasilan baik yang pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan. Dalam menanyakan seksi ini perlu menggunakan probing, karena di kalangan penduduk miskin atau di desa orang memiliki pekerjaan dan/atau usaha lebih dari satu untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Konsep bekerja yang dimaksud di sini adalah melakukan kegiatan untuk memperoleh penghasilan atau membantu memperoleh penghasilan, minimal selama 1 jam berturut-turut (tanpa jeda) dalam satu minggu terakhir. Contoh: responden membantu orangtuanya bekerja di sawah setiap hari selama seminggu terakhir dari jam 6.30 sampai 7.00 (sebelum sekolah) dan sepulang sekolah jam 11.00-11.30. Responden ini tidak masuk konsep bekerja karena meskipun berturut-turut tiap hari bekerja selama 1 jam, namun terbagi 2 waktu masing-masing setengah jam (30 menit).

Konsep bekerja ini termasuk jika responden sementara tidak bekerja. Contoh: petani yang dalam 1 minggu terakhir ini tidak bekerja di pertanian karena sedang menunggu masa panen, dokter yang buka praktik seminggu terakhir ini, namun tidak ada pasien yang datang.

- TK01 dan TK02** Pertanyaan ini untuk mengetahui **aktifitas** yang dilakukan responden selama seminggu yang terakhir. Apakah responden bekerja, bersekolah, mengurus rumah tangga atau mencari pekerjaan.

Dalam seminggu terakhir seorang responden dapat memiliki aktivitas lebih dari satu, misalnya dia bersekolah, namun sebelum berangkat membantu memasak dan cuci piring, kemudian pada siang hari membantu orangtua jaga warung, maka pengisian TK01 poin a,b,dan c jawabannya 1.Ya. Baru kemudian pada TK02 ditanyakan kegiatan/aktifitas terbanyak yang dilakukan oleh responden selama seminggu yang terakhir. Dari contoh kasus tadi, ditanyakan, apakah **curahan waktu terbanyak** responden untuk bersekolah, membantu bekerja (jaga warung), atau mengurus rumah tangga (memasak, cuci piring). adalah bekerja. Jika bekerja, langsung skip ke TK14.

1. Bekerja/berusaha untuk memperoleh/membantu memperoleh penghasilan adalah melakukan suatu pekerjaan dengan maksud memperoleh dan/atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut-turut dan tidak boleh terputus. Penghasilan dan keuntungan mencakup upah/gaji termasuk semua tunjangan, bonus dan hasil usaha berupa sewa, bunga dan keuntungan, baik berupa uang dan/atau barang.
2. Mencari pekerjaan adalah mereka yang sedang berusaha mendapat pekerjaan, mereka yang dibebaskan tugas dan akan dipanggil kembali, tetapi sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan, mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan. Kegiatan mencari pekerjaan tidak terbatas dalam jangka waktu seminggu terakhir, tetapi bisa beberapa waktu yang lalu dan selama seminggu terakhir masih mengharapkan mendapat pekerjaan. Jadi dalam kategori ini juga termasuk mereka yang telah memasukkan lamaran dan sedang menunggu hasilnya.
3. Sekolah adalah mereka yang kegiatannya hanya bersekolah, termasuk yang sedang berlibur. Tetapi jika di samping sekolah juga bekerja maka kegiatannya dapat dimasukkan dalam kategori **kegiatan mana yang memakan waktu terbanyak**.
4. Mengurus rumah tangga adalah mereka yang kegiatannya hanya mengurus rumah tangga/ membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapatkan upah. Misalnya ibu-ibu rumah tangga atau anaknya yang membantu mengurus rumah tangga. Tetapi pembantu rumah tangga yang mendapat upah walaupun pekerjaannya mengurus rumah tangga dianggap bekerja. Misalnya: seorang ibu rumah tangga bekerja membersihkan rumah, mencuci pakaian ART, memasak untuk ART → ibu RT ini tidak dapat dikatakan bekerja, ia mengurus ART dan tidak mendapat upah. Sementara si Imah bekerja di rumah keluarga Abdul Kodir, setiap hari ia mencuci pakaian, memasak dan membersihkan rumah, setiap bulan ia mendapat upah/gaji Rp.60.000, →si Imah kegiatan utamanya adalah bekerja.
5. Pensiun adalah mereka yang sekarang atau pada saat wawancara tidak bekerja lagi karena umurnya sudah mencapai batas umur pensiun, misalnya bila perwira menengah ABRI, pensiun pada umur 55 tahun, guru pensiun pada umur 60 tahun. Dan mereka mendapat uang pensiun secara rutin, biasanya setiap bulan. Tetapi ada pula pegawai yang dipensiunkan pada usia yang lebih muda misalnya karena kecelakaan dan menjadi cacat, serta tidak dapat bekerja lagi maka dia dipensiunkan pada usia lebih muda.
6. Sakit/cacat adalah mereka yang tidak dapat bekerja karena mengalami gangguan kesehatan, keterbatasan fisik maupun mental.

Contoh:

- Mereka yang melakukan kegiatan yang menghasilkan padi-padian dan atau palawija yang **dijual dianggap bekerja**. Mereka yang melakukan kegiatan yang menghasilkan sesuatu (bukan padi-padian atau palawija) yang digunakan sendiri seperti menjahit baju sendiri, memasak untuk keluarga, memancing untuk kesenangan tidak dimasukkan bekerja.
- Anggota rumah tangga yang membantu KRT/ART lainnya di sawah, ladang, warung dan sebagainya, dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji. Mereka termasuk ke dalam kelompok **pekerja rumah tangga**.
- Seseorang yang mengusahakan persewaan mesin/alat pertanian, mesin industri, peralatan pesta, alat pengangkut dan sebagainya dikategorikan bekerja.
- Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai anggota rumah tangga majikannya maupun bukan anggota rumah tangga majikannya.
- Narapidana yang melakukan kegiatan seperti bercocok tanam, membuat meubel, dan sebagainya tidak termasuk bekerja.
- Seseorang menyewakan tanah pertanian pada orang lain secara bagi hasil, dikategorikan bekerja bila ia menanggung resiko atau turut mengelola usaha pertanian tersebut.
- Apabila seseorang mempunyai lebih dari satu kegiatan misalnya sekolah sambil mengurus rumah tangga atau sekolah sambil menerima pensiun, hanya dimasukkan ke dalam salah satu golongan di atas menurut kegiatan utamanya [Sensus Penduduk, 1990].

**TK03 dan TK04** Adalah pertanyaan saringan untuk masuk seksi pekerjaan utama. Seksi Pekerjaan Utama ditanyakan kepada responden yang dalam seminggu terakhir berusaha untuk membantu/memperoleh penghasilan dan juga responden yang sebenarnya memiliki pekerjaan atau usaha tapi sementara tidak bekerja.

Contoh:

- Pekerja tetap, pegawai pemerintah/swasta yang sedang tidak bekerja karena cuti, sakit, mogok, mangkir, perusahaan menghentikan kegiatannya sementara.
- Petani yang mengusahakan tanah pertanian dan sedang tidak bekerja karena alasan menunggu pekerjaan berikutnya, menunggu panen, atau hujan untuk menggarap sawah. Termasuk responden yang bekerja sebagai pekerja keluarga tidak dibayar.
- Mereka yang bekerja atas tanggungan sendiri dalam keahlian yang sedang tidak bekerja karena sesuatu alasan, seperti dalang, tukang cukur, tukang pijit dll.

**TK05** Pertanyaan ini memperoleh informasi tentang riwayat pekerjaan responden sebelumnya sebelumnya. *Tidak ada batasan waktu untuk pekerjaan responden sebelumnya.*

**TK07** Masih mengacu ke pertanyaan TK05, yaitu apa status pekerjaan terakhir responden. Status pekerjaan responden :

1. Berusaha sendiri berarti bahwa responden adalah pemilik usaha yang mengelola dan menjalankan usaha sendiri, tanpa bantuan keluarga atau orang lain yang dipekerjakan/bekerja kepadanya. Yang termasuk kategori ini adalah petani yang

bekerja ditanahnya sendiri, orang yang memiliki usaha kecil misalnya toko atau bengkel, atau orang yang menjual makanan /sayuran di pasar tanpa dibantu orang lain.

2. Berusaha sendiri dengan bantuan anggota rumah tangga lain/buruh atau karyawan tidak dibayar. Yang termasuk kategori ini adalah petani yang bekerja ditanahnya sendiri, orang yang memiliki usaha kecil misalnya toko atau bengkel, atau orang yang menjual makanan/sayuran di pasar yang memperkerjakan/dibantu oleh anggota rumah tangga atau orang lain tidak dibayar.
3. Berusaha dengan memperkerjakan karyawan/buruh yang dibayar.
4. Buruh/karyawan pemerintah, orang bekerja untuk pemerintah atau di perusahaan pemerintah.
5. Buruh/Karyawan swasta, orang yang bekerja pada perusahaan swasta. Responden memperoleh gaji/upah atau dibayar. Perusahaan atau perdagangan dapat merupakan perusahaan/perdagangan besar atau kecil (ia sebagai pekerja terpisah dengan pemilik)
6. Pekerja bebas di pertanian berarti responden bekerja khusus di bidang yang terkait dengan pertanian, namun tidak terikat/tidak tetap atau dengan kata lain memiliki lebih dari satu majikan dalam satu bulannya.
7. Pekerja bebas di nonpertanian berarti responden bekerja di pertanian, namun tidak terikat/tetap atau dengan kata lain memiliki lebih dari satu majikan dalam satu bulannya.
8. Pekerja Keluarga, berarti ia bekerja untuk orang tua, pasangan, saudara atau anaknya dan tidak mendapat bayaran/upah dari pekerjaan, meskipun usaha tersebut untuk memperoleh penghasilan. Di sini juga termasuk seseorang yang membantu pertanian keluarga atau usaha keluarga. Dan tidak termasuk wanita atau anak yang mempunyai kegiatan utama di rumah misalnya memasak untuk keluarga, mengurus anak atau membersihkan rumah sendiri.

**TK11-TK12** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden saat ini sedang melakukan persiapan untuk membuka usaha, jika ya maka di TK12 akan ditanyakan apa aktivitas yang sudah dilakukan terkait dengan persiapan membuka usaha. Jika tidak, skip ke TK13. Persiapan untuk membuka usaha disini termasuk di dalamnya mengurus persyaratan ijin membuka usaha, mencari lokasi usaha, melakukan proses pembangunan tempat usaha, mencari rekanan untuk melakukan usaha dll.

**TK14** Pertanyaan ini menanyakan tentang tempat bekerja dan apa yang dihasilkan di tempat responden bekerja. Jika tempat bekerja adalah pabrik, kantor atau perdagangan, responden mengidentifikasi nama dari perusahaan atau nama majikan. Tulis nama spesifik dari perusahaan/ perdagangan atau lokasi jika mungkin. Misalnya nama perusahaan, nama cabang perusahaan atau nama majikan, Jika responden bekerja di sawah, tulis nama desa di mana sawah berada. Jika orang bekerja di jalan atau berpindah-pindah selama ia bekerja, tulis nama jalan, desa atau lokasi di mana ia paling banyak menghabiskan waktu.

Contoh:

- Pak Endra bekerja sebagai operator mesin di PT Comfeed, perusahaan makanan ternak, maka ditulis *PT Comfeed yang dihasilkan makanan ternak*.

- Pak Yanto bekerja sebagai guru matematika di SMP Negeri Condong catur, maka ditulis *SMP Negeri Condong catur yang dihasilkan jasa pendidikan*.
- Ibu Eka bekerja sebagai buruh tani, dengan tugas menanam bibit bayam, membersihkan kebun, dan memanen bayam di kebun milik Mbah Atmo, maka ditulis *kebun Mbah Atmo yang dihasilkan bayam*.

**TK15** Penjelasan tentang lapangan pekerjaan bisa dilihat pada Buku 3 NT04.

**TK16** Pertanyaan ini menanyakan apa yang menjadi tugas utama responden di tempat kerja tersebut. Contoh:

- Pak Endra tugas utamanya sebagai operator mesin penghasil makanan ternak
- Pak Yanto tugas utamanya sebagai guru matematika, *mengajar matematika*
- Ibu Eka tugas utamanya sebagai buruh tani

**TK17** Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa banyak waktu **yang benar-benar dihabiskan** untuk bekerja selama satu minggu yang lalu. *Jika responden memiliki warung, jumlah jam yang dihitung adalah sejak warung buka sampai jam warung tutup.*

**TK18** Pertanyaan ini untuk menangkap berapa **biasanya** jumlah jam kerja responden selama satu minggu. Perhatian, pertanyaan ini bukan untuk mengetahui jumlah jam kerja yang benar-benar dihabiskan seminggu lalu. Bisa jadi seminggu lalu tidak bekerja karena sakit, tetapi jika tidak sakit biasanya dia bekerja 28 jam dalam seminggu, maka TK18 isikan 028.

**TK19** Pertanyaan ini akan menangkap berapa minggu responden bekerja dalam 12 bulan, karena beberapa orang tidak bekerja sepanjang tahun. Beberapa orang dapat menjawab pertanyaan ini dengan mudah, untuk orang lain, pewawancara akan melakukan probing dan mungkin membuat beberapa penghitungan. Misalnya, tanyakan kepada mereka berapa minggu mereka bekerja bulan yang lalu dan jika mereka bekerja setiap bulan. Jika tidak, tanyakan kepada mereka berapa bulan dalam satu tahun mereka bekerja. **(1 tahun terdiri atas 52 minggu).**

**TK20** Pertanyaan ini menangkap status pekerjaan responden. Penjelasan mengenai status pekerjaan responden sama dengan penjelasan di TK07. Untuk responden yang berusaha sendiri, baik dibantu maupun tidak akan skip ke TK25. Jika pekerja keluarga tidak dibayar tuliskan nama anggota rumah tangga yang dibantu. *Status pekerjaan mengacu kepada tempat responden bekerja. Contoh: jika responden adalah pegawai honorer di instansi pemerintah maka status pekerjaannya adalah karyawan pemerintah.*

**TK21** Pertanyaan ini menangkap berapa rata-rata gaji/upah per bulan dari pekerjaan responden sebagai buruh, karyawan, pekerja bebas atau pekerja keluarga. Jika responden tidak tahu maka dapat diprobing dengan memperkirakan berapa rata-rata gaji/upah per bulan mereka (TK22).

Catatan:

- Jika responden adalah seorang karyawan dan memiliki hutang kepada tempatnya bekerja maka yang dihitung disini adalah gaji yang seharusnya diterima setiap bulan sebelum dipotong hutang.

- Pemberian parcel akan masuk ke penghasilan jika semua karyawan di perusahaan tersebut mendapatkannya, dalam artian pemberian itu bukan karena hubungan relasi.
- Jika aparat desa mendapatkan uang dari warga yang mengurus surat-surat baik berupa uang rokok/ uang bensin jika yang dikerjakan masih ada hubungannya dengan pekerjaannya maka masukkan ke penghasilan seksi TK.
- jika awalnya responden menjawab 8. TIDAK TAHU kemudian setelah diprobing di TK22 pewawancara mendapatkan nilai pasti maka langsung dicatat di TK21.

**TK23** Pertanyaan untuk mengetahui berapa nilai tunjangan/bonus yang responden terima selama 12 bulan yang terakhir. *Jika dalam 12 bulan terakhir responden mempunyai lebih dari 1 pekerjaan dan dari semua pekerjaannya mendapatkan tunjangan/THR/bonus maka tulis jumlah totalnya, untuk upah lembur tidak dimasukkan di TK23 tetapi di TK21.* Jika responden tidak tahu maka dapat diprobing dengan memperkirakan seluruh nilai tunjangan/THR/bonus tahunan mereka (TK24).

**TK25** Pertanyaan ini menangkap berapa kira-kira keuntungan bersih yang diperoleh selama 12 bulan yang lalu. Pertanyaan ini untuk responden yang "Berusaha sendiri" baik yang tidak dibantu, maupun yang dibantu baik oleh pekerja tetap maupun bukan pegawai tetap. Yang akan ditangkap adalah pendapatan dari usaha responden setelah dikurangi biaya dan modal. Penghasilan bersih atau keuntungan bersih kadang sulit bagi responden untuk memperkirakannya. Jika responden tidak tahu maka dapat diprobing dengan memperkirakan seluruh keuntungan bersih mereka dalam 12 bulan (TK26). Atau juga dapat dilakukan dengan menanyakan pendapatan kotor dari usahanya dan biaya total yang dikeluarkannya dan selanjutnya lakukan pengurangan.

**TK27** Pertanyaan ini untuk menangkap apakah responden memiliki pekerjaan sampingan. Pertanyaan mengenai pekerjaan sampingan sama dengan pertanyaan pekerjaan utama. Kadang seseorang mempunyai pekerjaan sampingan lebih dari satu macam, tanyakan semua pekerjaan sampingan yang dimiliki oleh responden.

**TK28-TK29** Pertanyaan ini menangkap lapangan pekerjaan dan status pekerjaan semua pekerjaan sampingan. Jika responden memiliki lebih dari 1 pekerjaan sampingan maka lingkari sebanyak pekerjaan sampingan yang dimiliki oleh responden. Perlu diingat, jumlah jam kerja masing-masing pekerjaan sampingan, jika hanya 1 pekerjaan sampingan tidak boleh melebihi waktu yang dihabiskan untuk pekerjaan utama, sesuai konsep bekerja, yang dimaksud pekerjaan utama adalah yang memakan waktu paling banyak.

**TK30-TK37** Pertanyaan sama dengan pertanyaan di pekerjaan utama. Dengan tambahan variabel saringan di TK31a dan TK35a untuk mengetahui siapa yang masuk ke pertanyaan gaji (pekerja) atau pendapatan bersih (pengusaha) karena status pekerjaan responden bisa bervariasi.

## C. Seksi PP (Program Pekka)

Seksi ini bertujuan untuk menggali informasi dari responden mengenai program Pekka apabila responden pernah mengikutinya. Hal-hal yang hendak diketahui dari seksi ini adalah berkaitan dengan keanggotaan Pekka, kegiatan yang pernah diikuti responden, serta manfaat yang dirasakan oleh responden.

**PP01x** Pertanyaan PP01x merupakan pertanyaan saringan untuk melanjutkan pertanyaan-pertanyaan di Seksi PP. Pewawancara harus memeriksa di AR04 (Seksi AR Buku 3)



apakah responden buku 4 berjenis kelamin perempuan atau laki-laki. . Apabila responden adalah laki-laki maka langsung skip ke seksi BD, tidak ditanyakan seksi PP ini karena seksi PP hanya ditanyakan kepada perempuan dewasa saja mengingat program Pekka hanya untuk kaum perempuan terutama yang menjadi kepala rumah tangga atau penanggung jawab ekonomi keluarga.

**PP01** Pertanyaan PP01 menanyakan apakah responden pernah mengikuti program Pekka yang ada di desa di mana responden tinggal.. Seseorang dianggap pernah ikut program Pekka apabila orang tersebut ikut dalam kegiatan kelompok bentukan program Pekka. Biasanya kegiatan program Pekka dimulai dengan membentuk kelompok-kelompok kecil dan kegiatan awalnya adalah simpan pinjam.

**PP02** Jika responden pernah mengikuti program Pekka, maka tanyakan kapan responden mulai bergabung dalam kelompok Pekka. Catat bulan dan tahun responden mulai mengikuti kegiatan Pekka di PP02. .

**PP03** Menanyakan kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah diikuti responden. Pertanyaan ini berlaku bagi responden yang masih ataupun sudah tidak mengikuti kegiatan Pekka. Lingkup kegiatan yang ditanyakan di sini tidak saja di tingkat desa, tetapi juga kegiatan yang ada dalam program Pekka :

A. Pelatihan, beberapa pelatihan yang ada dalam program Pekka adalah sebagai berikut :

- Pelatihan Visi Misi dan motivasi berkelompok : Biasanya diberikan pada tahap awal pembentukan kelompok, seluruh anggota kelompok diwajibkan ikut
- Pelatihan Manajemen keuangan : Biasanya di tingkat kecamatan dan diikuti oleh pengurus kelompok, anggota potensial dan kader
- Pelatihan administrasi dan pembukuan : Biasanya di tingkat kecamatan dan diikuti oleh pengurus kelompok, anggota potensial dan kader
- Pelatihan community organizing
- Pelatihan kelayakan usaha
- Pelatihan kesehatan reproduksi

B. Simpan pinjam

Kegiatan simpan pinjam adalah kegiatan yang biasa dilakukan dalam program Pekka, Awal dari kegiatan kelompok adalah membentuk simpan pinjam kelompok.

C. Kegiatan Fornas, Forwil, studi banding, kunjungan instansi

Kegiatan-kegiatan ini biasanya dilakukan oleh perwakilan-perwakilan kelompok dari berbagai daerah juga sebagai ajang bertemu dan berbagi pengalaman pelaksanaan kegiatan Pekka.

V. Lainnya, untuk kegiatan-kegiatan yang belum termasuk dalam pilihan A, B dan C.

**PP04** Menanyakan apakah responden saat ini masih mengikuti kegiatan Pekka

**PP05** Menanyakan alasan responden tidak lagi mengikuti kegiatan Pekka,

Kelompok Pekka bubar. Hal ini bisa terjadi ketika minat kelompok untuk berkumpul rendah,

Pilihan B dipilih ketika responden merasa Pekka tidak memberi manfaat untuk dirinya, meskipun mungkin kelompok Pekka yang diikutinya masih ada

Tersangkut pinjaman yang belum dibayar

- PP06** Menanyakan posisi responden dalam kelompok Pekka, apakah pengurus kelompok, atau hanya anggota saja.
- PP07** Menanyakan selain menjadi (PP06) apakah responden juga sebagai kader Pekka di desanya. Jumlah kader Pekka di satu lokasi paling sedikit satu orang. Jumlah ini bisa bervariasi tergantung banyaknya kelompok dan orang yang mempunyai potensi menjadi kader Pekka
- PP08** Menanyakan manfaat yang dirasakan oleh responden dengan menjadi anggota Pekka selama ini.

#### **D. Seksi BD (Buku Dewasa)**

Seksi ini bukan merupakan sebuah wawancara, tetapi merupakan petunjuk bagi pewawancara untuk melihat hasil wawancara di seksi AR buku 3 guna menentukan siapa yang perlu mendapatkan buku 5 (buku dewasa bagian B).

Dari uraian wawancara periksa di seksi BD ini maka target responden yang memperoleh buku 5 adalah :

1. Responden yang berstatus Kepala Rumah Tangga
2. Responden berstatus Pasangan kepala rumah tangga
3. Responden perempuan, sebagai penanggung jawab utama ekonomi rumah tangga atau berstatus kawin cerai mati dan cerai hidup/pisah.
4. Responden wanita berstatus kawin namun pasangannya tinggal diluar provinsi
5. Responden wanita dengan pasangan yang berstatus tidak bekerja karena sakit, cacat atau tua/lansia.

## BUKU 5. Anggota Rumah Tangga Dewasa (B)

Buku 5 mengumpulkan informasi lanjutan (bagian B) tentang karakteristik individu dari semua responden baik laki-laki maupun perempuan yang berumur lebih dari 15 tahun yang telah melewati saringan di seksi BD.

Responden buku 5 adalah ART berumur lebih dari 15 tahun yang:

1. Berstatus sebagai Kepala Rumah Tangga
2. Berstatus sebagai Pasangan Kepala Rumah Tangga
3. Responden perempuan, sebagai penanggung jawab utama ekonomi rumah tangga atau berstatus cerai mati dan cerai hidup/pisah
4. Responden perempuan berstatus kawin dengan pasangan yang tinggal diluar provinsi atau di luar negeri
5. Responden perempuan dengan pasangan yang berstatus tidak bekerja karena sakit, cacat atau tua/lansia.

Informasi-informasi yang akan dikumpulkan adalah:

- Riwayat Perkawinan (Seksi KW)
- Catatan Kehamilan (Seksi CH)
- Partisipasi Masyarakat (Seksi PM)
- Jaringan Sosial (Seksi JS)
- Pengambilan Keputusan (Seksi PK)
- Kesejahteraan Subjektif (Seksi SW)
- Kepercayaan (Seksi TR)
- Kesehatan Mental (Seksi KM)
- Hukum (Seksi H)
- Pengambilan Resiko (Seksi PR)
- Catatan Pewawancara (Seksi CP)

### A. Seksi KW (Riwayat Perkawinan)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui riwayat perkawinan anggota rumah tangga yang berusia 15 tahun atau lebih, baik laki-laki maupun perempuan yang pernah kawin. Pernah kawin berarti saat wawancara berstatus kawin, atau pernah kawin tetapi sekarang dalam status janda/duda.

#### Penjelasan Pertanyaan

- KW01** Bertujuan untuk mengetahui status perkawinan responden, status perkawinan yang dimaksud disini adalah belum kawin, kawin, cerai mati atau cerai hidup.

1. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat wawancara belum terikat dalam perkawinan.
2. **Kawin** adalah status dari mereka yang pada saat wawancara terikat dalam perkawinan, baik tinggal bersama maupun terpisah (tinggal terpisah disini bukan dimaksudkan sebagai tinggal terpisah karena kecenderungan untuk bercerai). Dalam hal ini tidak saja mereka yang kawin sah secara hukum (adat, agama, negara, dsb.nya), tetapi juga mereka yang mengaku dirinya sebagai suami-istri (berdasarkan pengakuan responden).
3. **Cerai hidup** adalah mereka yang telah bercerai dengan pasangannya dan belum kawin lagi, termasuk pisah. Pisah adalah status dari mereka yang belum resmi bercerai tetapi mempunyai kecenderungan untuk bercerai. Mereka bisa tinggal bersama atau tidak tinggal bersama.
4. **Cerai mati** adalah mereka yang pasangannya telah meninggal dunia dan belum kawin lagi. Contoh jika suami dari Ibu A meninggal dunia masih dalam ikatan perkawinan disebut cerai mati. Bukan, jika suami Ibu A menceraikannya, kemudian beberapa tahun kemudian meninggal dunia.

Catatan:

- Jika ada kasus responden belum menikah tetapi memiliki anak, akan dikatakan cerai hidup bila bapak dari anak tersebut tidak pernah menjenguk anak tersebut, akan tetapi jika bapak dari anak tersebut sering mengunjungi anak tersebut status perkawinan responden dianggap kawin. KW04 dan KW05 diisi 98 (tidak tahu).
- Untuk korban pemerkosaan di KW01 isikan cerai hidup nama pasangan jika tidak tahu diCPkan, KW04 isikan tanggal kejadian, KW07 isikan V diperkosa, KW08 isi 98 kemudian diCP, KW09 isi 5, KW10-KW13 masukkan ke opsi V pemerkosaan.

**KW02** Menanyakan tentang jumlah perkawinan yang pernah dan sedang dialami oleh responden, jumlah perkawinan ini akan berpengaruh kepada jumlah kolom yang terisi di KW03. *Jika responden cerai kemudian rujuk lalu cerai dan rujuk lagi hingga berkali-kali, hitung berapa kali, tulis di KW02.*

**KW02a** Pertanyaan ini sama dengan KW02 hanya saja khusus ditujukan untuk responden panel. Informasi jumlah perkawinan untuk responden panel pernah dikumpulkan pada saat baseline, sehingga untuk responden panel riwayat perkawinan yang ditanyakan untuk kurun waktu setelah Februari 2011 sampai dengan saat ini. Tuliskan berdasar perkawinanurut berdasarkan perkawinan terkini.

**KW03** Tanyakan nama suami/istri yang sekarang/terakhir. Yang dimaksud dengan “yang sekarang” adalah suami/istri responden pada saat survei, sedangkan “yang terakhir” adalah suami/istri responden yang terakhir jika status perkawinan responden adalah berpisah/cerai hidup/cerai mati. Catat semua perkawinan responden jika responden menikah lebih dari 1 kali. Baik yang berakhir cerai mati maupun cerai hidup. Jika pasangan responden **tinggal** di Rumah Tangga, maka catat nomor ART-nya dikotak digit yang disediakan. Jika pasangan responden **tidak tinggal** di RumahTangga, isi 51. Cara menanyakan seksi ini adalah per kolom ke bawah.

**KW06** Pertanyaan ini menjaring, apakah responden memiliki surat nikah untuk perkawinannya dengan suami/istrinya. Surat nikah ini adalah surat nikah resmi yang diterbitkan catatan sipil. Jika ya lingkari 1 skip ke KW09. *Pasangan yang surat nikahnya hilang/terbakar tetap dianggap punya.*

**KW08** Pertanyaan ini untuk menanyakan apa cara/bagaimana cara pernikahan responden dengan pasangannya. Responden yang menjawab 1. Nikah secara formal/sipil tidak selalu memiliki surat nikah apabila nikahnya secara massal atau ketika ada pemutihan, sehingga pihak yang menikahkan tidak menerbitkan/memberikan surat nikah kepada yang bersangkutan.

Status perkawinan secara hukum tersebut adalah :

1. **Formal (KUA atau Catatan Sipil)** maksudnya adalah perkawinan responden berdasarkan ketentuan perundang-undangan perkawinan yang berlaku, yaitu secara formal didaftarkan melalui Kantor Urusan Agama atau melalui catatan sipil.
2. **Formal (Menurut hukum Agama)** artinya adalah perkawinan responden sah dalam hukum agama akan tetapi tidak/belum didaftarkan kepada Kantor Urusan Agama atau catatan sipil.
3. **Nikah secara adat** artinya perkawinan responden sah berdasarkan aturan adat yang berlaku di wilayah tempat tinggal responden atau pasangan responden
4. **Tinggal bersama** artinya responden dengan pasangannya hidup dalam satu atap tanpa adanya ikatan perkawinan yang syah baik secara formal melalui kantor urusan agama/catatan sipil maupun secara agama.

**KW09** Tanyakan bagaimana status setiap perkawinan responden. Bila perkawinan masih berlangsung, lanjutkan ke pertanyaan KW17. Bila responden saat ini dalam keadaan status berpisah/cerai hidup melalui pengadilan lanjutkan pertanyaan ke KW12. Jika responden dalam kondisi cerai mati, maka lanjutkan pertanyaan ke KW16. *Jika responden mengatakan cerai melalui KUA maka masukkan jawaban ke opsi 4, di KW11 lingkari 01 Ulama.*

**KW11** Merujuk kepada siapa pengambil keputusan atau yang terlebih dahulu memutuskan (kalau belum ada keputusan) untuk melakukan perceraian

**KW16** Pertanyaan ini menangkap berapa lama usia perkawinan responden dengan pasangannya sekarang/terakhir. Jika status responden berpisah maka hitung dari mulai menikah sampai berpisah. Jika usia perkawinan kurang dari 1 bulan maka isikan 1 kemudian di CP.

**KW17** Pewawancara periksa apakah responden menikah lebih dari satu kali, harus konsisten dengan jawaban di KW02, dan ulangi ke KW03 kolom kedua, Apabila terdapat suplemen seksi KW jika responden menikah lebih dari 3 kali.

**KW20** Pertanyaan akan menangkap siapa yang menjadi pengambil keputusan di dalam rumah tangga untuk beberapa hal, seperti keputusan memiliki anak lagi, jumlah anak, fasilitas perawatan kehamilan dan melahirkan, penundaan kehamilan dan alat KB yang digunakan. Option **6. tidak berlaku** jika, rumah tangga tersebut sejak menikah belum mengandung dan memiliki anak, *atau tidak menggunakan KB apapun.*

## B. Seksi CH (Catatan Kehamilan)

Tujuan seksi CH adalah untuk mendapatkan informasi tentang riwayat kehamilan, melahirkan, pelayanan dan akses terhadap fasilitas kesehatan responden selama hamil atau kelahiran dalam periode waktu **sejak April 2011**. Angka kematian maternal di Indonesia masih cukup tinggi di bandingkan dengan negara-negara ASEAN lainnya, sementara angka kelahiran hidup masih di bawah rata-rata. Informasi yang didapat dari seksi ini akan dapat menjadi masukan bagi

pemerintah Indonesia untuk mencanangkan program-program ataupun kebijakan berkenaan dengan kesehatan ibu dan anak di Indonesia.

**CH02** Pertanyaan untuk mengetahui jenis kehamilan terakhir yang pernah dialami responden, apakah saat ini sedang hamil, apakah keguguran, lahir mati atau lahir hidup. Jika sedang hamil lanjutkan ke CH06, jika keguguran ke CH05, jika lahir mati lanjutkan ke CH04.

**Lahir mati** adalah lahir tanpa menunjukkan tanda-tanda kehidupan, misalnya: bernafas, detak jantung, menangis, bergerak dsb.

**Keguguran** adalah kematian janin dalam usia kehamilan kurang dari 28 minggu, baik spontan maupun tidak spontan.

**CH03** Jika jenis kehamilan lahir hidup maka tanyakan siapa nama anak. Sebutkan dan tulis no art nya jika anak tinggal di dalam rumah tangga, jika anak tinggal di luar rumah tangga isi 51. *Jika bayi kembar tulis nama anak yang paling berat.*

**CH04** Pertanyaan mengacu ke pertanyaan CH03, menangkap berapa usia kehamilan responden ketika anaknya lahir.

**CH05** Pertanyaan mengacu ke CH02, jika responden mengalami keguguran. Maka tanyakan pada usia kehamilan berapa minggu, responden mengalami keguguran. CH06 pertanyaan mengacu ke CH02 jika responden saat ini sedang hamil, tanyakan berapa usia kehamilan responden. *Tanyakan usia kehamilan melalui jumlah minggu dulu, jika responden tidak bisa menghitung jumlah minggunya tanyakan berapa bulan kemudian dikalikan dengan 4,3 minggu (1 bulan=4,3 minggu).*

**CH07-CH08** Menanyakan apakah selama kehamilannya responden pernah memeriksakan kandungannya dan dimana saja, ini untuk menangkap akses responden ke fasilitas kesehatan dan perawatan kehamilannya. Jika responden pernah memeriksakan kehamilannya, tanyakan berapa kali responden mengunjungi fasilitas kesehatan untuk memeriksakan kehamilannya. Pada kasus Jika responden tidak pernah memeriksakan kehamilannya lanjutkan pertanyaan ke CH21. *Namun jika responden periksa tapi tidak tahu fasilitas yang dikunjungi apakah RS Pemerintah, RS Swasta atau Klinik maka tulis dibaris pertama yang disebutkan kemudian diCP.*

**CH09** Menanyakan berapa rata-rata biaya yang responden keluarkan untuk setiap perawatan kehamilannya, bukan jumlah seluruh biaya selama perawatan. *Jika responden menggunakan askeskin/jamkesmas maka isikan 0. Jika responden berobat dan mendapatkan klaim dari asuransi yang dia ikuti maka semua biaya berobat yang dibayarkan oleh asuransinya dihitung sebagai biaya yang dikeluarkan. Biaya mengacu ke setiap kali kunjungan, bukan total.*

**CH10** Pertanyaan mengacu ke CH08, tanyakan apa saja pelayanan yang diterima oleh responden selama perawatan kehamilan. Pertanyaan ini menanyakan apakah selama kehamilan, responden pernah menerima pelayanan tertentu. Jika responden tidak mengerti jenis pelayanan yang ditanyakan, jelaskan tentang pelayanan tersebut. Misalnya, pengukuran tekanan darah, biasanya diukur dengan cara mengikatkan alat (tensimeter) di lengan. Pemeriksaan Hb darah dilakukan dengan cara pengambilan sedikit darah responden untuk diukur di alat pengukur Hb. Pengukuran tinggi perut dilakukan dalam posisi wanita berbaring, kemudian diukur tinggi perutnya untuk mengetahui besarnya kandungan. Pemeriksaan bunyi jantung bayi dibantu dengan alat pengukur yang berbentuk terompet, dan ditempelkan di perut wanita. Pemeriksaan dalam dilakukan dengan memasukkan alat atau jari ke dalam vagina wanita.

- CH11-CH14** Pertanyaan ini untuk menangkap apakah responden mendapatkan penjelasan dari petugas kesehatan, mengenai makanan yang bergizi untuk ibu hamil, mendapatkan rekomendasi tentang persalinan di fasilitas kesehatan, dan mengenai tanda-tanda komplikasi kehamilan serta apa yang harus dilakukan ketika responden mengalami komplikasi. *Petugas kesehatan mengacu pada tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan yang dikunjungi di CH08.* Jika responden tidak pernah mengalami komplikasi maka di variable CH13 akan skip ke CH15.
- CH15** Pertanyaan ini menyaring apakah responden pernah mengalami komplikasi, jika ya lingkari satu atau lebih dari satu pilihan, jika responden tidak pernah mengalami maka lingkari W.
- CH16** Tanyakan apakah responden pernah mendapat suntikan TT (imunisasi Tetanus) untuk ibu hamil pada perkawinan yang sekarang/terakhir dalam 5 tahun terakhir, agar bayi yang akan dilahirkan tercegah tetanus/kejang-kejang setelah lahir. Jika 'Tidak' dan "Tidak Tahu" maka lingkari 3 dan langsung ke pertanyaan CH18. Jika 'Ya', maka lingkari 1 dan lanjutkan ke pertanyaan CH17.
- Suntikan TT (Tetanus toxoid) dan pil zat besi, termasuk jumlah pil yang diminum selama kehamilan. Suntikan TT bertujuan untuk menghindarkan terjadinya tetanus pada bayi yang sedang dikandung sedang pil zat besi berguna untuk menambah darah ibu yang sedang hamil sehingga ibu terhindar dari penyakit kurang darah (anemia). Hal ini sangat penting karena apabila ibu hamil kurang darah maka tubuh akan lemah dan membahayakan kandungan. Yang dimaksud pil zat besi di pertanyaan ini adalah benar-benar pil dan bukan sirup (seperti sangobion, sakatonik dsb.)
- CH17** Jika responden pernah mendapatkan suntikan TT tanyakan berapa kali responden mendapatkannya.
- CH18** Tanyakan apakah selama kehamilan, responden pernah minum pil Zat Besi. Jika 'Tidak' dan "Tidak Tahu" maka lingkari 3 dan langsung ke pertanyaan CH21, Jika 'Ya' maka lingkari 1 dan lanjutkan ke pertanyaan CH19.
- CH19** Tanyakan berapa jumlah pil Zat Besi yang responden **terima** selama kehamilan. Pertanyaan ini ditanyakan jika respond en menjawab 'Ya' di CH18. Jika responden tahu jumlah yang diminumnya, maka lingkari 1,2,3, atau 4. Jika responden tidak bisa menjawab, maka lingkari 8.
- CH20** Pertanyaaan mengacu ke CH19, dad semua pil zat besi yang responden terima, tanyakan berapa jumlah pil Zat Besi yang responden **konsumsi** selama kehamilan.
- CH21** Pewawancara periksa CH02 untuk menyaring jenis kehamilan responden. Jika jenis kehamilan sedang hamil atau keguguran, lanjutkan ke CH38. Jika kehamilan lahir mati atau lahir hidup, lanjutkan ke pertanyaan berikutnya.
- CH22** Pertanyaan ini untuk menangkap dimanakah responden melahirkan atau jika responden adalah pasien rujukan, ke mana responden dirujuk untuk melahirkan.
- CH23** Pertanyaan mengacu pada CH22, ditanyakan apakah responden mendapat rujukan/saran untuk melakukan persalinan di fasilitas kesehatan atau tempat dimana responden melakukan persalinan. Jika tidak skip ke C25.
- CH24** Masih mengacu ke CH23, ditanyakan darimana/dari siapa responden mendapatkan rujukan/saran untuk melakukan persalinan.

- CH25** Ditanyakan kepada responden siapakah yang membantu proses persaliannya. Option jawaban boleh lebih dari satu. Pertanyaan ini menanyakan tentang siapa yang membantu responden pada saat melahirkan (dokter/bidan/perawat/dukun). Yang dimaksud membantu adalah orang yang sangat berperan dalam proses persalinan, sehingga kalau ada orang yang hanya membantu menyiapkan perlengkapan, mencari obat dsb. tidak termasuk dalam pertanyaan ini.
- CH26** Tanyakan kepada responden dimana responden ingin melahirkan.
- CH27** Pewawancara periksa CH02 apakah jenis hasil kehamilannya, jika lahir mati maka skip ke CH30. Jika lahir hidup, tanyakan ke pertanyaan selanjutnya.
- CH28** Pertanyaan ini untuk mengetahui proses persalinan responden. Apakah mengalami komplikasi atau normal.
- CH29** Pertanyaan ini untuk menangkap apakah selama proses persalinan responden mengalami mulas, pendarahan, suhu badan tinggi, kejang, atau tanda-tanda lain.
- CH30,CH31** Untuk menanyakan apakah responden melahirkan dengan proses Caesar, jika ya tanyakan apakah operasi tersebut dilakukan karena komplikasi atau tidak (CH31). Jika tidak, maka lanjutkan ke pertanyaan CH32.
- CH32** Pertanyaan ini untuk mengetahui berapa **semua biaya** yang sudah dikeluarkan responden untuk persalinan.
- CH33, CH34** Ditanyakan apakah anak/bayi yang baru lahir ditimbang atau tidak, jika ya tanyakan berapa beratnya (CH34). Jika "tidak" atau "tidak tahu" skip ke CH35.
- CH35, CH36, CH37** Pada umumnya setelah persalinan, seorang ibu akan melakukan perawatan setelah melahirkan. Tanyakan apakah responden pernah mendapatkan perawatan lanjutan **selama 40 hari pertama** setelah melahirkan. Perawatan yang dimaksud juga termasuk perawatan kepada anak. Jika ya, tanyakan dimana atau dari siapa responden mendapatkan perawatan lanjutan tersebut dan **rata-rata** berapa biaya yang responden keluarkan untuk perawatan tersebut. Jika tidak skip ke CH38.
- Catatan CH36 ada option W Tidak mendapatkan pelayanan, maksudnya jika hanya ibu saja yang mendapatkan perawatan, si anak tidak mendapatkan perawatan, pilih W.
- CH38,CH39** Tanyakan kepada responden apakah selama kehamilannya yang terakhir **selama 5 tahun terakhir**, responden pernah menerima **bantuan secara tunai, barang atau informasi untuk mendapatkan pelayanan kesehatan**. Jika ya, tanyakan apa jenis bantuan yang diterimanya (CH39). Jika "tidak" atau "tidak tahu" skip ke CH45.
- CH40** Pewawancara periksa apakah responden pernah menerima bantuan berbentuk A biaya transportasi atau B biaya subsidi pelayanan. Jika Ya lanjutkan ke CH41, jika tidak lanjutkan ke CH45.
- CH41, CH44** Pertanyaan mengacu ke CH39, jika ada jawaban A atau B di CH39, tanyakan kapan **bulan/tahun terakhir** kali responden menerima bantuan(CH41). Berapa besarnya **jumlah bantuan yang terakhir** responden terima tersebut (CH42). **Selama kehamilan, berapa kali** responden menerima bantuan A dan B (CH43) dan berapa semua total bantuan tersebut.
- CH45** Pertanyaan persepsi atau **pengetahuan responden tentang** berapa kali seharusnya ibu hamil memeriksakan kehamilannya selama hamil.



- CH46** Pertanyaan persepsi atau **pengetahuan responden tentang** apakah pil zat besi penting untuk ibu hamil. Contoh cara probing pertanyaan dengan skala likert:
- Menurut I/B/S apakah pil zat besi penting atau tidak penting untuk ibu hamil? Jika responden menjawab penting, probing, apakah sangat penting atau penting saja atau jika menjawab tidak penting, probing, tidak penting saja atau sangat tidak penting.
- CH47** Pertanyaan persepsi atau **pengetahuan responden** mengenai persalinan sebaiknya dilakukan/dibantu oleh tenaga kesehatan. Tanyakan apakah setuju atau tidak setuju. Jika setuju tanyakan apakah sangat setuju atau setuju saja. Jika tidak setuju tanyakan tidak setuju saja atau sangat tidak setuju. Atau responden tidak tahu.
- CH48** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang berapa bulan minimal bayi seharusnya mendapatkan ASI.
- CH49** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang pada usia berapa, bayi **sebaiknya** diberi cairan atau makanan selain ASI dan air putih untuk pertama kalinya.
- CH50** Tanyakan (**pengalaman**) berapa lama responden atau pasangan responden menyusui anaknya yang terakhir **dalam 5 tahun**. *Jika responden menyusui kurang dari satu bulan maka dihitung 1 bulan, lalu tulis CP.* Jika responden atau pasangan responden belum pernah memiliki anak atau belum pernah menyusui lingkari 6. TB.
- CH51** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang berapa kali **seharusnya** bayi mendapatkan imunisasi, seperti BCG, Polio, DPT, campak, Hepatitis. Jika tidak tahu lingkari 8.

#### 1. Imunisasi BCG

Imunisasi BCG termasuk salah satu dari 5 imunisasi yang diwajibkan. Ketahanan terhadap penyakit TB (Tuberkulosis) berkaitan dengan keberadaan virus *tubercel bacili* yang hidup di dalam darah. Itulah mengapa, agar memiliki kekebalan aktif, dimasukkanlah jenis basil tidak berbahaya ke dalam tubuh atau vaksinasi BCG (*Bacillus Calmette Guerin*).

Imunisasi BCG wajib diberikan, seperti diketahui, Indonesia termasuk Negara endemis TB dan salah satu negara dengan penderita TB tertinggi di dunia. TB disebabkan kuman *Mycrobacterium tuberculosis*, dan mudah sekali menular melalui *droplet*, yaitu butiran air di udara yang terbawa keluar saat penderita batuk, bernapas ataupun bersin. Gejalanya antara lain: berat badan anak susah bertambah, sulit makan, mudah sakit, batuk berulang, demam, berkeringat di malam hari, juga diare persisten. Masa inkubasi TB rata-rata berlangsung antara 8-12 minggu.

Mendiagnosis anak terkena TB atau tidak, perlu dilakukan tes rontgen untuk mengetahui adanya vlek, tes *Mantoux* untuk mendeteksi peningkatan kadar sel darah putih, dan tes darah untuk mengetahui ada-tidak gangguan laju endap darah. Bahkan, dokter pun perlu melakukan wawancara untuk mengetahui, apakah si kecil pernah atau tidak, berkontak dengan penderita TB.

#### Jumlah Pemberian

Cukup 1 kali saja, tidak perlu diulang (booster). Sebab, vaksin BCG berisi kuman hidup sehingga antibodi yang dihasilkannya tinggi terus. Berbeda dengan vaksin berisi kuman mati, hingga memerlukan pengulangan.

## **Usia Pemberian**

Di bawah 2 bulan, jika baru diberikan setelah usia 2 bulan, disarankan tes Mantoux (tuberkulin) dahulu untuk mengetahui apakah si bayi sudah kemasukan kuman *Mycobacterium tuberculosis* atau belum. Vaksinasi dilakukan bila hasil tesnya negatif. Jika ada penderita TB yang tinggal serumah atau sering bertandang ke rumah, segera setelah lahir si kecil diimunisasi BCG.

## **Lokasi Penyuntikan**

Lengan kanan atas, sesuai anjuran WHO. Meski ada juga petugas medis yang melakukan penyuntikan di paha.

## **Efek Samping**

Umumnya tidak ada. Namun pada beberapa anak timbul pembengkakan kelenjar getah bening di ketiak atau leher bagian bawah (atau di selangkangan bila penyuntikan dilakukan di paha). Biasanya akan sembuh sendiri.

## **Tanda Keberhasilan**

Muncul bisul kecil dan bernanah di daerah bekas suntikan setelah 4-6 minggu. Tidak menimbulkan nyeri dan tidak diiringi panas. Bisul akan sembuh sendiri dan meninggalkan luka parut.

Kalaupun bisul tidak muncul, tidak usah cemas. Bisa saja dikarenakan cara penyuntikan yang salah, mengingat cara menyuntikkannya perlu keahlian khusus karena vaksin harus masuk ke dalam kulit. Apalagi bila dilakukan di paha, proses menyuntikkannya lebih sulit karena lapisan lemak di bawah kulit paha umumnya lebih tebal. Jadi, meski bisul tidak muncul, antibodi tetap terbentuk, hanya saja dalam kadar rendah. Imunisasi pun tidak perlu diulang, karena di daerah endemis TB, infeksi alamiah akan selalu ada. Dengan kata lain, anak akan mendapat vaksinasi alamiah.

## **2. Imunisasi Polio**

Definisi Polio atau lengkapnya poliomyelitis adalah suatu penyakit radang yang menyerang saraf dan dapat menyebabkan lumpuh pada kedua kaki. Kata polio (abu-abu) dan myelon (sumsum), berasal dari bahasa latin yang berarti medulla spinalis. Penyakit ini disebabkan oleh virus poliomyelitis pada medulla spinalis yang secara klasik menimbulkan kelumpuhan, dan Imunisasi polio dilakukan untuk menghindari adanya kejadian terjangkitnya penyakit tersebut. Gejala yang umum terjadi akibat serangan virus polio adalah anak mendadak lumpuh pada salah satu anggota geraknya setelah demam selama 2-5 hari.

## **Jumlah Pemberian**

Bisa lebih dari jadwal yang telah ditentukan, mengingat adanya imunisasi polio massal. Namun jumlah yang berlebihan ini tidak akan berdampak buruk. Ingat, tidak ada istilah overdosis dalam imunisasi.

## **Usia Pemberian**

Saat lahir (0 bulan), dan berikutnya di usia 2,4,6 bulan. Dilanjutkan pada usia 18 bulan dan 5 tahun. Kecuali saat lahir, pemberian vaksin polio selalu dibarengi dengan vaksin DPT. Di beberapa negara dikenal pula Tetravaccine, yaitu kombinasi DPT dan polio. Imunisasi dasar diberikan sejak anak baru lahir atau berumur beberapa hari dan selanjutnya diberikan setiap 4-6 minggu. Pemberian vaksin polio dapat dilakukan bersamaan dengan BCG, vaksin hepatitis B, dan DPT. Imunisasi ulangan diberikan bersamaan dengan imunisasi ulang DPT. Imunisasi ulangan dapat diberikan sebelum anak masuk sekolah (5-6 tahun) dan saat meninggalkan sekolah dasar (12 tahun).

### **Cara Pemberian**

Terdapat 2 jenis vaksin yang beredar, dan di Indonesia yang umum diberikan adalah vaksin Sabin (kuman yang dilemahkan). Cara pemberiannya melalui mulut. Cara memberikan imunisasi polio adalah dengan meneteskan vaksin polio sebanyak dua tetes langsung kedalam mulut anak atau dengan menggunakan sendok yang dicampur dengan gula manis. Imunisasi ini jangan diberikan pada anak yang sedang diare berat.

### **Efek Samping**

Hampir tidak ada. Hanya sebagian kecil saja yang mengalami pusing, diare ringan, dan sakit otot. Kasusnya pun sangat jarang.

### **3. Imunisasi DPT**

Dengan pemberian imunisasi DPT, diharapkan penyakit difteri, tetanus, dan pertusis, menyingkir jauh dari tubuh si kecil. Kekebalan segera muncul seussai diimunisasi.

### **Usia dan Jumlah Pemberian**

Sebanyak 5 kali; 3 kali di usia bayi (2,4,6 bulan), 1 kali di usia 18 bulan, dan 1 kali di usia 5 tahun. Selanjutnya di usia 12 tahun, diberikan imunisasi TT.

### **Efek Samping**

Umumnya muncul demam yang dapat diatasi dengan obat penurun panas. Jika demamnya tinggi dan tidak kunjung reda setelah 2 hari, segera bawa si kecil ke dokter. Namun jika demam tidak muncul, bukan berarti imunisasinya gagal, bisa saja karena kualitas vaksinnya jelek, misal untuk anak yang memiliki riwayat kejang demam, imunisasi DPT tetap aman. Kejang demam tidak membahayakan, karena si kecil mengalami kejang hanya ketika demam dan tidak akan mengalami kejang lagi setelah demamnya hilang. Jikapun orangtua tetap khawatir, si kecil dapat diberikan vaksin DPT asesular yang tidak menimbulkan demam. Kalaupun terjadi demam, umumnya sangat ringan.

### **4. Imunisasi Campak**

Sebenarnya, bayi sudah mendapat kekebalan campak dari ibunya. Namun seiring bertambahnya usia, antibodi dari ibunya semakin menurun sehingga butuh antibodi tambahan lewat pemberian vaksin campak. Apalagi penyakit campak mudah menular, dan mereka yang daya tahan tubuhnya lemah gampang sekali terserang penyakit yang disebabkan virus Morbili ini. Untungnya, campak hanya diderita sekali seumur hidup. Jadi, sekali terkena campak, setelah itu biasanya tidak akan terkena lagi.

Penularan campak terjadi lewat udara atau butiran halus air ludah (droplet) penderita yang terhirup melalui hidung atau mulut. Pada masa inkubasi yang berlangsung sekitar 10-12 hari, gejalanya sulit dideteksi. Setelah itu barulah muncul gejala flu (batuk, pilek, demam), mata kemerah-merahan dan berair, si kecil pun merasa silau saat melihat cahaya. Kemudian, di sebelah dalam mulut muncul bintik-bintik putih yang akan bertahan 3-4 hari. Beberapa anak juga mengalami diare.

Satu-dua hari kemudian timbul demam tinggi yang turun naik, berkisar 38-40,5°C. Seiring dengan itu, barulah keluar bercak-bercak merah yang merupakan ciri khas penyakit ini. Ukurannya tidak terlalu besar, tapi juga tidak terlalu kecil. Awalnya hanya muncul di beberapa bagian tubuh saja seperti kuping, leher, dada, muka, tangan dan kaki. Dalam waktu 1 minggu, bercak-bercak merah ini akan memenuhi seluruh tubuh. Namun bila daya tahan tubuhnya baik, bercak-bercak merah ini hanya di beberapa bagian tubuh saja dan tidak banyak.

Jika bercak merah sudah keluar, umumnya demam akan turun dengan sendirinya. Bercak merah pun akan berubah jadi kehitaman dan bersisik, disebut hiperpigmentasi. Pada akhirnya bercak akan mengelupas atau rontok atau sembuh dengan sendirinya. Umumnya, dibutuhkan waktu hingga 2 minggu sampai anak sembuh benar dari sisa-sisa campak.

### **Usia dan Jumlah Pemberian**

Sebanyak 2 kali; 1 kali di usia 9 bulan, 1 kali di usia 6 tahun. Dianjurkan, pemberian campak ke-1 sesuai jadwal. Selain karena antibody dari ibu sudah menurun di usia 9 bulan, penyakit campak umumnya menyerang anak usia balita. Jika sampai 12 bulan belum mendapatkan imunisasi campak, maka pada usia 12 bulan harus diimunisasi MMR (Measles Mumps Rubella).

### **Efek Samping**

Umumnya tidak ada. Pada beberapa anak, bisa menyebabkan demam dan diare, namun kasusnya sangat kecil. Biasanya demam berlangsung seringgu. Kadang juga terdapat efek kemerahan mirip campak selama 3 hari.

## **5. Imunisasi Hepatitis B1**

Lebih dari 100 negara memasukkan vaksinasi ini dalam program nasionalnya. Apalagi Indonesia yang termasuk negara endemis tinggi penyakit hepatitis. Jika menyerang anak, penyakit yang disebabkan virus ini sulit disembuhkan. Bila sejak lahir telah terinfeksi virus hepatitis B (VHB), dapat menyebabkan kelainan-kelainan yang dibawanya terus hingga dewasa. Sangat mungkin terjadi sirosis atau pengerutan hati (kerusakan sel hati yang berat). Bahkan yang lebih buruk bisa mengakibatkan kanker hati.

Banyak jalan masuknya VHB ke tubuh si kecil. Yang potensial melalui jalan lahir. Bisa sejak dalam kandungan sudah tertular dari ibu yang mengidap hepatitis B atau saat proses kelahiran. Cara lain melalui kontak dengan darah penderita, semisal transfusi darah.

Bisa juga melalui alat-alat medis yang sebelumnya telah terkontaminasi darah dari penderita hepatitis B, seperti jarum suntik yang tidak steril atau peralatan yang ada di klinik gigi. Bahkan juga lewat sikat gigi atau sisir rambut yang digunakan antaranggota keluarga. Malangnya, tidak ada gejala khas yang tampak secara kasat mata. Bahkan oleh dokter sekalipun. Fungsi hati kadang tidak terganggu meski sudah mengalami sirosis.

Tidak hanya itu, anak juga terlihat sehat, nafsu makannya baik, berat tubuhnya pun naik dengan bagus pula. Penyakitnya baru ketahuan setelah dilakukan pemeriksaan darah. Gejala baru tampak begitu hati si penderita tidak mampu lagi mempertahankan metabolisme tubuhnya.

Upaya pencegahan adalah langkah terbaik. Jika ada salah satu anggota keluarga dicurigai kena VHB, biasanya dilakukan screening terhadap anak-anaknya untuk mengetahui apakah membawa virus atau tidak. Pemeriksaan harus dilakukan kendati anak tidak menunjukkan gejala sakit apa pun. Selain itu, imunisasi merupakan langkah efektif untuk mencegah masuknya VHB.

### **Jumlah Pemberian**

Sebanyak 3 kali, dengan interval 1 bulan antara suntikan pertama dan kedua, kemudian 5 bulan antara suntikan kedua dan ketiga.

### **Usia Pemberian**

Sekurang-kurangnya 12 jam setelah lahir. Dengan syarat, kondisi bayi stabil, tidak ada gangguan pada paru-paru dan jantung. Dilanjutkan pada usia 1 bulan, dan usia antara 3-6 bulan. Khusus bayi yang lahir dari ibu pengidap VHB, selain imunisasi yang dilakukan kurang dari 12 jam setelah lahir, juga diberikan imunisasi tambahan dengan imunoglobulin antihepatitis B dalam waktu sebelum berusia 24 jam.

### **Lokasi Penyuntikan**

Pada anak di lengan dengan cara intramuskuler. Sedangkan pada bayi di paha lewat anterolateral (antero = otot-otot di bagian depan; lateral = otot bagian luar). Penyuntikan di bokong tidak dianjurkan karena bisa mengurangi efektivitas vaksin.

### **Efek Samping**

Umumnya tidak terjadi. Jikapun ada (kasusnya sangat jarang), berupa keluhan nyeri pada bekas suntikan, yang disusul demam ringan dan pembengkakan. Namun reaksi ini akan menghilang dalam waktu dua hari.

### **Tanda Keberhasilan**

Tidak ada tanda klinis yang dapat dijadikan patokan. Namun dapat dilakukan pengukuran keberhasilan melalui pemeriksaan darah dengan mengecek kadar hepatitis B-nya setelah anak berusia setahun. Bila kadarnya di atas 1000, berarti daya tahannya 8 tahun; di atas 500, tahan 5 tahun; di atas 200, tahan 3 tahun. Tetapi kalau angkanya cuma 100, maka dalam setahun akan hilang. Sementara bila angkanya nol berarti si bayi harus disuntik ulang 3 kali lagi.

**CH52** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang pada usia berapa **seharusnya** anak telah mendapatkan imunisasi lengkap.

**CH53** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang anak bawah **tiga tahun (batita)**, apakah perlu dibawa ke posyandu secara rutin. Tanyakan apakah perlu atau tidak perlu, jika perlu tanyakan sangat perlu atau perlu saja. Jika tidak perlu, tanyakan apakah tidak perlu atau sangat tidak perlu.

**CH54** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang sampai usia berapa anak perlu dibawa ke posyandu secara rutin.

**CH55** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang pentingnya pendidikan anak usia dini (PAUD). Tanyakan penting atau tidak penting, jika penting apakah sangat penting atau penting saja, jika tidak penting, apakah tidak penting saja atau sangat tidak penting. Ada kemungkinan di beberapa daerah PAUD belum terselenggara.

**CH56-CH57** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden tentang jenjang pendidikan tertinggi untuk anak laki-laki dan perempuan.

### **C. Seksi PM (Partisipasi Masyarakat)**

Seksi Partisipasi Masyarakat (PM) bertujuan menjangkau informasi mengenai tingkat partisipasi anggota masyarakat secara individual dalam kegiatan sosial maupun program pembangunan, ditunjukkan dengan keikutsertaan dan pengetahuan anggota masyarakat dalam kegiatan/program tersebut. Seksi PM berupaya memperoleh informasi mengenai kegiatan apa saja yang diikuti oleh anggota masyarakat, waktu yang diluangkan untuk kegiatan, berapa orang yang terlibat, siapa saja yang menjadi anggotanya, apakah responden menduduki posisi tertentu, dan berapa biaya/iuran setiap kegiatan jika mengikuti kegiatan. Semua program/kegiatan yang ada di PM ditanyakan mengacu pada periode 3 bulan terakhir sebelum wawancara.

#### **Penjelasan pertanyaan**

**PM01** Pertanyaan-pertanyaan PM01 ditanyakan pada setiap baris program/kegiatan masyarakat (PM).

- a. **Kelompok atau lembaga pemerintahan:** Kegiatan pertemuan antar anggota masyarakat seperti RT, RW, dusun/lingkungan.
- b. **Kelompok atau lembaga keagamaan:** yaitu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok agama, misalnya pengajian dan tahlilan, pesantren, atau perkumpulan remaja masjid atau gereja, kebaktian, upacara keagamaan, dan sebagainya.
- c. **Kelompok atau lembaga Pelayanan Sosial:** biasanya ada setiap desa/kelurahan, dusun atau RT/RW. Kegiatan ini berusaha memberikan perhatian, penerangan/ penyuluhan atau keterampilan pada warga masyarakat. Misalnya Panitia Sekolah, PKK, PNPM(P2K,PPK), program keluarga harapan, siskamling, atau posyandu.
- d. **Kelompok atau lembaga rekreasi,** misalnya olahraga, menari, wayang, campursari.
- e. **Organisasi massa/partai politik**
- f. **Kelompok atau lembaga Pekerja dan Produksi:** Biasanya dilakukan dengan secara berkelompok, seperti kelompok usaha tani, kelompok usaha kecil menengah.
- g. **Kelompok kredit/keuangan,** seperti arisan, pokmas IDT atau Kelompok simpan pinjam, harap bedakan dengan koperasi yang berbadan hukum.

*Contoh: Responden mengikuti arisan PKK maka bisa dimasukkan di 2 item yaitu kelompok PKK dan Kelompok arisan. Atau bisa juga jika responden berpartisipasi dalam kegiatan posyandu, termasuk ibu-ibu yang memiliki balita, sebagai kader posyandu atau posyandu lansia.*

*Perhatian !*

*Pada pertanyaan PM01 harus benar-benar berpartisipasi dalam 3 bln terakhir, jika responden terdaftar sebagai anggota tapi dalam 3 bulan terakhir tidak berpartisipasi maka lingkari 3.*

**PM05-PM09** Tanyakan berapa kali responden ikut hadir dalam kegiatan tersebut dalam 3 bulan terakhir di PM05. Berapa orang biasanya yang hadir dalam pertemuan tersebut dalam 3 bulan terakhir di PM06. Berasal dari mana saja anggota kelompok tersebut berasal, apakah berasal dari warga yang berada dalam satu desa, dalam satu dusun, dalam satu RT atau berasal dari rumah tangga di luar desa/kelurahan ini (PM07). Kemudian tanyakan apakah posisi/jabatan responden di dalam kelompok tersebut (PM08) dan apakah responden memberikan kontribusi uang dan makanan/bukan uang dalam program/kegiatan PM (PM09). *Pada kasus arisan, yang dicatat adalah pengeluaran konsumsi atau iuran, bukan uang yang responden bayarkan untuk arisan.*

Kontribusi bukan uang di PM09 dikonversikan dalam rupiah. Hal ini kadang-kadang tidak mudah karena tidak semua responden dapat menjelaskan pengeluaran barang dalam bentuk uang. Contoh: Barang berupa makanan yang disumbangkan dalam suatu kerja bakti rutin, bisa dihitung jika makanan tersebut harus dibeli. Konversi ini memang sangat subjektif dan unsur daerah sangat mempengaruhi informasi nilai konversi yang diperoleh merupakan perkiraan yang sangat baik untuk dicatat.

**PM10** Pertanyaan Inl ingln mengetahui apakah responden menggunakan hak pilihnya dalam pemilihan baik pemilihan presiden, anggota DPR Pusat, anggota DPRD, Bupati/walikota dan kepala desa/nagari yang terakhir. Jawaban 6. Tidak Berlaku digunakan untuk responden yang belum memiliki hak pilih, terutama karena usia belum cukup.

*Catatan: Pada baris a, b, c, tidak mengacu ke desa responden tinggal tetapi bisa dimanapun responden melakukannya. Pada baris d, mengacu di dalam desa responden tinggal saat ini.*

*PM10 akan terlingkari 6. TIDAK BERLAKU contohnya jika: pada saat pemilihan kepala desa yang terakhir responden belum tinggal di desa ini atau apabila responden belum punya hak pilih.*

#### **D. Seksi JS (Jaringan Sosial)**

Seksi Jaringan Sosial bertujuan untuk memperoleh informasi tentang hubungan sosial, antara responden dengan orang-orang di unit wicah (dusun/RW) dimana responden tinggal. Kita akan menanyakan, kepada siapa atau dengan siapa responden berdiskusi mengenai masalah penting, seperti keuangan, usaha/pekerjaan, perkawinan dan masalah penting lain. Yang dimaksud di sini adalah diskusi, bertukar pikiran, nasihat, dan pengalaman **bukan** bergunjing, ngerumpi.

**JS01** Informasi tentang siapa orang (di luar rumah tangga) yang tinggal di dusun ini yang sering diajak berdiskusi mengenai berbagai masalah penting. Diskusi disini dapat diartikan saling curhat satu sama lain (dua arah) antara responden dengan orang di luar rumah

tangga tadi, misalnya curhat tentang masalah sekolah anak atau biaya sekolah. Tuliskan nama lengkap individu yang dimaksud.

**JS01a** Berikan tanda dengan melingkari jawaban di JS01a untuk nama yang disebutkan segera setelah pertanyaan selesai dibacakan. Lingkari 1 untuk jawaban yang diberikan responden secara langsung/spontan dan lingkari 3 jika masih memerlukan probing.

**JS02** Tanyakan siapa nama KRT, dimana individu di JS01 tinggal. Tuliskan juga IDRT/IDLISTINGnya berdasarkan daftar rumah tangga sampel.

**JS04** Jelaskan hal apa saja yang didiskusikan dengan orang-orang yang disebutkan dalam JS01. Tanyakan mulai dari permasalahan yang paling utama tulis di baris 1, kemudian permasalahan utama berikutnya di baris 2 dan seterusnya.

**JS05a** Bertujuan untuk mengetahui apakah orang-orang yang menjadi jaringan responden dalam mendiskusikan masalah-masalah tentang kehidupan sehari-hari (JS01) sama dengan 3 tahun lalu. Jawaban 6. TIDAK BERLAKU jika tiga tahun lalu responden tidak pernah diskusi atau saling curhat dengan orang lain terkait masalah2 penting. Jika orang (JS01) berbeda dengan 3 tahun lalu, tanyakan alasannya di JS05b.

**JS06** Bertujuan untuk mengetahui siapa orang atau pihak lain di luar rumah tangga yang menjadi tumpuan responden ketika memerlukan pinjaman uang kurang dari Rp 200.000,-. Jawaban pertanyaan ini sebetulnya merujuk pada orang/individu. Akan tetapi jika responden menyebutkan pinjam di kelompok PKK misalnya, probing siapa orang di kelompok PKK tersebut yang memberikan pinjaman atau memutuskan untuk meminjami. Jika orang tersebut bernama Sri Rejeki, maka penulisan di JS06 adalah PKK Sri Rejeki. Hal ini untuk membedakan jika yang meminjami adalah Sri Rejeki sebagai individu. Jika sudah di probing tetap tidak ada jawaban di JS06, tulis TB, SKIP JS09.

**JS07 dan JS08** Berisi nama kepala rumah tangga dari orang yang memberikan pinjaman uang kepada responden dan No ID berdasarkan hasil Listing Unit Wilcah.

**JS09** Adalah kebalikan dari JS06, yaitu untuk mengetahui orang-orang atau pihak lain di unit wilcah responden yang akan mendatangi atau pinjam uang ke responden untuk jumlah kurang dari Rp 200.000,-. Jika sudah di probing tetap tidak ada jawaban di JS09, tulis TB, SKIP SEKSI PK

#### **E. Seksi PK (Persepsi Kemiskinan)**

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui persepsi atau ciri-ciri/kriteria rumah tangga miskin berdasarkan pengetahuan responden.

**PK01** Responden diminta untuk menyebutkan kriteria/ciri-ciri rumah tangga miskin di dusun atau unit wilcah. Jika responden menyebutkan lebih dari 5 ciri, tuliskan yang paling banyak menjadi ciri atau kriteria berdasarkan kondisi riil di dusun atau unit wilcah. Jawaban responden sangat subjektif, benar-benar persepsi responden.

#### **F. Seksi SW (Kesejahteraan Subjektif)**

Seksi ini menanyakan hal-hal yang berkaitan dengan tingkat kesejahteraan responden menurut persepsi responden sendiri. Dalam seksi ini juga akan ditanyakan beberapa perubahan yang terjadi dalam rentang waktu 5 tahun yang lalu dan 5 tahun yang akan datang. Dan



menanyakan kondisi ekonomi rumah tangga, konsumsi makanan dan perawatan kesehatan responden, serta anak-anak responden terutama terkait masalah pendidikan.

**SW01** Untuk mengetahui jenjang kesejahteraan responden apabila diranking 1-6 mulai dari yang paling miskin =1 dan paling kaya =6 dimanakah posisi responden **saat ini, lima tahun yang lalu, dan lima tahun yang akan datang**. Kondisi lima tahun ke depan **bukan perkiraan semata atau harapan, tetapi dengan mempertimbangkan kondisi kesejahteraan responden** saat ini dan kemungkinan biaya hidup lima tahun ke depan.

**SW02** Pertanyaan ini untuk mengetahui **perkiraan responden** melihat perubahan harga dari tahun ke tahun, dalam lima tahun yang akan datang seberapa mudah atau sulit responden mencukupi kebutuhan sehari-hari. Apakah sangat mudah, mudah, sulit, atau sangat sulit (Ingat cara menanyakan untuk opsi jawaban skala likert)

**SW03** Tanyakan **kondisi ekonomi rumah tangga responden saat ini** dan sesuaikan dengan pernyataan. Apakah kondisinya kurang mencukupi untuk kebutuhan rumah tangganya, hanya mencukupi kebutuhan rumah tangganya, atau lebih dari cukup untuk kebutuhan rumah tangganya. Pertanyaan ini menggambarkan kondisi rumah tangga responden, bukan individu.

**SW04** Tanyakan **kondisi perawatan kesehatan responden saat ini** dan sesuaikan dengan pernyataan. Apakah perawatan kesehatan responden kurang mencukupi, hanya mencukupi, atau lebih dari cukup untuk kebutuhannya. Pertanyaan ini menggambarkan kondisi atau kemampuan responden mendapatkan perawatan kesehatan. Hal ini terkait dengan naiknya harga obat-obatan sehingga menurunnya kualitas kesehatan dan naiknya biaya pengobatan ke dokter/rumah sakit.

**SW05** Pertanyaan saringan untuk menanyakan apakah responden memiliki anak kurang dari 15 tahun yang masih tinggal serumah. Jika ya lanjutkan ke pertanyaan berikutnya, jika tidak lanjutkan pertanyaan ke SW10. *Anak yang dimaksud adalah anak kandung/tiri/angkat (anak yang menjadi tanggungan responden/ART).*

**SW06-SW09** Pertanyaan ini untuk kondisi ekonomi rumah tangga terkait dengan **anak berusia kurang dari 15 tahun**, kondisi makanan anak-anak, perawatan kesehatan anak, dan pendidikan anak. Apakah kurang mencukupi kebutuhan anak, hanya cukup memenuhi kebutuhan anak, atau lebih dari cukup.

**SW10** Pertanyaan ini menangkap keadaan responden saat ini, apakah saat ini responden sangat bahagia, bahagia, tidak bahagia atau sangat tidak bahagia.

## **G. Seksi TR (Kepercayaan)**

Seksi kepercayaan bertujuan mengetahui tentang penilaian/tingkat kepercayaan responden kepada masyarakat pada umumnya, kepada kelompok/lembaga pemerintahan, rasa saling percaya antar warga di desa serta kemungkinan sebuah kasus.

**TR01** Pertanyaan ini untuk mengetahui persepsi responden mengenai tingkat kepercayaannya, kepada orang-orang di dusun/RW yang sama, Ketua RW/dusun, lurah/kepala desa, bupati/walikota, orang dari suku dan agama yang berbeda. Responden dapat memilih pernyataan yang sesuai dengan apa yang dirasakannya. Contoh: Jika responden

setuju maka apakah sangat setuju atau setuju saja, jika tidak setuju apakah tidak setuju saja atau sangat tidak setuju. Untuk jenis pertanyaan seperti ini akan lebih mudah menggunakan kartu bantu. Penggunaan kartu bantu adalah dengan memperlihatkan alternatif jawaban (opsi 1 sampai 4), kemudian pewawancara membaca pertanyaan satu per satu.

**TR02-TR08** Pertanyaan TR02-TR08 hampir sama dengan pertanyaan di TR01. Responden diminta untuk memberikan pendapatnya terhadap pernyataan-pernyataan/kasus yang ada dengan memilih apakah sangat setuju, setuju, tidak setuju atau sangat tidak setuju sesuai dengan apa yang dialami atau dirasakannya. Atau aman dan tidak aman. Semuanya terkait dengan rasa percaya terhadap orang di sekitar responden.

**TR09** Pertanyaan ini juga ingin mengetahui tingkat kepercayaan responden dengan mengandalkan jika sebuah kasus menimpa responden, apakah responden masih memiliki kepercayaan atau tidak kepada orang/tetangga yang tinggal dekat rumahnya, polisi, dan orang lain yang sama sekali tidak dikenalnya.

## **H. Seksi KM (Kesehatan Mental)**

Seksi KM, mencoba mengetahui keadaan responden terutama kesehatan mental selama satu minggu terakhir. Tanyakan secara urut dan diulang jika responden merasa kurang jelas maksudnya hingga responden memahami dan menentukan jawaban dengan "tepat dan benar".

- Apakah I/B/S dalam 1 minggu terakhir ini mengalami merasa terganggu dengan hal-hal yang biasanya tidak mengganggu, misal biasanya mendengar suara radio keras tidak apa-apa, namun pada waktu 1 minggu terakhir merasa terganggu.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini mengalami kesulitan berkonsentrasi untuk melakukan sesuatu pekerjaan atau suatu hal.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini mengalami kesulitan tidur (tidak dapat tidur). Misalnya tengah malam terbangun dan tidak bisa tidur lagi.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini merasakan tertekan, depresi, stress.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini merasakan terasing. Maksudnya terasing adalah merasa tersendiri meskipun berada di tengah orang banyak dan sebetulnya responden tidak terasing.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini merasakan senang atau bahagia.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini merasakan takut akan sesuatu.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini merasakan mempunyai harapan baik di masa depan.
- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini mengalami kesulitan untuk memulai sesuatu atau memulai pekerjaan.

- Apakah ibu/bapak/saudara dalam 1 minggu terakhir ini mengalami perasaan sudah berusaha untuk melakukan apapun.

**KM01** Jika responden merasakan hal-hal tersebut di PMTYPE lingkari 1 ya dan tanyakan di KM02, seberapa sering responden dalam 1 minggu terakhir merasakan hal tersebut. Apakah jarang, kurang dari 1 hari, misalnya beberapa jam saja atau hanya sesaat. Kadang kadang, 1 hari sampai kurang dari 2 hari, Sering sekali antara 3 sampai 4 hari berturut-turut merasakan atau bahkan hampir setiap hari.

## I. Seksi H (Hukum)

Seksi ini lebih bertujuan untuk menggali atau mengetahui, **pengetahuan responden mengenai hukum** yang berlaku terkait dengan pernikahan dan masalah-masalah keluarga.

**H01a-H01b** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden mengetahui mengenai berapa usia minimal perempuan atau laki-laki boleh menikah **berdasarkan undang-undang atau peraturan hukum** bukan berdasarkan kebiasaan masyarakat.

**H01c** Pertanyaan persepsi untuk mengetahui pemahaman responden tentang menikah secara sah. Yang dimaksud sah di sini adalah sah berdasarkan agama dan hukum.

**H01-H08** Responden akan ditanyakan pendapatnya mengenai aturan dalam pernikahan dan perceraian berdasarkan pengetahuan hukum. **Pertama** pernikahan tidak membutuhkan surat nikah, apakah responden setuju atau tidak jika setuju apakah sangat setuju atau setuju saja, jika tidak setuju apakah sangat tidak setuju atau tidak setuju saja. **Kedua** perceraian tidak memerlukan surat cerai, harta yang diperoleh oleh suami/istri setelah pernikahan adalah hak bersama, setelah perceraian harta yang diperoleh istri/suami sebelum menikah adalah hak bersama suami dan istri, jika bercerai anak harus ikut suami, jika bercerai anak adalah tanggungan suami, dalam perkawinan suami mempunyai hak memukul jika istri melakukan kesalahan, orang tua berhak memukul anak jika anak melakukan kesalahan.

**H09** Tanyakan kepada siapa biasanya responden bercerita/meminta nasihat jika mengalami masalah rumah tangga. Yang akan ditangkap di sini adalah hubungan sosial jadi orang yang dimaksud ini adalah bukan ART seperti, orang tua/mertua, saudara, anak, menantu, keluarga lain, teman/tetangga terdekat bukan ART.

**H11** Pertanyaan untuk menangkap apakah responden pernah merasa jengkel/marah kepada anak karena suatu hal. Jika ya tanyakan apa yang paling membuat responden jengkel/marah kepada anak (H12), dan apa yang responden lakukan untuk menghadapinya (H13). Option 6. Tidak Berlaku di H11, dipilih jika responden saat ini belum memiliki anak. Option W. di H13 tidak sama dengan jika responden diam saja dalam arti mengacuhkan/mendiamkan atau memberi sanksi sikap terhadap anak.

**H17** Pertanyaan ini hanya ditujukan untuk responden perempuan. Karena pertanyaan sangat sensitif tanyakan kepada responden secara pribadi dan dengan rasa empati. Tanyakan apakah responden pernah dipukul oleh suaminya? Untuk perempuan yang lebih dari 1 kali menikah, tanyakan untuk semua suami. Ada option jawaban menolak menjawab jika responden berkeberatan menjawab. Jika tidak ada pemukulan atau tidak berlaku karena responden belum menikah, atau menolak menjawab, lanjutkan pertanyaan ke H21.

**H22** Menanyakan kepada responden jenis layanan kepolisian apa yang pernah diakses. Apakah pengurusan SIM, membuat SKCK, STNK, surat tilang, pengaduan kehilangan, kasus pencurian, dll. Jika tidak pernah sama sekali isi W. TIDAK BERLAKU

**H24** Pertanyaan persepsi atau pengetahuan responden mengenai bagaimana **warga dusun dimana responden tinggal memandang perempuan berstatus janda**. Apakah janda dipandang rendah oleh masyarakat, apakah janda dikucilkan oleh masyarakat di dusun, apakah janda tidak boleh menikah lagi, dan apakah janda yang menikah lagi menjadi bahan pembicaraan masyarakat.

**H25** tanyakan pendapat responden, apakah seorang perempuan berstatus janda boleh menikah lagi atau tidak. Apakah boleh, sangat boleh atau boleh saja atau tidak boleh atau sangat tidak boleh.

## **J. Seksi PR (Pengambilan Resiko)**

Seksi ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai sikap responden dalam pengambilan resiko dan preferensi responden mengenai waktu. Kita dapat mengetahui sejauh mana pemikiran responden ke masa depan dalam mengambil keputusan dengan memperhatikan peluang dan resiko yang akan dihadapinya. Kita antara lain bisa memperoleh gambaran apakah seorang responden cenderung memilih sesuatu dengan jumlah yang lebih sedikit tetapi lebih pasti atau jumlah lebih banyak tetapi lebih tidak pasti. Kita juga bisa memperoleh gambaran apakah responden lebih memilih jumlah yang sedikit tetapi bisa diperoleh dalam waktu lebih cepat, atau jumlah yang banyak tapi di masa yang akan datang.

Pertanyaan ini hanya akan ditanyakan kepada responden yang berusia kurang dari 70 tahun. Dalam seksi ini, pewawancara menggunakan *flash card* (Kartu Bantu) untuk mempermudah bertanya. Baca pertanyaan dengan baik, sehingga responden dapat memahami pertanyaan/pilihan pendapatan dan menjawab pertanyaan dengan "tepat dan benar".

Yang perlu diperhatikan ditekankan kepada responden bahwa ini hanya simulasi, tidak berkorelasi dengan permainan seperti judi, dan tidak berimplikasi apapun.

**PR00** Merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui target responden mana yang harus diwawancara di seksi PR, dengan kata lain seksi PR hanya akan ditanyakan kepada responden yang berusia lebih dari 15 tahun tetapi kurang dari 70 tahun.

**PR01** Pertanyaan ini menanyakan apakah jika responden dihadapkan pada dua pilihan, di mana pilihan pertama responden pasti akan mendapat Rp 800 ribu per bulan, sedangkan pada pilihan kedua responden bisa mendapatkan Rp 800 ribu per bulan atau Rp 1,6 juta per bulan, pilihan mana yang responden akan ambil.

Perhatikan bahwa pada pilihan kedua, kesempatan untuk memperoleh Rp 800 ribu atau Rp 1,6 juta per bulan adalah sama (**50-50**), dan tidak mungkin responden mendapat Rp 0. Jangan sampai responden mengira bahwa pilihan kedua berarti responden akan mendapatkan Rp 800 ribu per bulan, dan **hanya jika mujur** akan dapat Rp 1,6 juta per bulan, karena **kata "mujur" dapat berkonotasi "peluang kecil"**. Sebaiknya hindari penggunaan "kalau mujur" atau "kalau untung".

**Perhatian:** Untuk seksi ini, pewawancara akan dilengkapi dengan lembar peraga, untuk memudahkan responden membayangkan tentang pilihan-pilihan yang dihadapi.

**PR02** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengkonfirmasi ulang pilihan responden di PR01. Jika pada PR01 responden memilih pilihan pertama, di PR02 kita akan menanyakan apakah responden yakin dengan pilihan itu, mengingat bahwa pilihan pertama menjamin Rp 800 ribu per bulan, sedang pilihan kedua juga menjamin pilihan antara Rp 800 ribu per bulan atau Rp 1,6 juta per bulan.

**PR03** Pertanyaan ini serupa dengan **PR01**, hanya sekarang pada pilihan kedua, selain terdapat peluang untuk mendapat Rp 1,6 juta per bulan ada juga peluang untuk menerima resiko hanya menerima pendapatan Rp 400 ribu per bulan. Kesempatan untuk mendapat Rp 1,6 juta atau Rp 400 ribu adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 800 ribu per bulan.

**PR04** Sekarang pada pilihan kedua, selain terdapat peluang untuk mendapat Rp 1,6 juta per bulan ada juga peluang untuk menerima resiko hanya menerima pendapatan Rp 600 ribu per bulan. Kesempatan untuk mendapat Rp 1,6 juta atau Rp 600 ribu adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 800 ribu per bulan.

**PR05** Sekarang pada pilihan kedua, selain terdapat peluang untuk mendapat Rp 1,6 juta per bulan ada juga peluang untuk menerima resiko hanya menerima pendapatan Rp 200 ribu per bulan. Kesempatan untuk mendapat Rp 1,6 juta atau Rp 200 ribu adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 800 ribu per bulan.

**PR06** Pertanyaan ini menanyakan apakah jika responden dihadapkan pada dua pilihan, di mana pilihan pertama responden pasti akan mendapat Rp 4 juta per bulan, sedangkan pada pilihan kedua responden bisa mendapatkan Rp 4 juta per bulan atau Rp 2 juta per bulan, mana pilihan yang akan responden ambil.

Perhatikan bahwa pada pilihan kedua, kesempatan untuk memperoleh Rp 4 juta atau Rp 2 juta per bulan adalah sama (50-50), dan tidak mungkin responden mendapat Rp 0.

**PR07** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengkonfirmasi ulang pilihan responden di PR06. Jika pada PR06 responden memilih pilihan kedua, di PR07 kita akan menanyakan apakah responden yakin dengan pilihan itu, mengingat bahwa pilihan pertama menjamin Rp 4 juta per bulan, sedang pada pilihan kedua selain ada kemungkinan untuk mendapatkan Rp 4 juta per bulan, ada juga kemungkinan responden hanya akan mendapatkan Rp 2 juta per bulan.

**PR08** Pada pertanyaan ini, pada pilihan kedua, peluang untuk mendapat Rp 12 juta per bulan, tapi ada juga peluang untuk menerima resiko tidak menerima pendapatan sama sekali (Rp 0). Kesempatan untuk mendapat Rp 12 juta atau Rp 0 adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 4 juta per bulan.

**PR09** Pada pertanyaan ini, pada pilihan kedua, terdapat peluang untuk mendapat Rp 8 juta per bulan tapi ada juga peluang untuk mendapat hanya Rp 2 juta per bulan. Kesempatan untuk mendapat Rp 8 juta atau Rp 2 juta adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 4 juta per bulan.

**PR10** Pada pertanyaan ini, pada pilihan kedua, terdapat peluang untuk mendapatkan Rp 16 juta per bulan. Tapi ada juga peluang untuk menerima resiko **harus membayar** Rp 2 juta per bulan. Kesempatan untuk mendapat Rp 16 juta atau membayar Rp 2 juta per bulan adalah sama (50-50). Sedangkan pilihan pertama dijamin untuk mendapat Rp 4 juta per bulan.

**PR11** Pada pertanyaan PR11 dan PR12, responden diminta untuk membayangkan jika ia memenangkan hadiah dalam bentuk uang, bagaimana ia memilih untuk dibayar. Apakah jumlah yang lebih kecil pada saat sekarang atau jumlah lebih besar di masa yang akan datang. Dari pertanyaan ini, kita dapat mengetahui sikap dan preferensi responden mengenai waktu. Pertama-tama, tanyakan :

- A. 1. Rp 1 juta sekarang atau 3. Rp 1 juta 1 tahun dari sekarang?
- B. 1. Rp 1 juta sekarang atau 3. Rp 3 juta 1 tahun dari sekarang?
- C. 1. Rp 1 juta sekarang atau 3. Rp 6 juta 1 tahun dari sekarang?
- D. 1. Rp 1 juta sekarang atau 3. Rp 2 juta 1 tahun dari sekarang?
- E. 1. Rp 1 juta 1 tahun dari sekarang atau 3. Rp 1 juta sekarang?

Ikuti pola skip yang ada untuk membacakan pernyataan-pernyataan selanjutnya. Pertanyaan selanjutnya serupa, dengan perbedaan dalam jumlah hadiah uang dan waktu penerimaan hadiah.

**PRI2** Seperti halnya pertanyaan PR11, pada pertanyaan ini responden juga diminta untuk membayangkan jika ia memenangkan hadiah dalam bentuk uang, bagaimana ia memilih untuk dibayar. Pertama-tama, tanyakan pernyataan A.

- A. 1. Rp 1 juta sekarang \_\_\_\_\_ atau 3. Rp 500 ribu 5 tahun dari sekarang?
- B. 1. Rp 1 juta sekarang \_\_\_\_\_ atau 3. Rp 4 juta 5 tahun dari sekarang ?
- C. 1. Rp 1 juta sekarang \_\_\_\_\_ atau 3. Rp 10 juta 5 tahun dari sekarang?
- D. 1. Rp 1 juta sekarang \_\_\_\_\_ atau 3. Rp 2 juta 5 tahun dari sekarang?
- E. 1. Rp 500 ribu 5 tahun dari sekarang \_\_\_\_ atau 3. lebih suka. Rp 1 juta sekarang?

## BUKU 6. Anggota Rumah Tangga Anak

Buku 6 Anggota Rumah Tangga Anak ( $\leq 15$  tahun) merupakan salah satu buku individu yang ada di Survey Rumah Tangga Perdesaan (SRTP). Buku ini akan mengumpulkan data karakteristik anggota rumah tangga anak berumur kurang atau sama dengan 15 tahun. Adapun seksi yang ada di buku ini adalah sebagai berikut:

1. Cover (Seksi COV)
2. Identitas Responden (Seksi IR)
3. Kunjungan ke Posyandu (Seksi POS)
4. Morbiditas Akut (Seksi MA)
5. Pendidikan Anak (Seksi DLA)
6. Tenaga Kerja Anak (Seksi TKA)
7. Catatan Pewawancara (Seksi CP)

Responden utama untuk buku ini adalah anggota rumah tangga anak yang bersangkutan, jika usia anak tersebut adalah  $\geq 13$  tahun, dengan didampingi oleh orang yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan sehari-hari anak tersebut. Apabila usia anak kurang dari 13 tahun maka yang menjawab buku ini adalah ibu ART, atau ART lain yang mengurus atau mengetahui semua informasi tentang si anak tersebut.

### A. Seksi COV (Cover)

Seksi cover yang ada di buku 6 ini hampir sama dengan cover yang ada di buku 4 anggota rumah tangga dewasa, tetapi ada sedikit perbedaan di variabel COV1 yaitu tentang nama anak, COV1a tentang nama yang menjawab buku ini, dan variabel COV1b tentang hubungan antara yang menjawab buku ini dengan anak yang bersangkutan. Sebagai contoh : apabila yang menjawab buku ini adalah anak yang bersangkutan, maka di COV1 tuliskan nama anak yang bersangkutan, demikian juga untuk COV1a tuliskan nama anak yang bersangkutan, dan di COV1b dipilih option 09. Anak Yang Bersangkutan. Apabila yang menjawab buku ini adalah anggota rumah tangga yang lain, maka di COV1 tuliskan nama anak yang bersangkutan, di COV1a tuliskan nama ART lain yang menjawab buku ini, dan di COV1b pilih option yang sesuai yang menerangkan hubungan antara anak yang bersangkutan dengan anggota rumah tangga yang menjawab buku ini.

Untuk variabel yang lain seperti COV1c yang menanyakan umur anak, COV1d tentang jenis kelamin anak, COV1e tentang tanggal lahir anak. Untuk waktu kunjungan, hasil kunjungan dan hasil pemeriksaan, penjelasannya sama dengan variabel yang sama yang ada di semua Seksi Cover di semua buku yang ada di Survei Rumah Tangga Perdesaan.

### B. Seksi IR (Identitas Responden)

Seksi IR (identitas Responden) ini juga ada di buku 4, Pertanyaan-pertanyaan yang ada baik di buku 6 dan di buku 4 hampir sama yaitu tentang data pribadi berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai, tempat kelahiran, akte kelahiran, dan juga surat tanda lahir. Yang dimaksud dengan *tempat kelahiran* adalah tempat dimana anak tersebut tinggal ketika dilahirkan, tempat kelahiran

ini mengacu dengan tempat dimana dilakukan wawancara, sebagai contoh: wawancara dilakukan di Kel. Mlati, Kec. Depok, Kab. Sleman, DIY, sedangkan anak yang bersangkutan di lahirkan dan menetap di Desa Sinduharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, DIY maka option yang dipilih adalah 3. Di Kecamatan yang Lain dalam Kabupaten yang Sama. Apabila ada kasus anak tersebut dilahirkan di rumah sakit, misalkan di RSUD Tidar Magelang, maka option yang dipilih bukan option 5. Di Propinsi Lain, tetapi tetap pilih option 3 apabila memang tempat tinggal anak yang bersangkutan tersebut di Sinduharjo, hanya numpang lahir saja di Magelang.

*Akte kelahiran* adalah bukti sah mengenai status anak yang dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil. Setelah anak lahir biasanya segera dibuatkan akte kelahirannya, dengan mengajukan permohonan pembuatan akte kelahiran ke Kantor catatan sipil dengan persyaratan seperti fotocopy akta nikah, fotocopy kartu keluarga, fotocopy KTP ayah, Ibu, dan saksi pencatatan pelapor kelahiran, serta surat keterangan lahir dari Desa/Kelurahan, dokter, bidan atau rumah sakit. Akte kelahiran sangat penting karena akan dipergunakan dalam administrasi kependudukan (KTP, KK), untuk keperluan sekolah, untuk pendaftaran pernikahan di KUA, untuk melamar pekerjaan, dan lain sebagainya.

*Surat tanda lahir* adalah surat keterangan yang dibuat setelah bayi seseorang lahir, biasanya surat tanda lahir ini dikeluarkan oleh Desa/Kelurahan, atau bisa juga dikeluarkan oleh dokter, bidan, atau rumah sakit yang disahkan oleh Desa/Kelurahan.

**IR01** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui tempat dimana anak tersebut dilahirkan, apakah di Desa/Kelurahan ini, di Desa lain dalam kecamatan yang sama, di Kecamatan lain dalam kabupaten yang sama, di Kabupaten lain dalam propinsi yang sama, atau di Propinsi lain (sebutkan propinsinya). *Jika responden dilahirkan di sebuah desa kemudian kurang dari satu tahun pindah ke rumah orang tua (pengasuhnya tinggal) dan dibesarkan ditempat orang tua (pengasuh) tersebut maka pada IR01 mengacu ke tempat tinggal orang tua (pengasuh) tempat dia dibesarkan.*

**IR02** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak tersebut mempunyai akte kelahiran dalam jangka waktu 0-60 hari setelah lahir, kalau jawab iya langsung skip ke seksi berikutnya, sedangkan kalau tidak, dilanjutkan ke pertanyaan selanjutnya.

**IR03–IR04** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak mempunyai akte kelahiran sekarang, kalau jawabannya punya akte kelahiran akan ditanyakan alasan kenapa belum mempunyai akte kelahiran ketika berumur 0-60 hari setelah lahir, apakah karena tidak sempat mengurusnya, belum ada uang, baru dibutuhkan ketika anak masuk sekolah, tidak ada program pemerintah untuk membuat akte, atau mungkin alasan yang lainnya. Apapun alasan yang diberikan responden, pertanyaan dilanjutkan ke IR06. Sedangkan apabila jawabannya tidak, pertanyaan dilanjutkan ke IR05.

**IR05–IR06** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui alasan kenapa sampai saat sekarang anak belum mempunyai akte kelahiran, apakah karena belum sempat mengurusnya, belum ada uang, tidak tahu bagaimana mengurusnya, orang tua tidak mempunyai buku nikah, belum perlu akte kelahiran, jarang ke kantor catatan sipil karena jauh, birokrasi mengurus akte rumit, atau alasan yang lainnya. Sedangkan IR06 bertujuan untuk mengetahui apakah anak mempunyai surat tanda lahir atau tidak.

## **C. Seksi POS (Kunjungan ke Posyandu)**

Posyandu adalah singkatan dari Pos Pelayanan Terpadu, merupakan perpanjangan tangan dari Puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu, oleh masyarakat dan untuk masyarakat. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan



kualitas manusia, secara empirik telah dapat pemeratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan Posyandu meliputi imunisasi, pelayanan KB, pendidikan gizi masyarakat, pelayanan kesehatan ibu dan anak, serta pemberian makanan tambahan sebagai satu komponen penting dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga (UPGK).

**POS01** Pertanyaan ini merupakan pertanyaan saringan berupa Pewawancara Periksa apakah usia anak  $\leq 36$  bulan, karena seksi pas ini hanya akan ditanyakan kepada yang berusia  $\leq 36$  bulan, sedangkan kalau usianya lebih dari 36 bulan maka seksi ini tidak ditanyakan dan pertanyaan dilanjutkan ke seksi selanjutnya yaitu seksi MA.

**POS02** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak pernah dibawa ke posyandu dalam jangka waktu 12 bulan terakhir atau tidak, kalau pernah dibawa ke posyandu, berapa kali frekuensinya dalam 12 bulan terakhir, kalau tidak pernah pertanyaan dilanjutkan ke POS18.

**POS03** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak pernah menerima pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh posyandu dalam 12 bulan terakhir. Pelayanan-pelayanan yang diberikan oleh posyandu antara lain:

- a. Penimbangan berat badan: kegiatan ini dilakukan oleh posyandu secara rutin untuk mengetahui perkembangan berat badan anak balita.
- b. Pemberian pil Vitamin A: biasanya kegiatan ini dilakukan pada bulan Februari dan bulan Agustus, diberikan kepada anak yang sehat maupun yang sakit. Ada 2 macam vitamin A dibedakan berdasarkan usia anak, yaitu untuk semua bayi umur 6-11 bulan mendapatkan 1 kapsul vitamin A 100.000 SI yang berwarna biru, dan untuk semua anak balita umur 1-5 tahun mendapat 1 kapsul vitamin A 200.000 SI yang berwarna merah.
- c. Pemberian Garam beryodium: kegiatan ini tidak rutin dilakukan, kemungkinan 1-2 kali dalam jangka waktu 12 bulan, atau malah tidak ada sama sekali. Kegiatan ini bertujuan agar anak balita tidak kekurangan yodium, dan pencegahan penyakit gondok.
- d. Imunisasi: kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kekebalan kepada bayi agar dapat mencegah penyakit dan kematian bayi serta anak yang disebabkan oleh penyakit yang sering berjangkit. Imunisasi yang diberikan bermacam-macam yaitu BCG, Polio, DPT, Campak, dan Hepatitis.
- e. Pemeriksaan kesehatan: kegiatan ini juga rutin dilakukan, biasanya ada petugas dari Puskesmas yang datang ke posyandu untuk melakukan pemeriksaan kesehatan untuk anak Balita.
- f. Penyuluhan kesehatan: kegiatan ini bisa berupa penyuluhan tentang gizi keluarga, tentang PHBS (Pola Hidup Bersih dan Sehat), makanan sehat, atau yang lainnya.
- g. Pemberian vitamin lainnya : selain pemberian vitamin A, ada kalanya posyandu juga memberikan jenis vitamin yang lain.
- h. Pemberian obat: kegiatan ini berupa pemberian obat apabila dalam suatu daerah terjangkit suatu penyakit tertentu.
- i. Pelayanan yang lain selain yang telah disebutkan diatas.

**POS04–POS05** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak menerima Pemberian Makanan Tambahan dari Posyandu dalam 12 bulan terakhir. Pemberian Makanan Tambahan merupakan salah satu komponen penting Usaha Perbaikan Gizi Keluarga dan merupakan

program dari pemerintah sebagai sarana untuk penyuluhan dengan kegiatan pemberian gizi berupa makanan dari luar keluarga. Tujuan dari Pemberian Makanan Tambahan ini untuk memperbaiki keadaan gizi pada anak golongan rawan gizi yang menderita kurang gizi dan diberikan dengan kriteria anak balita yang tiga kali berturut-turut tidak naik timbangannya serta yang berat badannya pada KMS terletak dibawah garis merah. Bahan makanan yang digunakan dalam PMT hendaknya bahan-bahan yang ada atau dapat dihasilkan setempat, sehingga kemungkinan kelestarian program lebih besar. Diutamakan bahan makanan sumber kalori dan protein tanpa mengesampingkan sumber zat gizi lain seperti: padi-padian, umbi-umbian, kacang-kacangan, ikan, sayuran hijau, kelapa dan hasil olahannya. Apabila di pertanyaan POS04 jawabannya iya, berapa kali menerima PMT dalam 12 bulan terakhir, selanjutnya ditanyakan frekuensi pemberian PMT di POS05. Apabila anak tidak pernah menerima PMT maka pertanyaan dilanjutkan ke POS06.

**POS06** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak sudah mendapatkan imunisasi. Imunisasi ada 2 macam, yaitu imunisasi aktif dan imunisasi pasif. Imunisasi aktif adalah pemberian kuman atau racun kuman yang sudah dilemahkan atau dimatikan dengan tujuan untuk merangsang tubuh memproduksi antibodi sendiri, contohnya adalah imunisasi polio dan campak. Sedangkan imunisasi pasif adalah penyuntikan sejumlah antibodi, sehingga kadar antibodi dalam tubuh meningkat, contohnya adalah penyuntikan ATS (Anti Tetanus Serum). Pilihan jawaban 6. TIDAK BERLAKU dilingkari jika anak belum cukup umurnya untuk menerima imunisasi yang bersangkutan. Pilihan jawaban 8. TIDAK TAHU dilingkari jika responden tidak tahu apakah anak ybs sudah mendapatkan imunisasi atau belum.

Imunisasi atau vaksinasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut), dengan maksud untuk meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit tertentu

Penjelasan dari masing-masing imunisasi (wajib) adalah sebagai berikut:

1. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir . Jika bayi sudah berumur lebih dari 3 bulan, harus dilakukan uji tuberculin terlebih dahulu. Jika hasil uji tuberculin ini negatif, baru BCG dapat diberikan.
2. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus. Vaksin ini diberikan pertama kali saat bayi berumur 2 bulan (DPT 1), kemudian umur 4 bulan (DPT 2) dan terakhir umur 6 bulan (DPT 3). Ulangan DPT diberikan umur 18 bulan dan 5 tahun. Vaksin ini biasanya disuntikkan pada paha.
3. Polio merupakan vaksin untuk mencegah penyakit polio yang dapat menyebabkan nyeri otot dan kelumpuhan pada salah satu maupun kedua lengan/tungkai, kelumpuhan pada otot pernafasan dan otot untuk menelan. Imunisasi ini diberikan secara oral yaitu dengan menelan obat vaksin polio lewat mulut. Polio diberikan saat kunjungan pertama setelah lahir. Selanjutnya diberikan 3 kali yaitu saat bayi berumur 2, 4, dan 6 bulan. Ulangan Polio diberikan pada umur 18 bulan dan 5 tahun.
4. Campak/morbili merupakan vaksin untuk mencegah penyakit campak/morbili. Vaksin ini diberikan pertama kalinya pada bayi berumur 9 bulan, dan biasanya disuntikkan di bawah kulit paha. Imunisasi campak kedua diberikan pada anak umur 5-7 tahun.

5. Hepatitis B adalah suntikan intramuskular (suntikan ke dalam otot) biasanya di paha yang diberikan pada bayi untuk mencegah penyakit Hepatitis B. Vaksin ini diberikan sebanyak 3 kali yaitu yang pertama dalam waktu 12 jam setelah lahir, kemudian saat bayi berumur 1 bulan, dan diberikan lagi saat bayi berumur 6 bulan.

Jenis Vaksin	UMUR PEMBERIAN													
	Bulan													
	Lhr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	12	15	18	24
BCG			1											
HEPATITIS B	1	2					3							
POLIO	0		1		2		3							
DTP			1		2		3						4	
CAMPAK														
Hib			1		2		3					4		

Jadwal imunisasi rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia

**CATATAN:** Imunisasi paling sulit ditanyakan ke ibu. Biasanya ibu tidak ingat suntikan apa yang diberikan ke anaknya. Biasanya untuk probing imunisasi, pewawancara menanyakan berapa kali anak mendapatkan imunisasi (untuk mengetahui apakah imunisasi yang diterima anak adalah imunisasi combo (misal: combo 1: DPT, HIB, Polio) atau imunisasi terpisah

**PERINGATAN:** JIKA IBU HANYA BILANG ANAKNYA SUDAH LENGKAP IMUNISASINYA, TETAP TANYAKAN SATU PERSATU JENIS IMUNISASI, JANGAN LANGSUNG MELINGKARI SEMUA JENIS IMUNISASI

**Catatan:** Imunisasi combo adalah beberapa imunisasi yang digabungkan menjadi satu. Misalnya usia antara 0 sampai 1 bulan akan mendapatkan Hb1 (Hb0), Polio 1 dan BCG kecuali jika ada kekurangan stok difasilitas tersebut maka itu akan tertunda. DPT Combo yaitu **DPT1 + Hb2** diberikan setelah 2 bulan, **DPT2 + Hb3** diberikan 1 bulan setelah **DPT1**, **DPT3 + Hb4** diberikan setelah 1 bulan **DPT2**. Untuk **Polio 2** pemberiannya bersamaan dengan **DPT1 + Hb2**, **Polio 3** pemberiannya bersamaan dengan **DPT2 + Hb3**, **Polio 4** pemberiannya bersamaan dengan **DPT3 + Hb4**

**POS07–POS08** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui kapan terakhir kali anak dibawa ke posyandu dalam 12 bulan terakhir, sedangkan di POS08 untuk mengetahui apakah ada biaya yang harus dibayarkan untuk membayar pelayanan yang diterima pada kunjungan terakhir tersebut.

**POS09–POS10** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah petugas posyandu atau petugas kesehatan menjelaskan kondisi kesehatan anak pada kunjungan terakhir tersebut, jika tidak ada penjelasan maka pertanyaan dilanjutkan ke POS 11, tetapi jika ada penjelasan mengenai kondisi kesehatan anak, maka di POS10 akan ditanyakan penjelasan seperti apa yang diberikan oleh petugas posyandu atau petugas kesehatan seperti anak dalam kondisi sehat, tidak sehat, kurang gizi, imunisasi belum lengkap, berat badan tidak naik/tetap, berat badan turun, atau penjelasan yang lainnya.

**POS11** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah responden menerima penyuluhan tentang kesehatan bayi dan balita untuk pemeliharaan kesehatan anak yang diselenggarakan oleh posyandu dalam 12 bulan terakhir, kalau menerima penyuluhan, berapa kali penyuluhan yang diterima dalam 12 bulan terakhir.

**POS12** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak mengikuti kegiatan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), Play Group, atau TKA (Tumbuh Kembang Anak) yang diselenggarakan di posyandu dalam 12 bulan terakhir, jika ya berapa frekuensi dalam mengikuti kegiatan tersebut.

*PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)* adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia 0 tahun sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

*Playgroup atau kelompok bermain* merupakan satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan bagi anak usia di bawah lima tahun. Kelompok bermain umumnya beroperasi sampai siang hari saja, dan memiliki stafsuster anak atau sukarelawan. Kelompok bermain dipercaya dapat memberikan stimulasi yang baik untuk mengembangkan intelegensi, kemampuan sosial, dan kematangan motorik anak.

*Pelayanan tumbuh kembang anak* yaitu meliputi pemantauan pertumbuhan, penentuan status gizi dan konseling, deteksi dini dan stimulasi perkembangan, imunisasi, penyuluhan kesehatan anak, pengukuran antropometri, konsultasi pada unit terkait misalnya ahli gizi, psikologi, dokter anak, konsultasi laktasi dll.

**POS15-POS17** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah berat anak ditimbang pada kunjungan ke posyandu 12 bulan terakhir, jika tidak pertanyaan dilanjutkan ke seksi selanjutnya. Jika dalam 12 bulan terakhir di timbang di posyandu, pertanyaan dilanjutkan ke POS16 tentang waktu penimbangan tersebut dilakukan dan POS17 tentang berat badan anak pada saat penimbangan tersebut. Lihat kartu KMS anak untuk mengisi data-data di POS15-POS17. JIKA KMS DI KADER POSYANDU MAKA DISALIN DARI BUKU KMS DI KADER POSYANDU.

#### **D. Seksi MA (Morbiditas Akut)**

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan kesehatan anak secara general/umum dan ragam gejala penyakit yang pada umumnya diderita oleh anak-anak (usia sampai 15 tahun) dan terdapat di dalam lingkungan masyarakat Indonesia. Gejala penyakit ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat morbiditas anak (kesakitan).

Pertanyaan-pertanyaan dibawah ini berhubungan dengan keadaan kesehatan anak, serta penyakit apa saja yang pernah dialami oleh anak dalam waktu 4 minggu terakhir. Macam-macam penyakit yang akan ditanyakan adalah sebagai berikut:

- a. Sakit kepala (pusing) adalah rasa nyeri, cekot-cekot, senut-senut, seperti diikat, seperti dibor, seperti ditusuk-tusuk, berat, tertekan, atau rasa tidak enak lainnya pada sebagian atau seluruh kepala, lamanya beberapa jam sampai beberapa hari.
- b. Pilek adalah keadaan yang ditandai dengan adanya ingus, tersumbatnya hidung dan mungkin pula disertai dengan bersin-bersin ataupun gejala atau tanda lainnya.

- c. Batuk adalah bunyi yang terjadi akibat terbukanya pita suara secara tiba-tiba disertai keluarnya udara dengan cepat, bertujuan mengeluarkan sesuatu yang merangsang saluran napas bagian tengah atau bawah bisa sekali-kali atau beruntun sekali batuk pendek atau panjang, kering, berdahak atau berdarah, terjadi dalam hitungan hari, minggu, bulan atau tahunan.
- d. Sesak napas adalah penyakit yang pada waktu serangan muncul, penderita sukar bernapas karena penyempitan saluran pernafasan, masyarakat menyebutnya bengek atau mengi. Nafas sesak/cepat adalah nafas terengah-engah sehingga harus memakai tenaga ekstra (dinding dada dapat tertarik kedalam pada waktu menarik nafas) dan atau berlangsung cepat. (bayi >50 kali/menit ; 1-4 tahun >40 kali/menit; 5+ tahun >30 kali/menit) mungkin disertai warna kebiruan pada bibir dan kuku karena kekurangan oksigen.
- e. Panas/demam adalah keadaan yang ditandai dengan meningkatnya temperature badan lebih dari 37,5 derajat celcius, pada perabaan khususnya dengan punggung tangan terasa panas.
- f. Sakit perut adalah rasa nyeri pada perut bagian dalam seperti kembung, perih atau perut terasa ditusuk-tusuk.
- g. Muntah/mual adalah dorongan dari dalam perut untuk mengeluarkan sesuatu, apabila cairan dari dalam perut sudah keluar itu yang dinamakan muntah.
- h. Mencret adalah penyakit yang ditandai dengan buang air besar berbentuk encer atau cair, dapat bercampur darah atau lendir, ada juga yang berwarna putih seperti air cucian beras, umumnya terjadi 3 kali atau lebih dalam waktu 24 jam dan dapat disertai dengan muntah, maupun penurunan kesadaran.
- i. Sakit kulit adalah infeksi di kulit bagian luar seperti gatal-gatal, koreng, borok, bisul, atau penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur seperti panu, kadas, kurap dan gatal jamur.
- j. Sakit mata seperti mata merah karena infeksi (beleken)
- k. Sakit gigi adalah rasa nyeri pada gigi atau gusi dapat disertai dengan pembengkakan tapi tidak termasuk sariawan.
- l. Sariawan adalah infeksi pada bagian dalam mulut ditandai dengan munculnya lingkaran berwarna kuning pada daerah yang terinfeksi.

**MA01, MA04** Ingin mengetahui keadaan kesehatan anak secara umum sekarang (MA01) dan keadaan kesehatan anak sekarang dibandingkan dengan keadaan kesehatan anak 12 bulan yang lalu (MA04).

**MA02, MA03** Untuk mengetahui beratnya keadaan sakit yang dialami oleh anak dalam 4 minggu terakhir. Di MA02 mengacu berapa hari kegiatan anak terganggu karena kurang sehat dalam 4 minggu terakhir. Kegiatan anak disini mengacu pada kegiatan yang anak biasa lakukan seperti sekolah bagi yang bersekolah dll. Sementara itu MA03 jumlah hari dimana anak hanya bisa berbaring di tempat tidur karena sakit. Jika anak sehat atau tidak ada hari yang aktifitasnya terganggu karena sakit isi MA02 dengan 0. Hal yang sama juga diterapkan di MA03 jika anak sehat atau tidak ada hari dimana anak hanya berbaring di tempat tidur karena sakit maka isi MA03 dengan 0. (Lingkari 1, isi 0 hari)

## E. Seksi DLA (Pendidikan Anak)

Seksi ini bertujuan untuk melihat riwayat pendidikan yang pernah diikuti oleh anggota rumah tangga anak. Hal ini penting karena pendidikan yang diperoleh anak merupakan modal dasar

bagi dirinya di kemudian hari bila melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi. Ada beberapa hal yang ada di seksi ini dan belum ada penjelasan di seksi sebelumnya, sehingga memerlukan penjelasan lebih lanjut.

*Taman kanak-kanak (TK)* adalah jenjang pendidikan anak usia dini (yakni usia 6 tahun atau di bawahnya) dalam bentuk pendidikan formal. Kurikulum TK ditekankan pada pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Lama masa belajar seorang murid di TK biasanya tergantung pada tingkat kecerdasannya yang dinilai dari rapor per semester. Secara umum untuk lulus dari tingkat program di TK selama 2 (dua) tahun, yaitu:

- TK 0 (nol) Kecil (TK kecil) selama 1 (satu) tahun
- TK 0 (nol) Besar (TK besar) selama 1 (satu) tahun

*Kelompok Belajar (Kejar)* adalah. Jalur pendidikan nonformal yang difasilitasi oleh Pemerintah untuk siswa yang belajarnya tidak melalui jalur sekolah, bagi siswa yang belajar di sekolah berbasis kurikulum nonpemerintah. Kejar terdiri atas tiga paket: Paket A, Paket B dan Paket C. Setiap peserta Kejar dapat mengikuti Ujian Kesetaraan yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan Nasional. Peserta kejar Paket A dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SD, peserta kejar Paket B dapat mengikuti Ujian Kesetaraan tingkat SLTP dan peserta Kejar Paket C dapat mengikuti Ujian Kesetaraan SMU/SMK/MA. Ujian kesetaraan diselenggarakan dua kali dalam setahun, yaitu bulan Juli dan Oktober. Setiap peserta yang lulus berhak memiliki sertifikat (ijazah) yang setara dengan pendidikan formalnya.

*GNOTA (Gerakan Nasional Orang Tua Asuh)* adalah program yang dicanangkan oleh pemerintah sejak 29 Mei 1996, merupakan penggalangan dana dari masyarakat baik secara perorangan, berkelompok, atau melalui yayasan/lembaga sosial untuk membantu anak-anak yang tidak mampu melanjutkan pendidikannya.

*PNPM-PPK (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat-Program Pengembangan Kecamatan)* adalah salah satu kebijakan atau program pemberdayaan masyarakat perdesaan yang ditetapkan oleh Pemerintah yang bertujuan untuk mendukung percepatan penanggulangan kemiskinan melalui peningkatan kapasitas masyarakat, pemerintahan lokal, dan penyediaan sarana dan prasarana sosial dasar ekonomi. Pendekatan utama yang digunakan dalam PPK adalah pendekatan pemberdayaan masyarakat, melalui partisipasi aktif masyarakat dalam keseluruhan tahapan program, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan hingga pemeliharaan hasil-hasil pembangunan.

*PNPM Generasi (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Generasi Sehat dan Cerdas)* adalah program yang memfasilitasi masyarakat dalam rangka perencanaan dan pelaksanaan kegiatan untuk peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, serta peningkatan terhadap akses pendidikan dasar dan menengah. Sebagai stimulan dalam menyusun perencanaan kegiatan yang akan dilakukan, program menyediakan Bantuan Langsung Masyarakat (BLM). Selain itu, perlu difasilitasi juga munculnya pendanaan dari sumber atau potensi yang ada di masyarakat sendiri, pemerintah daerah atau dari kelompok peduli lainnya. Program ini merupakan bagian dari PNPM Mandiri yang direncanakan akan dilakukan sampai dengan tahun 2015 dan merupakan dari kesinambungan program yang sudah ada sebelumnya yaitu PPK dan P2KP.

*PKH (Program Keluarga Harapan)* adalah Program Keluarga Harapan (PKH) adalah suatu program yang memberikan bantuan tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM), jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan. Tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat ekonomi RTSM; (2) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM; (3)

Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah 6 tahun dari RTSM; (4) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi RTSM. Sasaran atau Penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga yang terdiri dari anak usia 0-15 tahun dan/atau ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah Ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada Ibu maka: nenek, tante/bibi, atau kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan). Jadi, pada kartu kepesertaan PKH pun akan tercantum nama ibu/wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga. Untuk itu, orang yang harus dan berhak mengambil pembayaran adalah orang yang namanya tercantum di Kartu PKH. Untuk anak usia SD/MI bantuan dari PKH sebesar RP. 400.000, sedangkan untuk usia SMP/MTS sebesar RP. 800.000 per anak.

## Penjelasan Pertanyaan

**DLA01-DLA02** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui apakah anak pernah bersekolah atau mengikuti pendidikan taman kanak-kanak (TK) apabila pernah bersekolah pertanyaan skip ke pertanyaan DLA03. Apabila anak tidak pernah bersekolah maka di DLA02 akan ditanyakan alasan kenapa anak tidak pernah bersekolah, apakah karena belum cukup umur, membantu orang tua mencari uang/keuntungan/pendapatan, tidak punya biaya, sakit atau cacat, tidak mau sekolah, membantu di rumah, baru daftar tahun ini, belum berani, belum disekolahkan, sekolah kekurangan kelas, atau alasan yang lain, alasan yang ada bisa dipilih lebih dari satu. Apapun alasannya pertanyaan dilanjutkan ke seksi selanjutnya.

**DLA03-DLA04** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak pernah masuk Taman Kanak-kanak

**DLA07-DLA09** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui pada umur berapa anak masuk SD, kalau ternyata anak belum masuk SD maka pertanyaan skip ke seksi berikutnya. Untuk anak yang sudah masuk SD akan ditanyakan tingkat pendidikan tertinggi yang pernah/sekarang diikuti di DLA08, kemudian juga akan ditanyakan tingkat/kelas tertinggi yang pernah/sekarang diduduki di DLA09.

JIKA ANAK MASUK SD UMUR 5,5 TAHUN MAKA DIENTRY 5 TAHUN

**DLA10-DLA11** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak pernah tinggal kelas atau tidak, di kelas berapa mengalami tinggal kelas, dan berapa kali mengalami tinggal kelas.

**DLA12-DLA13** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak sekarang sedang bersekolah, atau sekarang terdaftar di sekolah, jika tidak maka pertanyaan dilanjutkan ke DLA17.

**DLA14-DLA16** Pertanyaan ini untuk mengetahui pada tahun berapa anak berhenti bersekolah, dan juga alasan kenapa berhenti bersekolah, apakah karena membantu orangtua mencari uang/keuntungan/pendapatan, tidak punya biaya, tidak ada sekolah/sekolah terlalu jauh, tidak mampu belajar, tidak diterima di sekolah, sakit atau cacat, tidak mau sekolah, membantu di rumah, mencari kerja, menikah, sudah cukup sampai level tersebut, atau alasan yang lainnya, alasan ini bisa dipilih lebih dari satu. Di DLA17 akan ditanyakan apakah ada orang datang ke rumah untuk mengajak anak tersebut supaya mendaftar di sekolah, termasuk sekolah jauh/terbuka/paket A atau Paket B.

**DLA17-DLA20** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak menerima beasiswa atau tidak, jika tidak menerima beasiswa maka pertanyaan skip ke DLA21. ***Beasiswa/bantuan yang dimaksud adalah yang benar-benar sudah diterima.*** Pertanyaan di DLA18 untuk mengetahui dari mana sumber beasiswa/bantuan yang diterima anak, apakah dari Pemerintah, GNOTA, lembaga lain/swasta, sekolah, perorangan, PNPM-PPK, PNPM

Generasi, PKH, atau dari sumber lain. Dilanjutkan dengan pertanyaan DLA19 besaran beasiswa yang diterima apakah dalam bentuk uang tunai, pembebasan uang sekolah, buku, tas/seragam sekolah/sepatu, atau dalam bentuk yang lain. Apabila bentuknya bukan uang tunai maka harus diperkirakan kira-kira nilainya berapa kalau diuangkan.

**DLA21-DIA22** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui jumlah hari sekolah dalam waktu 2 minggu yang lalu. DLA22 untuk mengetahui jumlah kehadiran anak di sekolah dalam 2 minggu yang lalu, ada 4 poin yang ingin diketahui, yaitu hadir sekolah, absen karena sakit, absen karena ijin, dan alpa (tidak hadir tanpa keterangan).

**DLA23** Pertanyaan ini untuk mengetahui biaya pendidikan anak pada bulan Januari–Juni 2014, meliputi SPP/BP3/uang Komite Sekolah, iuran rutin lain (praktikum, ketrampilan, ekstrakurikuler), evaluasi belajar/ujian, bahan penunjang mata pelajaran (buku pelajaran, fotocopi bahan pelajaran, pembelian bahan prakarya, pembelian alat peraga), alat tulis dan perlengkapan lainnya, transportasi dan uang jajan (termasuk biaya antar jemput), kursus yang diselenggarakan sekolah (termasuk bimbel/pengayaan materi), perayaan sekolah (hari besar, perpisahan), raport/ijasah dan tabungan. Frekuensi pembayaran biaya pendidikan yang ditanyakan adalah perbulan, untuk evaluasi belajar/ujian dan raport/ijasah ditanyakan per semester.

**Catatan: DLA23 baris g**, termasuk biaya pendidikan di luar sekolah, contoh: bimbel diluar sekolah.

**DLA24** Pertanyaan ini bertujuan untuk mengetahui biaya pendidikan anak pada tahun ajaran 2013/2014, yaitu mengenai pendaftaran (uang pangkal/uang gedung/daftar ulang) per satu masa studi, seragam sekolah dan olah raga per satu tahun ajaran, dan partisipasi orang tua per satu tahun ajaran.

**Catatan: DLA24 baris b**, termasuk juga sepatu dan tas sekolah.

## F. Seksi TKA (Tenaga Kerja Anak)

Seksi ini bertujuan untuk mengetahui tenaga kerja anak, baik itu bekerja untuk mendapatkan upah atau bekerja untuk membantu usaha keluarga sebagai pekerja keluarga tidak dibayar. Disamping itu juga untuk mengetahui apakah anak terlibat juga dalam membantu pekerjaan di rumah seperti menyapu, mengepel, masak, cuci baju atau piring, dan lain sebagainya. Seksi ini hanya akan ditanyakan untuk anak berusia lebih dari 5 tahun. Penjelasan tentang konsep bekerja telah diterangkan di seksi TK di buku 4 anggota rumah tangga dewasa.

### Penjelasan Pertanyaan

**TKA00** Pertanyaan ini merupakan pertanyaan saringan untuk mengetahui usia anak, apabila usia anak 5 tahun atau kurang maka seksi ini tidak ditanyakan.

**TKA01–TKA05** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak pernah bekerja untuk mendapatkan upah atau tidak, kalau tidak pernah maka skip ke TKA08. Apabila pernah, apakah anak pernah bekerja mendapatkan upah dalam waktu satu bulan terakhir, kalau tidak skip ke TKA06, sedangkan untuk jawaban iya pertanyaan dilanjutkan ke TKA03 tentang berapa minggu anak bekerja untuk mendapatkan upah selama sebulan terakhir, berapa jam perminggu anak bekerja untuk mendapatkan upah tersebut, dan berapa upah yang diterima anak selama sebulan terakhir.

**TKA06–TKA07** Pertanyaan ini adalah kelanjutan dan pertanyaan TKA02 dengan jawaban tidak, atau anak pernah bekerja untuk mendapatkan upah, tapi sebulan terakhir ini anak tidak melakukan kegiatan tersebut. Pertanyaan ini untuk mengetahui pada umur



berapa terakhir kali anak bekerja untuk mendapatkan upah, dan pada umur berapa pertama kali anak bekerja untuk mendapatkan upah.

**TKA08–TKA11** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak pernah bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar atau tidak, kalau tidak pernah maka skip ke TKA14. Apabila pernah, apakah anak pernah bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar dalam waktu satu bulan terakhir, kalau tidak skip ke TKA12, sedangkan untuk jawaban iya pertanyaan dilanjutkan ke TKA10 tentang berapa minggu anak bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar selama sebulan terakhir, dan di TKA11 ditanyakan berapa jam dan berapa menit perminggu anak bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar tersebut.

**TKA12–TKA13** Pertanyaan ini adalah kelanjutan dari pertanyaan TKA09 dengan jawaban tidak, atau anak pernah bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar, tapi sebulan terakhir ini anak tidak melakukan kegiatan tersebut. Pertanyaan ini untuk mengetahui pada umur berapa terakhir kali anak bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar, dan pada umur berapa pertama kali anak bekerja untuk membantu usaha keluarga tanpa dibayar.

**TKA14–TKA15** Pertanyaan ini untuk mengetahui apakah anak membantu pekerjaan di rumah seperti menyapu, mengepel, mencuci baju/piring, dll, dan berapa jam dan berapa menit anak membantu mengerjakan pekerjaan rumah selama seminggu terakhir ini.

## Lampiran

### Jadwal Imunisasi Di Indonesia

	UMUR PEMBERIAN IMUNISASI															
	BULAN												TAHUN			
	Lahir	1	2	3	4	5	6	9	12	15	18	2	3	5	6	
Program Pengembangan Imunisasi (PPI, diwajibkan)																
BCG	1	2	3													
HEPATITIS B	1	2					3									
POLIO	0		1		2		3				4			5		
DPT			1		2		3				4			5		
CAMPAK								1							2	

### Keterangan jadwal imunisasi rekomendasi IDAI, periode 2004

Umur	Vaksin	Keterangan
Saat lahir	Hepatitis B-1	HB-1 harus diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir, dilanjutkan status HbsAg-B ibu positif, dalam waktu 12 jam setelah lahir diberikan vaksin HB-1. Apabila semula status HbsAg ibu tidak diketahui dan t diketahui bahwa ibu HbsAg positif maka masih dapat diberikan HB1
	Polio	Polio diberikan saat kunjungan pertama. Untuk bayi yang lahir di RI dipulangkan (untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi
1 bulan	Hepatitis B-2	Hb-2 diberikan pada umur 1 bulan, interval HB-1 dan HB-2 adalah 1

0-2 bulan	BCG	BCG dapat diberikan sejak lahir. Apabila BCG akan diberikan pada uji tuberkulin terlebih dahulu dan BCG diberikan apabila uji tuberkulin
-----------	-----	--

2 bulan	DPT-1	DPT-1 diberikan pada umur lebih dari 6 minggu, dapat dipergunakan secara kombinasi dengan Hib-1 (PRT-T)
	Hib-1	Hib-1 diberikan mulai umur 2 bulan dengan interval 2 bulan. Hib-1 dikombinasikan dengan DTP-1.
	Polio-1	Polio-1 dapat diberikan bersamaan dengan DPT-1
4 bulan	DPT-2	DPT-2 (DTwap atau DTap) dapat diberikan secara terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-2.
	Hib-2	Hib-2 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan DPT-2.
	Polio-2	Polio-2 diberikan bersamaan dengan DPT-2
6 bulan	DPT-3	DPT-3 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-3 (PRT-T)
	Hib-3	Apabila mempergunakan Hib-OMP, Hib-3 pada umur 6 bulan tidak diberikan
	Polio-3	Polio-3 diberikan bersamaan dengan DPT-3
	Hepatitis B-3	HB-3 diberikan umur 6 bulan. Untuk mendapatkan respon imun optimal diberikan 2 bulan, terbaik 5 bulan.
9 bulan	Campak-1	Campak-1 diberikan pada umur 9 bulan, campak 2 merupakan program nasional. Apabila telah mendapatkan MMR pada umur 15 bulan, campak 2 diberikan pada umur 2 tahun.
15-18 bulan	MMR	Apabila sampai umur 12 bulan belum mendapatkna imunisasi Campak 2 diberikan pada umur 12 bulan.
	Hib-4	Hib-4 diberikan pada 15 bulan (PRP-T atau PRP-OMP).
18 bulan	DPT-4	DPT-4 (DTwp atau DTap) diberikan 1 tahun setelah DPT-3.
	Polio-4	Polio-4 diberikan bersamaan dengan DPT-4
2 tahun	Hepatitis A	Vaksin HepA direkomendasikan pada umur > 2 tahun, diberikan 2 kali
2-3 tahun	Tifoid	Vaksin Tifoid polisakarida injeksi direkomendasikan untuk umur >2 tahun. Injeksi perlu diulang setiap 3 tahun.
5 tahun	DPT-5	DPT-5 diberikan pada umur 5 tahun (DTwp/DTap)
	Polio-5	Polio-5 diberikan bersamaan dengan DPT-5.
6 tahun	MMR	Diberikan untuk catch-up immunization pada anak yang belum mendapat MMR
10 tahun	dT/TT	Menjelang pubertas, vaksin tetanus ke-5 (dT atau TT) diberikan untuk meningkatkan kekebalan
	Varisela	Vaksin varisela diberikan pada umur 10 tahun.